

**KECERDASAN ADVERSITAS SECARA UMUM PADA MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Inas Syarafina
NIM 12104241039

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kecerdasan Adversitas Secara Umum pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Inas Syarafina, NIM 12104241039 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 18 Agustus 2016
Dosen Pembimbing


Dr. Budi Astuti, M. Si.
NIP 19770808 200604 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, September 2016
Yang menyatakan,

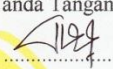
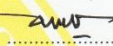



Inas Svarafina
NIM 12104241039

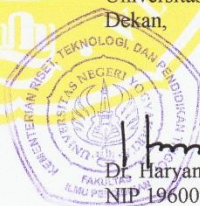
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KECERDASAN ADVERSITAS SECARA UMUM PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA” yang disusun oleh Inas Syarafina, NIM 12104241039 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 September 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Budi Astuti, M. Si.	Ketua Penguji		8-9-2016
Sugiyatno, M. Pd.	Sekretaris Penguji		8-9-2016
Dr. Farida Agus Setiawati, M. Si.	Penguji Utama		7-9-2016

Yogyakarta, 15 SEP. 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Man Jadda Wajada”

(Barang siapa bersungguh-sungguh, ia akan mendapatkan)

“Maka sesungguhnya di setiap masalah pasti disertai jalan keluar”

(Terjemahan Q.S. Al-Insyiraah: 5)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Agama, Nusa, dan Bangsa
- ❖ Ibu dan Bapak
- ❖ Kakak dan Adik tersayang
- ❖ Sahabat-sahabatku yang kurindukan
- ❖ Almamater BK FIP UNY

**KECERDASAN ADVERSITAS SECARA UMUM PADA MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh
Inas Syarafina
NIM 12104241039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan adversitas secara umum pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian ini yaitu 427 mahasiswa Bimbingan dan Konseling, dansampel sebanyak 195 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotionate startified random sampling*. Pengumpulan data melalui skala sikap kecerdasan adversitas dengan model skala likert. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling di kategori tinggi sebanyak 129 orang (66%) dan 66 orang (34%) tergolong sedang. Hasil data penelitian juga melihat kecerdasan adversitas berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, IPK, dan pengalaman organisasi. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki dan perempuan memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Berdasarkan usia, usia 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 26 tahun memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Berdasarkan semester, pada semester 2, 4, 6,8, 10, 12, dan 14memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Berdasarkan IPK, mahasiswa dengan IPK antara 3,56-4,00dan antara 2,76-3,50memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Selanjutnya berdasarkan pengalaman organisasi, mahasiswa dengan yang memiliki pengalaman organisasi maupun tidakmemiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Dengan demikian mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kemampuan dalam menghadapi, mengatasi kesulitan pada kategori tinggi.

Kata kunci: *kecerdasan adversitas, mahasiswa bimbingan dan konseling*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta” ini dengan baik. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan ulur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Dr. Budi Astuti, M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik, saran, motivasi, dan arahan dengan begitu sabarnya yang sangat berarti terhadap penelitian ini.
5. Bapak Dr. Muh Nur Wangid, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu selama proses perkuliahan.
6. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan pengambilan data.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, bantuan dan semangat untuk penulis.

Semoga penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya. Akhirnya kepada Allah SWT hamba menyerahkan segala permohonan semoga senantiasa mendapatkan ridha-Nya. Aamin.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kecerdasan Adversitas.....	11
1. Pengertian Kecerdasan Adversitas	11
2. Teori Pendukung Kecerdasan Adversitas	13
3. Dimensi Kecerdasan Adversitas	16
4. Tipe-tipe Kecerdasan Adversitas	20
5. Faktor Kecerdasan Adversitas	24
6. Tingkat Kesulitan Kecerdasan Adversitas.....	26
7. Pengembangan Kecerdasan Adversitas.....	28

B. Mahasiswa Pada Masa Dewasa Awal	33
1. Pengertian Mahasiswa pada Masa Dewasa Awal.....	33
2. Aspek Perkembangan Mahasiswa sebagai Dewasa Awal	38
3. Tugas Perkembangan Dewasa Awal	41
C. Kecerdasan Adversitas Mahasiswa Berdasarkan Beberapa Tinjauan.....	44
1. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
2. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Usia	45
3. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Pengalaman Organisasi.....	45
4. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan IPK	46
5. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Semester	47
D. Kerangka Berpikir.....	47
E. Pertanyaan Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	52
B. Variabel Penelitian	52
C. Definisi Operasional	53
D. Tempat dan Waktu Penelitian	53
E. Populasi dan Sampel Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	59
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	62
H. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	74
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	74
2. Deskripsi Sampel Penelitian	75
3. Deskripsi dan Kategorisasi Kecerdasan Adversitas.....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian	100
C. Keterbatasan Penelitian.....	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah Populasi Mahasiswa BK UNY Semester Genap tahun 2015/2016	54
Tabel 2. Jumlah Sampel Mahasiswa BK FIP UNY	58
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Skala Kecerdasan Adversitas.....	60
Tabel 4. Kisi-kisi Skala Kecerdasan Adversitas sebelum Uji Coba	61
Tabel 5. Item Gugur dan Item Sahih Skala Kecerdasan Adversitas.....	64
Tabel 6. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Secara Umum	67
Tabel 7. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Secara Umum.....	68
Tabel 8. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Pengendalian (<i>Control</i>).....	68
Tabel 9. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Asaal-usul dan Pengakuan (<i>Origin and Ownership</i>)	69
Tabel 10. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Jangkauan (<i>Reach</i>)	70
Tabel 11. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Daya Tahan (<i>Endurance</i>).....	70
Tabel 12. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Pengendalian (<i>Control</i>).....	71
Tabel 13. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Asal-usul dan Pengakuan (<i>Origin and Ownership</i>).....	71
Tabel 14. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Jangkauan (<i>Reach</i>).....	72
Tabel 15. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Daya Tahan (<i>Endurance</i>).....	72
Tabel 16. Data Sampel Penelitian	75
Tabel 17. Data Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	76
Tabel 18. Data Sampel Berdasarkan Usia.....	76
Tabel 19. Data Sampel Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	77
Tabel 20. Data Sampel Berdasarkan Pengalaman Organisasi	78

Tabel 21.	Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Keseluruhan.....	79
Tabel 22.	Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
Tabel 23.	Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Usia	83
Tabel 24.	Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Semester	85
Tabel 25.	Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan IPK	87
Tabel 26.	Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Pengalaman Organisasi	89
Tabel 27.	Kategorisasi Dimensi Kendali (<i>Control</i>)	92
Tabel 28.	Kategorisasi Dimensi Asal-usul dan Pengakuan (<i>Origin and Ownership</i>).....	93
Tabel 29.	Kategorisasi Dimensi Jangkauan (<i>Reach</i>)	95
Tabel 30.	Kategorisasi Dimensi Daya Tahan (<i>Endurance</i>)	96
Tabel 31.	Rangkuman Persentase Kecerdasan Adversitas.....	97
Tabel 32.	Rangkuman Persentase Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Setiap Dimensi	98
Tabel 33.	Rangkuman Persentase Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Semester, IPK, dan Pengalaman Organisasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna karena dibekali dengan akal pikiran, itulah yang menyebabkan manusia memiliki potensi dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pemanfaatan dan manajemen pikiran yang baik sangat dibutuhkan bagi individu untuk dapat menghadapi setiap kesulitan yang tengah dihadapi, tentunya setiap individu juga memiliki kemampuan dalam merespon hambatan atau permasalahan yang timbul dalam hidupnya. Sering dijumpai individu yang mudah berputus asa ketika menghadapi suatu permasalahan atau hambatan dalam hidupnya, ada pula individu yang tetap berdiri tegak dan optimis dalam menghadapi hambatan dan permasalahan yang dijumpai dalam kehidupannya.

Mahasiswa sebagai remaja akhir dan atau dewasa awal memiliki tugas perkembangan, Hurlock (1980: 246) menyatakan bahwa mahasiswa berada pada dewasa awal (18-40 tahun), yang merupakan tahap perkembangan yang sulit dan kritis. Periode ini sangat sulit sebab sejauh ini sebagian anak mempunyai orangtua, guru, teman atau orang-orang lain yang bersedia menolong untuk mengadakan penyesuaian diri. Sekarang, sebagai orang dewasa, mahasiswa yang termasuk dalam usia dewasa dini diharapkan mengadakan penyesuaian diri secara mandiri. Yudrik Jahja (2011:245) mengatakan bahwa pada masa dewasa individu akan mengalami perubahan

fisik dan psikologis tertentu bersamaan dengan masalah-masalah penyesuaian diri dan harapan-harapan terhadap perubahan tersebut.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, tentu dipandang sebagai individu yang berwawasan luas, cerdas serta mampu menjadi sosok yang hebat di mata masyarakat umum. Oleh karena itu, mahasiswa sebetulnya memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa, seperti tuntutan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Namun kecerdasan akademik saja tidak cukup untuk membuat seorang mahasiswa mampu mencapai cita-cita dan tujuan dalam hidup. Diperlukan pula adanya kemampuan merespon dan ketahanan dalam menghadapi masalah, agar tetap mampu melangkah mencapai kesuksesan.

Di kalangan mahasiswa sering menjumpai kesulitan, hambatan atau permasalahan dalam hidup. Setiap mahasiswa memiliki caranya sendiri-sendiri dalam merespon dan menyelesaikan kesulitan dan permasalahan yang tengah dihadapi, baik permasalahan pribadi, sosial, belajar ataupun karir. Dikutip dari *jogja.tribunnews.com* (diakses pada tanggal 26 November 2015) pada hari senin (8/12) ditemukan seorang mahasiswa berinisial KM gantung diri di kamar kosnya, menurut keterangan dari temannya, KM merupakan mahasiswa yang pintar dan mudah bergaul serta sering membantu teman lainnya, namun belakangan KM jarang masuk kuliah, padahal dulunya KM merupakan mahasiswa yang rajin dan ini menjadi pertanyaan bagi teman-temannya. Berdasarkan data faktual di atas, dapat dikatakan KM tergolong

individu yang kurang memiliki optimistik dalam menghadapi kesulitan, dilihat dari keputusannya untuk mengakhiri hidupnya.

Dwi Wahyu So'imah (2010: 6) menyatakan bahwa apabila mahasiswa memiliki kemampuan menghadapi berbagai kesulitan yang dialami maka berbagai kesulitan yang ada tidak mudah membuatnya merasa tertekan (stres). Saat ini situasi yang dialami oleh mahasiswa kebanyakan yaitu, meningkatnya ketidakpastian dan kerumitan pada perkuliahan dan kewajiban sebagai mahasiswa, kecerdasan adversitas akan membantu mereka dalam berkembang dalam menghadapi kesulitan (Vinas & Malaban, 2015: 68).

Seorang individu dapat dikatakan memiliki kecerdasan adversitas yang baik apabila memiliki optimistik tinggi untuk dapat menghadapi kesulitan, dapat menemukan hal yang menimbulkan kesulitan, bertanggung jawab atas kesulitan yang terjadi, dapat membatasi kesulitan agar tidak terbawa pada sisi kehidupan yang lain dan adanya kemauan untuk bangkit kembali walaupun mengalami kegagalan dalam mengatasi kesulitan (Emita Destiana, 2014: 47)

“...pendidikan konselor harus didukung oleh penemuan-penemuan ilmiah baik dari segi bimbingan dan konseling sendiri maupun dari berbagai disiplin ilmu yang relevan. Dalam hal ini, sebagaimana telah dikemukakan terdahulu, psikologi merupakan ilmu yang memberikan sumbangan besar kepada bimbingan dan konseling (Mc. Cully, 1969). Selanjutnya dikatakan juga bahwa orientasi terhadap ilmu saja tidak cukup. Hal-hal yang bersifat pribadi, seperti kemampuan mengarahkan diri sendiri, kebebasan pribadi, perbedaan perorangan, dan tujuan-tujuan pribadi amat perlu diperhatikan dalam bimbingan dan konseling” (Priyatno & Erman Anti, 1994: 357)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dikatakan bahwa standarisasi penyiapan konselor salah satunya dilakukan dengan menempuh pendidikan

konselor. Untuk menjadi konselor, memiliki orientasi terhadap ilmu saja tidaklah cukup, perlu didukung oleh hal-hal yang bersifat pribadi, seperti kemampuan mengarahkan diri sendiri, dalam hal ini mampu mengarahkan diri sendiri ketika menghadapi situasi yang sulit. Hal ini berkaitan dengan mahasiswa BK yang nantinya akan berprofesi sebagai konselor maupun guru BK.

Peran seorang mahasiswa, khususnya mahasiswa BK sering dihadapkan pada berbagai tanggung jawab dan dituntut untuk menguasai segala hal dalam bidang BK. Namun pada hakikatnya mahasiswa BK hakikatnya adalah manusia yang tak pernah lepas dari permasalahan dan hambatan dalam hidupnya. Meskipun mahasiswa BK mempelajari dan mengkaji berbagai ilmu psikologi, mahasiswa BK juga tidak jarang menghadapi kesulitan dalam merespon hambatan atau permasalahan yang tengah dihadapi. Selain itu, tanggung jawab sosial yang diemban oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) yang menurut pandangan orang-orang, nantinya dapat menjadi teladan dalam mengatasi permasalahan hidup dan mampu membantu orang lain dalam memecahkan permasalahan hidup yang tengah dihadapi. Tentunya hal ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi mahasiswa BK.

Peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan (pada tanggal 25 November 2015) terhadap mahasiswa Bimbingan dan Konseling sebanyak 8 orang dari angkatan 2012-2014 dengan wawancara. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa di tahun awal masuk kuliah mengalami kesulitan adaptasi

dengan lingkungan baru, baik lingkungan akademik maupun dalam pergaulan. Mahasiswa juga mengalami kesulitan membagi waktu antara kuliah dan organisasi yang menyebabkan tugas kuliah menjadi terbengkalai, kurangnya motivasi belajar akibat pengaruh pergaulan dengan teman dekat, mahasiswa pada tingkat akhir juga mengalami kecemasan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi, terdapat pula mahasiswa yang merasa minder dengan temannya yang sudah hampir selesai dalam penyusunan tugas akhir, sehingga membuatnya berhenti berjuang atau malas mengerjakan tugas akhir skripsi.

Selanjutnya kesulitan keuangan yang menjadikan mahasiswa bekerja paruh waktu, hal tersebut membuat mahasiswa terkadang merasa lelah karena sibuk bekerja yang akhirnya berakibat buruk pada kesehatan fisik dan berpengaruh pada konsentrasi saat perkuliahan, serta kadang malas mengerjakan tugas kuliah. Konflik dengan teman dekat, dan juga terdapat beberapa mahasiswa yang masih belum yakin melanjutkan studi di prodi BK, hal tersebut membuat mahasiswa kurang semangat dalam perkuliahan sehingga membuat mahasiswa tidak paham akan materi yang disampaikan saat perkuliahan.

Dari fenomena tersebut memberi gambaran tentang kecerdasan adversitas. Masalah-masalah yang dialami mahasiswa BK dan gambaran mengenai respon mahasiswa BK ketika mengalami kesulitan di atas dapat menghambat ataupun mempengaruhi kemampuan mahasiswa BK dalam mengarahkan diri sendiri, terlebih hal ini merupakan bagian dari standarisasi penyiapan konselor. Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas dalam

bimbingan dan konseling, yaitu unjuk kerja konselor secara baik, para mahasiswa BK sebagai calon konselor atau guru BK dituntut memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai (Priyatno & Erman Anti, 1994: 357).

Kemampuan seseorang dalam merespon permasalahan dan hambatan disebut dengan kecerdasan adversitas. Kecerdasan adversitas merupakan salah satu konsep psikologis yang di pelopori oleh Stoltz (2007: 9) yang berasumsi bahwa setiap individu memiliki tingkat kecerdasan atau kemampuan dalam merespon suatu hambatan atau permasalahan yang tengah dihadapi. Seorang dengan kemampuan *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) yang tinggi tidak cukup untuk mencapai sebuah kesuksesan. Kesuksesan dalam hidup seseorang salah satunya ditentukan oleh *Advrstiy Quotient* (AQ). Stoltz (2007: 9) menambahkan bahwa kecerdasan adversitas berperan penting dalam memprediksi seberapa jauh seseorang mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan seberapa kemampuannya untuk mengatasi masalah tersebut.

Stoltz (2007: 18-20) membagi individu dalam tiga kelompok, yaitu *quitters*, *campers*, dan *climbers*. *Quitters* yaitu orang yang cenderung untuk keluar, menghindari kewajiban, mundur, dan berhenti. Kelompok ini cenderung menolak perubahan karena kapasitasnya yang minimal. *Campers* atau individu yang berkemah. Berbeda dengan *quitters*, *campers* sekurang-kurangnya telah menanggapi tantangan atau kesulitan. Orang seperti ini yang sedikit lebih dari *quitters*, yaitu masih bisa melihat dan merasakan tantangan.

Campers dalam menghadapi kesulitan akan menimbang resiko dan imbalan sehingga tak pernah mencapai apa yang seyogyanya dapat tercapai dengan potensinya. *Climbers* atau para pendaki. Kelompok ini adalah individu yang selalu berupaya mencapai puncak pendakian. Kelompok ini adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan, dan tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik, atau mental, atau hambatan lainnya menghalanginya dalam menghadapi kesulitan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki permasalahan dan hambatan yang berbeda dalam kehidupannya. Khususnya, mahasiswa BK dengan segala keterbatasannya yang dipandang oleh masyarakat luar dapat dijadikan sebagai contoh dan panutan bagi orang lain dalam mengatasi permasalahan serta respon yang dilakukan jika menghadapi suatu masalah, namun sebagai manusia pada umumnya mahasiswa BK juga kerap mengalami kesulitan atau masalah, tidak jarang mahasiswa BK juga mengalami kesulitan dalam merespon, menghadapi, serta mengatasi permasalahannya.

Dari uraian di atas, kecerdasan adversitas memiliki peran penting bagi mahasiswa BK yang nantinya akan berprofesi sebagai guru BK atau Konselor. Mahasiswa BK sebagai calon konselor atau guru BK yang dituntut untuk dapat membantu permasalahan siswa dan masyarakat umum, namun dalam kehidupan sehari-harinya ketika mahasiswa BK memiliki kesulitan atau permasalahan, belum tentu mahasiswa BK dapat merespon, menghadapi serta mengatasinya dengan baik. Kecerdasan adversitas sendiri merupakan

ukuran resiliensi dan kegigihan seseorang dalam menghadapi sautu perubahan, stress, dan kesulitan (Emita Destiana, 2014: 6). Oleh sebab itu, seorang mahasiswa BK semestinya memiliki kecerdasan adversitas yang memadai.

Sementara itu, adanya kondisi kemampuan merespon permasalahan atau kesulitan yang bervariasi pada setiap mahasiswa, khususnya mahasiswa BK yang menimbulkan beberapa persoalan. Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK, khususnya mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan melihat tingkat kecerdasan adversitas berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, umur, semester, Indeks Prestasi Kumulatif, dan pengalaman organisasi pada Mahasiswa BK di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Situasi yang dialami oleh mayoritas mahasiswa yaitu meningkatnya ketidaktentuan dan kerumitan pada perkuliahan.
2. Adanya kasus mahasiswa yang ditemukan gantung diri di kamar kosnya, merupakan contoh dari kurangnya sikap optimistik dalam menghadapi kesulitan.

3. Terdapat beberapa mahasiswa BK yang merasa kurang yakin saat menjalani studi di program studi BK, hal ini berpengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar mahasiswa BK.
4. Mahasiswa BK sebagai calon konselor dituntut untuk dapat membantu permasalahan konseli, namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa mahasiswa BK yang kurang memiliki pengalaman dan kemampuan mengarahkan diri sendiri atau dalam hal ini kecerdasan adversitas yang kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah, agar masalah yang dikaji lebih fokus dan jelas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, yaitu mahasiswa BK dituntut untuk dapat membantu permasalahan konseli, namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa mahasiswa BK yang kurang memiliki pengalaman dan kemampuan mengarahkan diri sendiri atau dalam hal ini kecerdasan adversitas yang kurang memadai.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kecerdasan adversitas secara umum pada Mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan adversitas secara umum pada Mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling terutama data tentang kecerdasan adversitas pada Mahasiswa BK Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa BK Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa BK dapat mengetahui kecerdasan adversitas pada diri masing-masing. Penelitian ini juga diharapkan menjadi suatu bahan introspeksi bagi mahasiswa untuk pengembangan potensi diri.

b. Bagi Dosen BK

Memberikan gambaran bagi dosen BK dalam membantu mengembangkan kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut yang ada kaitannya dengan kecerdasan adversitas.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Adversitas

1. Pengertian Kecerdasan Adversitas

Pada hakikatnya setiap individu mengalami masa-masa sulit dalam menjalani hidup. Individu dalam merespon kesulitan pasti berbeda-beda. Ada individu yang mampu dalam menghadapi kesulitan, namun ada juga individu yang gagal dalam menghadapi kesulitan. Ketika individu berhasil melewati kesulitan, maka individu akan mendapat kesuksesan. Di antara salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan individu yaitu kecerdasan adversitas.

Kecerdasan adversitas dikembangkan pertama kali oleh Paul G. Stoltz (1997) yang disusun berdasarkan hasil riset lebih dari 500 kajian di seluruh dunia. Seorang konsultan yang sangat terkenal dalam topik-topik kepemimpinan di dunia kerja dan dunia pendidikan berbasis *skill*. Stoltz menganggap bahwa IQ dan EQ yang sedang menarik dibicarakan itu tidaklah cukup dalam meramalkan kesuksesan seseorang. Stoltz mengelompokkan individu menjadi tiga, yaitu: *quitter*, *camper*, dan *climber*. Penggunaan istilah memang berdasarkan pada sebuah kisah ketika para pendaki gunung yang hendak menaklukkan puncak Everest pada tahun 1996 . Ada pendaki yang menyerah sebelum pendakian selesai, ada yang merasa cukup puas sampai pada ketinggian tertentu, dan ada pula yang benar-benar berkeinginan menaklukkan puncak tersebut (Stoltz, 2007: 4). Dari pengalaman tersebut kemudian Stoltz mengistilahkan orang yang berhenti di tengah jalan sebelum

usai sebagai *quitters*, kemudian individu yang merasa puas berada pada posisi tertentu sebagai *campers*, sedangkan yang terus ingin meraih kesuksesan disebut sebagai *climbers*.

Adversitas berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *adversity* yang memiliki arti kesengsaraan dan kemalangan. Menurut Stoltz (2007: 8-9), kesuksesan individu dalam pekerjaan dan hidup salah satunya ditentukan oleh kecerdasan adversitas. Hasil penelitian Stoltz selama 19 tahun menemukan bahwa kecerdasan adversitas mampu mengukur sejauh mana individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan untuk mengatasinya. Kecerdasan adversitas menggambarkan siapa yang mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan gagal dalam menghadapi kesulitan. Kecerdasan adversitas mampu menggambarkan siapa yang akan melampaui harapan-harapan atas kinerja dan potensi individu serta siapa yang akan gagal, dan menggambarkan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan.

Kecerdasan adversitas membantu individu untuk memprediksi siapa yang dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan. Kecerdasan adversitas mengukur bagaimana individu dapat merasakan serta menghadapi kesulitan. Individu yang kurang mampu menangani kesulitannya akan dengan mudah menjadi emosional kemudian akan mundur, berhenti mencoba dan berhenti untuk belajar dari kesulitan yang dihadapi (Vinas & Miriam, 2015: 68).

Zainuddin (2011: 3) mengungkapkan bahwa kecerdasan adversitas adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk dapat bertahan menghadapi kesulitan-kesulitan dan mampu mengatasi tantangan hidup.

Menurut Emita Destiana (2014: 13) bahwa kecerdasan adversitas adalah suatu gambaran dan ukuran tentang kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dilihat dari bagaimana individu mengendalikan kesulitan, menganalisis asal-usul kesulitan, mengakui keterlibatannya atas kesulitan yang terjadi, merespon kesulitan agar tidak terbawa pada aspek kehidupan yang lain, dan bertahan dalam kesulitan. Sedangkan menurut Bakran (dalam Nida'u Diana, 2008: 30), kecerdasan adversitas merupakan suatu potensi dimana dengan potensi ini individu dapat mengubah hambatan menjadi peluang dan bahwa suksesnya suatu pekerjaan dan hidup seseorang ditentukan oleh kecerdasan adversitas.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk dapat merespon, menghadapi kesulitan-kesulitan dan mampu mengatasinya dilihat dari bagaimana individu mengendalikan kesulitan, menganalisis asal-usul kesulitan, mengakui keterlibatannya atas kesulitan yang terjadi, merespon kesulitan agar tidak terbawa pada aspek kehidupan yang lain, dan bertahan dalam kesulitan.

2. Teori Pendukung Kecerdasan Adversitas

Teori tentang kecerdasan adversitas yang ditemukan oleh Stoltz (2007: 73) didasarkan pada terobosan-terobosan tiga bidang ilmu yang berbeda. Ketiga teori ini saling mendukung, sehingga terciptalah konsep kecerdasan adversitas. Adapun ketiga teori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Psikologi Kognitif

Teori ini terdiri dari penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kebutuhan manusia dalam mengontrol hidupnya. Teori ini juga membicarakan konsep-konsep esensial dalam memahami motivasi, efektivitas, dan performa manusia (Cornista dan Macasaest, 2013: 10). Penelitian psikologi kognitif menemukan bahwa respon individu terhadap masalah merupakan pola-pola yang konsisten dan tidak dapat berubah sampai individu mengubahnya sendiri (Canivel, 2010: 8).

Menurut Stoltz (2007: 74) menerangkan bahwa psikologi kognitif dapat menjelaskan kecerdasan adversitas berkaitan dengan teori *learned helplessness* (ketidakberdayaan yang dipelajari) teori ini menjelaskan mengapa banyak orang menyerah atau gagal ketika dihadapkan pada tantangan-tantangan hidup, teori atribusi (memiliki gaya penjelasan dan optimisme) teori ini menjelaskan bahwa kesuksesan seseorang ditentukan dengan cara seseorang tersebut menjelaskan atau merespon peristiwa-peristiwa dalam kehidupan, *hardiness* (tahan banting dan keuletan) teori ini menjelaskan bahwa orang yang tahan banting tidak terlalu menderita terhadap akibat negatif yang berasal dari kesulitan begitu pula dengan keuletan orang yang ulet mampu menyelesaikan masalah dan dapat memanfaatkan peluang menjadi kesuksesan, efektivitas diri (tempat pengendalian) teori ini menjelaskan keyakinan diri akan mampu untuk menguasai hidup. Keempat teori ini saling berkaitan dan saling mendukung dalam pembentukan kecerdasan adversitas.

b. Neurofisiologi

Neurofisiologi dapat dipahami sebagai sebuah ilmu pengetahuan tentang otak. Menurut Nuwer, konsep neurofisiologi telah membuktikan bahwa otak akan membentuk pola-pola perilaku dan terbentuk secara otomatis, yang digunakan untuk merespon kejadian-kejadian di luar diri individu (Canivel, 2010: 10). Menurut Nuwer (dalam Stoltz, 2007: 110) mengatakan bahwa proses belajar berlangsung di wilayah sadar bagian luar yaitu cerebral cortex. Lama kelamaan jika pola pikiran atau perilaku diulang maka kegiatannya akan berpindah ke wilayah otak bawah sadar yang bersifat otomatis. Wilayah ini disebut *basal ganglia*. Menurut Stoltz (2007: 114) bahwa kebiasaan-kebiasaan bawah sadar seperti kecerdasan *adversitas* dapat secara mendadak dihentikan dan diubah, dan dengan mudah akan membentuk kebiasaan-kebiasaan baru yang semakin lama semakin kuat, begitu juga halnya dengan kebiasaan-kebiasaan individu dalam merespon kesulitan dapat dihentikan dan segera diubah.

c. Psikoneuroimunologi

Psikoneuroimunologi dipahami sebagai sebuah ilmu kesehatan yang berkaitan dengan psikologi. Bagaimana seseorang merespon kesulitan mempengaruhi fungsi-fungsi kekebalan, kesembuhan dari operasi, dan kerawanan terhadap penyakit yang mengancam jiwa (Stoltz, 2007: 115). Studi yang dilakukan oleh Peterson dan Selingmen et al tahun 1993 menemukan bahwa respon pesimistik terhadap kesulitan

dapat menurunkan fungsi-fungsi kekebalan tubuh, bahkan pola-pola respon yang lemah terhadap kesulitan dapat menyebabkan depresi (Canivel, 2010: 10).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori-teori yang telah berkontribusi dalam menciptakan konsep kecerdasan adversitas ada tiga, yaitu psikologi kognitif, neurophysiologi, dan psikoneuroimunologi.

3. Dimensi Kecerdasan Adversitas

Stoltz (2007: 140) menjelaskan lebih dalam terkait kecerdasan adversitas. Kecerdasan adversitas terdiri atas empat dimensi, yaitu *control* atau pengendalian, *origin and ownership* atau asal-usul dan pengakuan, *reach* atau jangkauan, dan *endurance* atau daya tahan. Dari keempat dimensi tersebut memiliki akronim yang disebut dengan CO2RE. Adapun keempat dimensi dari kecerdasan adversitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kendali (*Control*)

Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri ketika menghadapi sebuah kesulitan (Stoltz, 2005:141). Individu yang kecerdasan adversitasnya tinggi, akan cenderung mampu melakukan pengendalian yang kuat terhadap peristiwa buruk, mampu bertahan dalam situasi yang sulit, memiliki tekad yang kuat dan tidak mudah menyerah, serta akan membawa pengaruh positif terhadap tindakan dan pikiran saat mengalami situasi yang sulit. Hal ini sesuai dengan pendapat Canivel (2010: 11), semakin tinggi pengendalian diri maka individu akan

menghasilkan tindakan yang positif. Sedangkan individu yang memiliki kecerdasan adversitas yang rendah, akan semakin kecil pula kendali yang dirasakan, dan berakibat individu tersebut tidak berdaya dalam menghadapi kesulitan serta menyerah terhadap nasib.

b. Asal-usul dan pengakuan (*Origin and Ownership*)

Dimensi ini mempertanyakan dua hal, yakni siapa atau apa yang menjadi penyebab timbulnya kesulitan (*origin*) dan sejauh mana individu dapat mengakui akibat dari kesulitan tersebut (*ownership*). Origin berkaitan erat dengan penyesalan atau menyalahkan diri sendiri. Menyalahkan diri sendiri itu baik, tetapi terkadang menjadi tidak baik atau destruktif kalau hal tersebut terjadi secara berlebihan. Individu yang kecerdasan adversitasnya rendah, akan cenderung melihat dirinya sebagai satu-satunya penyebab dari timbulnya suatu kesulitan atau dalam hal lain cenderung merasa bersalah secara berlebihan.

Rasa bersalah memiliki dua fungsi penting. *Pertama*, rasa bersalah dapat membantu individu untuk belajar dan menyesuaikan tingkah laku, sehingga dengan menyalahkan diri sendiri individu akan melakukan perbaikan (Canivel, 2010: 11). *Kedua*, rasa bersalah itu menjerumuskan pada penyesalan. Penyesalan dapat membuat individu mempertimbangkan apakah ada hal-hal yang dilakukan telah melukai hati individu lain. Perlu ditegaskan bahwa rasa bersalah atau penyesalan dalam takaran yang wajar akan berdampak baik, namun sebaliknya jika penyesalan yang berlebihan akan menjadi destruktif. Semakin rendah

kecerdasan adversitas pada individu, maka semakin besar kecenderungan untuk menyalahkan diri sendiri, melampaui titik batas konstruktif, tapi individu dengan kecerdasan adversitas yang tinggi akan belajar lebih baik dan efektif ketika selanjutnya menghadapi kesulitan yang sama (Canivel, 2010: 11-12).

Jadi dapat disimpulkan, semakin rendah kecerdasan adversitas pada dimensi *origin* maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk menyalahkan diri sendiri secara berlebihan. Sebaliknya, semakin tinggi kecerdasan adversitas, maka semakin besar kecenderungan individu menganggap penyebab timbulnya kesulitan berasal dari orang lain atau dari luar dan menganggap penyebab kesulitan berasal dari dalam diri individu secara wajar.

Ownership berkaitan dengan individu mengakui keterlibatannya atas kesulitan yang ada serta bertanggung jawab semestinya atas kesulitan yang terjadi. Semakin tinggi skor pengakuan (*ownership*), semakin besar pula individu mengakui akibat dan bertanggung jawab atas suatu perbuatan, apapun penyebabnya. Sebaliknya, semakin rendah skor pengakuan, semakin besar kecenderungan individu untuk menyalahkan orang lain, tidak mengakui atau bertanggung jawab atas kesulitan yang terjadi, apapun penyebabnya.

c. Jangkauan (*Reach*)

Dimensi *Reach* ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kesulitan yang dihadapi akan mempengaruhi aspek lain dari kehidupan

individu. Individu yang kecerdasan adversitasnya rendah, cenderung menganggap kesulitan dapat berdampak buruk atau dapat berpengaruh terhadap aspek kehidupan lain. Sebaliknya, individu yang kecerdasan adversitasnya tinggi akan mampu membatasi dan tidak membiarkan permasalahan yang ada mempengaruhi aspek kehidupan lain.

d. Daya tahan (*Endurance*)

Dimensi ini mempertanyakan berapa lama suatu situasi yang sulit akan berlangsung. Individu yang memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi memiliki kemampuan yang baik untuk tetap memiliki harapan dan optimis bahwa kesulitan yang dihadapi tidak akan berlangsung lama dan bersifat sementara. Sedangkan individu yang memiliki daya tahan rendah, akan cenderung menganggap kesulitan yang datang adalah kesulitan yang abadi dan tidak pernah terselesaikan.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui kecerdasan dalam menghadapi suatu kesulitan atau kecerdasan adversitas tidak cukup hanya dengan mengetahui apa yang diperlukan untuk meningkatkannya, tetapi juga perlu memperhatikan dimensi-dimensi kecerdasan adversitas yaitu, *control*, *origin and ownership*, *reach*, dan *endurance*. Dimensi-dimensi ini yang nantinya akan dijadikan pedoman penyusunan skala untuk mengungkap kecerdasan adversitas.

Dimensi-dimensi di atas merupakan aspek-aspek yang digunakan oleh Stoltz dalam mengukur tingkat kecerdasan adversitas. Dimensi-

dimensi ini merupakan acuan dalam membuat instrumen kecerdasan adversitas, yaitu Adversity Response Profile® (ARP®) (Canivel, 2010: 16).

4. Tipe-tipe Kecerdasan Adversitas

Tipe-tipe kecerdasan adversitas ini berkaitan dengan karakteristik individu dalam menghadapi kesulitan. Stoltz (2007: 18) membagi tipe-tipe kecerdasan adversitas menjadi *quitters*, *campers*, dan *climbers*. Berikut penjelasannya:

a. *Quitters*

Quitters atau orang yang berhenti, yaitu orang yang berhenti ditengah pendakian, gampang putus asa, dan mudah menyerah, mudah puas dengan pemuas kebutuhan dasar fisiologis saja, cenderung pasif, tidak bergairah untuk mencapai puncak keberhasilan. Kelompok ini cenderung menolak perubahan karena kapasitasnya yang minimal. Orang yang seperti ini akan banyak kehilangan kesempatan berharga dalam hidupnya. Individu dengan tipe *quitters* cenderung akan meninggalkan perjuangan untuk mencapai impian-impianya, meninggalkan dorongan manusiawi untuk berjuang serta hanya berkeluh kesah menghadapi persoalan yang ada (Zainuddin, 2011: 3). Dalam kaitannya dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling, apabila kecerdasan adversitasnya termasuk kategori *quitters* yakni kecerdasan adversitasnya paling rendah maka mahasiswa tersebut akan langsung menyerah, dan berputus asa ketika menghadapi kesulitan dalam hidup.

b. Campers

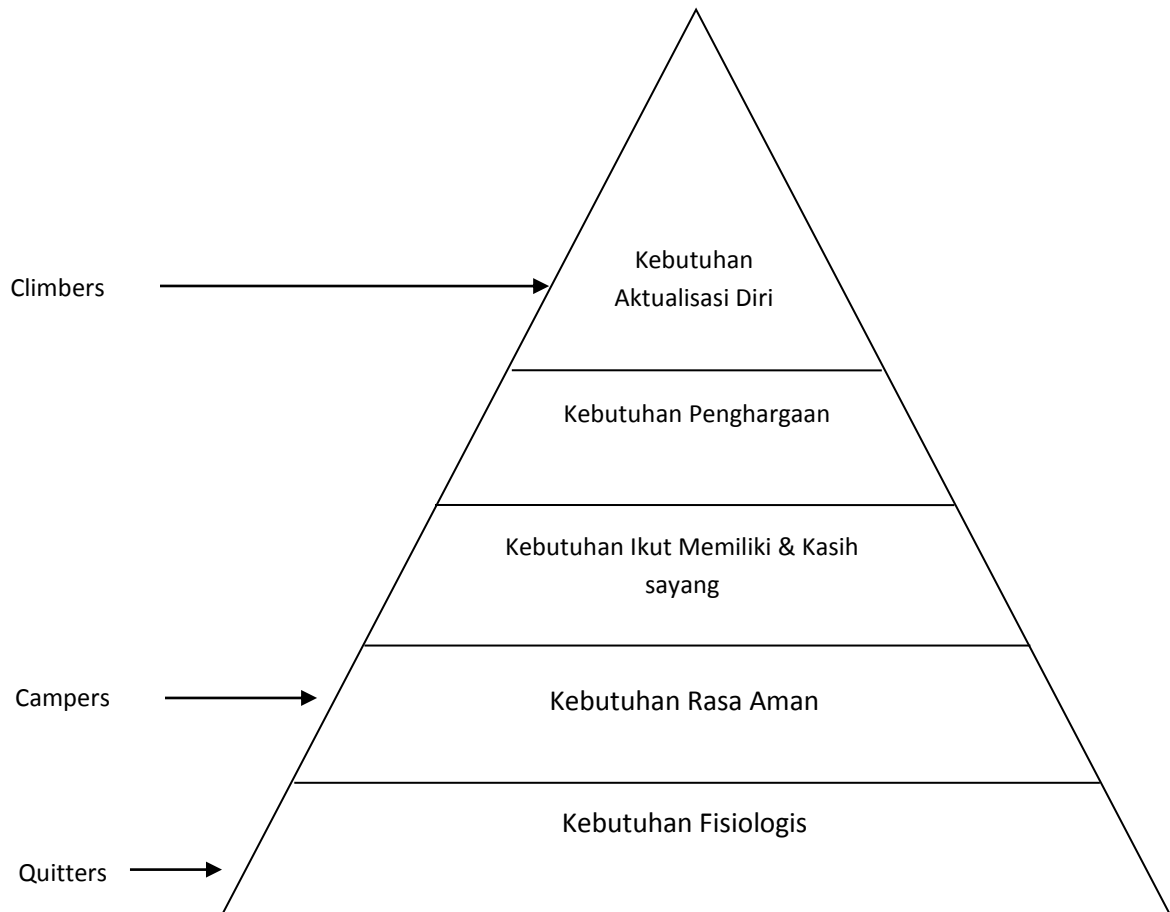
Campers atau orang yang berkemah. Tidak mencapai puncak, sudah puas dengan apa yang dicapai, orang seperti ini yang sedikit lebih dari *quitters*, yaitu masih mengusahakan terpenuhinya kebutuhan rasa aman dan keamanan dan kebersamaan, serta masih bisa melihat dan merasakan tantangan. Para *campers* adalah *satis-ficer* (dari kata *satisfied* = puas dan *suffice* = mencukupi), individu cenderung puas dengan mencukupkan diri, dan tidak mau mengembangkan diri. Dalam menghadapi kesulitan akan menimbang resiko dan imbalan sehingga tak pernah mencapai apa yang seyogyanya dapat tercapai dengan potensinya. Berbeda dengan *quitters*, *campers* sekurang-kurangnya telah mampu menanggapi tantangan dan kesulitan yang dihadapi sehingga telah mencapai tingkat yang lebih diatas *quitters*.

c. Climbers

Climbers atau para pendaki, yaitu orang yang selalu berupaya mencapai puncak pendakian. Kelompok ini menantang perubahan-perubahan. Kesulitan ataupun krisis akan dihadapi walaupun perlu banyak energi, dedikasi, dan pengorbanan. Individu yang termasuk dalam golongan *climbers* cenderung bersikap optimis dan mampu melihat celah harapan dan selalu terpacu untuk maju. Hal ini sesuai dengan teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. *Climbers* akan selalu menemukan alternatif cara untuk bagaimana bisa mencapai puncak gunung, sama halnya dengan individu yang tergolong dalam *climbers*

akan selalu menemukan alternatif cara untuk bagaimana menghadapi serta menyelesaikan tantangan dan kesulitan dalam hidup serta menganggap kesulitan yang ada dapat dijadikan peluang untuk lebih maju, berkembang dan akan lebih banyak belajar ketika nanti menghadapi kesulitan di masa depan. Individu yang termasuk dalam golongan *climbers* ini tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik atau mental atau hambatan lainnya menghalangi perjuangannya (Zainuddin, 2011: 4). Kaitannya dengan mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang tergolong *climbers* akan memahami bahwa kesulitan adalah bagian dari hidup.

Untuk lebih memahami tipe-tipe kecerdasan adversitas yang hubungannya dengan teori hirarki kebutuhan Maslow, telah disajikan gambaran sebagai berikut:



Gambar 1. Hirarki Kebutuhan Maslow dan Tipe-tipe Kecerdasan Adversitas

Dari pemaparan Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa *quitters* adalah tipe individu yang mudah menyerah karena dapat dilihat individu yang tergolong dalam tipe ini hanya memenuhi kebutuhan fisiologisnya saja menurut teori hirarki Maslow. Tipe *campers* setidaknya lebih baik dari *quitters*, karena tipe ini telah berani untuk mencoba berusaha meskipun akhirnya menyerah di tengah jalan. Dalam teori hirarki Maslow, kebutuhan yang tipe *campers* adalah rasa aman. Sedangkan tipe *climbers* tergolong individu yang selalu optimis berani menghadapi

tantangan atau kesulitan dalam hidupnya. Individu dengan tipe ini telah mencapai puncak kebutuhan aktualisasi diri dalam teori hirarki Maslow.

5. Faktor Kecerdasan Adversitas

a. Daya saing

Menurut penelitian Jasson Stterfield dan Martin Seligmen terhadap retorika Saddam Hussein dan George Bush, menemukan bahwa orang-orang yang merespon kesulitan secara lebih optimis, bisa diramalkan akan bersikap lebih agresif dan mengambil lebih banyak resiko, sedangkan reaksi yang lebih pesimis terhadap kesulitan menimbulkan lebih banyak sikap pasif dan berhati-hati.

b. Produktifitas

Selligmen membuktikan bahwa orang yang tidak merespon kesulitan dengan baik menjual lebih sedikit, kurang berproduksi, dan kinerjanya lebih buruk dari pada mereka yang merespon kesulitan dengan baik.

c. Kreativitas

Inovasi pada pokoknya merupakan tindakan berdasarkan sesuatu harapan. Inovasi membutuhkan keyakinan bahwa sesuatu yang sebelumnya tidak ada dapat menjadi ada. Menurut Joel Barker, kreativitas juga muncul dari keputusan. Oleh karena itu, kreatifitas menuntut kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh hal-hal yang tidak pasti. Orang-orang yang tidak mampumenghadapi kesulitan menjadi tidak mampu bertindak kreatif.

d. Motivasi

Dalam sebuah perusahaan farmasi seorang direktur mengurutkan timnya sesuai dengan motivasi mereka yang terlihat. Kemudian mengukur kecerdasan adversitas anggota timnya tanpa kecuali, baik berdasarkan pekerjaan harian maupun untuk jangka panjang, mereka yang kecerdasan adversitasnya tinggi dianggap sebagai orang-orang yang memiliki motivasi tinggi.

e. Mengambil resiko

Orang-orang yang merespon kesulitan secara lebih konstruktif bersedia mengambil resiko. Resiko merupakan aspek esensial dalam mengambil sebuah tantangan.

f. Perbaikan

Perbaikan sangat diperlukan dalam upaya mempertahankan hidup. Diperlukan perbaikan untuk mencegah supaya tidak ketinggalan zaman dalam karier dan hubungan-hubungan dengan orang lain.

g. Ketekunan

Ketekunan adalah inti dari kecerdasan adversitas, yaitu sebuah kemampuan untuk terus-menerus berusaha, bahkan ketika dihadapkan pada kemunduran-kemunduran atau kegagalan. Jadi kecerdasan adversitas menentukan keuletan yang dibutuhkan untuk tetap tekun.

h. Belajar

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Carol Dweck (dalam Stoltz, 2007: 95) membuktikan bahwa anak-anak dengan respon

pesimistis terhadap kesulitan tidak akan banyak belajar dan berprestasi jika dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki pola-pola yang lebih optimis.

i. Merangkul perubahan

Individu yang melakukan perubahan cenderung merespon kesulitan secara lebih konstruktif dengan memanfaatkannya untuk memperkuat niat mereka. Individu merespon dengan mengubah kesulitan menjadi peluang. Orang-orang yang hancur oleh perubahan akan hancur oleh kesulitan.

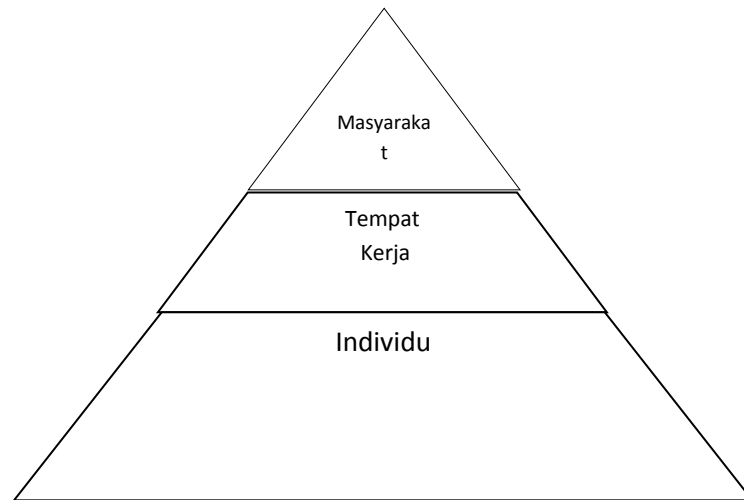
j. Keuletan, stres, tekanan, kemunduran

Suzanne Oulette (dalam Stoltz, 2007: 97) peneliti terkemuka untuk sifat tahan banting, memperlihatkan bahwa orang-orang yang merespon kesulitan dengan sifat tahan banting –pengendalian, tantangan dan komitmen, akan tetap ulet dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Individu yang tidak merespon dengan pengendalian dan komitmen cenderung akan menjadi lemah akibat situasi yang sulit.

Semua faktor di atas merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi kecerdasan adversitas seseorang.

6. Tingkat Kesulitan Kecerdasan Adversitas

Menurut Stoltz (2007:50) mengklasifikasikan kesulitan menjadi tiga tingkatan yang tergambar dalam piramida yang terdapat pada Gambar 2. sebagai berikut:



Gambar 2. Tiga Tingkatan Kesulitan (Sumber: Stoltz,2007: 51)

Dari gambar di atas dijelaskan bahwa bagian puncak piramida menggambarkan *social adversity* (kesulitan di masyarakat). Kesulitan ini meliputi ketidakjelasan masa depan, kecemasan tentang keamanan, ekonomi, serta hal-hal yang dihadapi seseorang ketika berada dan berinteraksi dalam lingkungan masyarakat.

Kesulitan kedua yaitu berkaitan dengan *workplace adversity* (kesulitan di tempat kerja) yang meliputi keamanan di tempat kerja, pekerjaan, jaminan penghidupan yang layak. Dalam kaitannya dengan mahasiswa pada umumnya digambarkan sebagai aktivitas dan kegiatan di kampus yang tidak jarang menemui tantangan ataupun kesulitan, meliputi penyesuaian sosial, menyelesaikan tugas kuliah, dan memenuhi kewajibannya apabila seorang mahasiswa mengikuti sebuah organisasi intra kampus.

Kesulitan ketiga yaitu *individual adversity* (kesulitan individu) yaitu individu menanggung dari seluruh kesulitan dari ketiga tingkat, yaitu

kesulitan di masyarakat dan kesulitan di tempat kerja. Pada tingkat kesulitan ini individu mulai mengalami suatu perubahan dan dapat membuat perbedaan. Pada mahasiswa, masing-masing mahasiswa pasti akan menghadapi kesulitan, sehingga kemampuan masing-masing mahasiswa untuk menyelesaikan kesulitan tersebut berpengaruh dalam bidang akademik dan masa depannya.

Jika individu dapat menangani permasalahan dirinya sendiri dengan baik, maka permasalahan yang ada di tempat kerja dan lingkungan masyarakat pun akan tertangani dengan baik. Dengan demikian, kecerdasan adversitas yang tinggi akan membawa individu untuk menyelesaikan permasalahan sampai dengan lingkungan masyarakat (Emita Destiana, 2010: 20).

Piramida di atas merupakan gambaran dari tiga tingkat kesulitan, yang memperlihatkan bahwa perubahan positif pada ketiga tingkatnya berawal dari diri individu, kemudian mempengaruhi tempat kerja, dan akhirnya masyarakat pada umumnya. Untuk menciptakan perubahan individu harus memiliki keuletan dalam menghadapi dan mengatasi semua kesulitan.

7. Pengembangan Kecerdasan Adversitas

Tingkat kecerdasan adversitas setiap individu berbeda-beda. Stoltz (2007: 204) mengembangkan sebuah model yang disebut dengan Listen, Explore, Analyze, dan Do (LEAD). Model LEAD ini bertujuan untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan kecerdasan adversitas individu. LEAD merupakan akronim dari *Listen* atau dengarkan, *Explore* atau jelajahi, *Analyze*

atau analisis dan *Do* atau lakukan. Rangkaian LEAD ini didasarkan pada pengertian bahwa individu dapat mengubah keberhasilan dengan kebiasaan-kebiasan berpikir. Perubahan diciptakan dengan sadar membentuk pola-pola baru. Berikut adalah penjelasan mengenai model LEAD untuk meningkatkan kecerdasan adversitas:

a. *Listen*

Listen atau mendengarkan, merupakan langkah penting dalam mengubah kecerdasan adversitas menjadi sebuah alat yang sangat ampuh untuk perbaikan pribadi dan efektivitas jangka panjang (Stoltz, 2007: 205). *Listen* berarti individu mendengarkan respon terhadap kesulitan. Gambaran rangkaian *listen* ini mempertanyakan dua hal yang pertama, apakah itu respon kecerdasan adversitas yang tinggi atau rendah. Kedua, pada dimensi-dimensi manakah respon itu paling tinggi atau paling rendah. Keterampilan ini harus dimiliki oleh individu untuk dapat merasakan kapan kesulitan itu akan terjadi. Contohnya, seseorang yang sedang bekerja sebagai supir angkot. Individu tersebut memakai mobilnya sehari-hari, bahkan melewatkan masa waktu untuk diservis. Individu tersebut berpikir bahwa jika mobil yang dipakai mogok maka ia tidak bisa melanjutkan pekerjaannya sebagai supir angkot, sehingga ia berinisiatif untuk selalu mengecek keadaan mobilnya sebelum ia pergi bekerja menjadi supir angkot. Agar suatu ketika individu tersebut memiliki masalah terhadap mobilnya, individu tersebut mengerti bagian mana yang bermasalah dan dapat diperbaiki sendiri. Uraian diatas

menjelaskan bahwa individu tersebut telah melakukan tindakan pencegahan sebelum terjadinya kesulitan.

b. Explore

Explore langkah kedua dalam rangkaian LEAD adalah langkah dimana individu menggali lebih dalam sumber datangnya kesulitan, kesulitan yang datang berasal dari dalam diri individu atau kesulitan tersebut datang berasal dari luar lingkungan diri individu. Langkah ini terdiri dari dua komponen yaitu komponen asal-usul dan komponen pengakuan. Komponen asal-usul pada langkah *explore* dalam LEAD mencakup tiga pertanyaan, darimana datangnya kesulitan yang terjadi, seberapa banyak kesalahan yang terjadi akibat dari diri individu, dan secara khusus, apa ada cara lain atau cara yang lebih baik lagi yang dapat dilakukan oleh individu.

Contoh kasus yaitu, seorang yang sedang mengerjakan tugas disebuah kafe, tiba-tiba terdengar suara sirene *emergency* dan tercium bau asap kebakaran. Karena panik individu tersebut segera berlari keluar untuk menyelamatkan dirinya. Tanpa disadari laptopnya tertinggal di dalam kafe, padahal saat itu kafe telah terbakar akibat konslet arus listrik. Sementara itu besok individu tersebut harus mengumpulkan tugasnya. Maka individu berfikir bahwa kesalahan datang dari arus listrik yang konslet pada kafe tersebut, yang kemudian mengakibatkan terjadinya kebakaran. Individu juga lupa tidak menyimpan file tersebut ke *flashdisk* atau *harddisknya* terlebih dahulu untuk menghindari hal-hal yang tidak

diinginkan. Individu akhirnya berinisiatif untuk meminjam laptopnya temannya sehingga tugasnya besok dapat dikumpulkan tepat waktu.

Dalam hal ini individu telah berhasil mengeksplor komponen asal-usul kesulitan yang berasal dari diri individu sendiri dan berasal dari luar diri individu tersebut. Individu tersebut juga bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dengan meminjam laptop temannya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan.

c. *Analyze*

Langkah yang ketiga dalam rangkaian LEAD yaitu *analyze*. Pada langkah ini individu mencoba menganalisis bukti-bukti kesulitan. Pertanyaan yang muncul pada langkah ini yaitu, bukti bahwa individu tidak memiliki kendali, bukti bahwa kesulitan-kesulitan itu harus menjangkau wilayah-wilayah lain kehidupan individu, dan bukti bahwa kesulitan itu harus berlangsung lebih lama daripada semestinya. Contohnya yaitu, seperti kasus sebelumnya. Individu akan menganalisis bukti-bukti yang menyebabkan kesulitan. Bukti-bukti yang terlihat yaitu adanya konslet pada arus listrik di kafe tersebut sehingga memicu terjadinya kebakaran, dan individu yang lupa untuk menyalin file ke *flashdisk* atau *harddisknya*.

d. Do

Langkah terakhir dalam rangkaian LEAD yaitu *do*. Pada langkah ini sudah semestinya individu melakukan sesuatu ketika menghadapi kesulitan. Mengambil tindakan merupakan hal yang dinamis, namun masalah yang sering timbul dari usaha untuk langsung menyelesaikan kesulitan dengan tindakan ialah, individu yang tertimpa kesulitan itu tidak siap untuk bertindak (Stoltz, 2007: 236). Contoh tindakan pada langkah ini misalnya, dalam kasus sebelumnya telah menunjukkan bahwa individu melakukan tindakan dengan cara meminjam laptop temannya untuk menyelesaikan tugas yang harus segera dikumpulkan.

Tingkat kecerdasan adversitas pada individu dapat ditingkatkan melalui *listen, explore, analyze, dan do* atau yang dapat disingkat dengan LEAD. *Listen* merupakan keterampilan individu mendengarkan respon terhadap kesulitan yang ada. *Explore* merupakan keterampilan individu untuk menggali lebih dalam lagi dari mana sumber kesulitan tersebut muncul, dari dalam diri individu atau dari luar diri individu. *Analyze* merupakan keterampilan individu menganalisis bukti-bukti kesulitan. *Do* merupakan tindakan yang akan diambil oleh individu ketika menghadapi kesulitan.

Untuk meningkatkan kecerdasan adversitas dalam praktiknya memang sulit, tetapi setidaknya teori atau rangkaian LEAD yang dikenalkan oleh Stoltz ini dapat sedikit banyak membantu individu dalam meningkatkan kecerdasan adversitasnya.

Kecerdasan adversitas mendasari semua segi kesuksesan. Pada sekolah yang sedang berkembang, kecerdasan adversitas digunakan untuk membantu para guru mengembangkan daya tahan dan keuletan dalam memberikan pelajaran yang mempunyai makna dan tujuan (Stoltz, 2007: 12). Kecerdasan adversitas digunakan untuk membantu individu-individu memperkuat kemampuan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari, sambil tetap berpegang pada prinsip dan impian yang dimiliki tanpa mempedulikan apa yang terjadi.

B. Mahasiswa pada Masa Dewasa Awal

1. Pengertian Mahasiswa pada Masa Dewasa Awal

Menurut bahasa, kata mahasiswa berasal dari kata maha dan siswa. maha yang berarti tinggi, sedangkan siswa yang berarti pelajar. Mahasiswa adalah individu yang sedang melaksanakan studi di Perguruan Tinggi (KBBI, 2005). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 Tahun 1989, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Perguruan Tinggi. Menurut Hurlock (1980: 246) masa dewasa awal berada pada rentang usia 18-40 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan subyek mahasiswa yang memiliki rentang usia 18-26 tahun.

Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang belajar pada perguruan tinggi. Berdasarkan pendapat Hurlock, maka mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai dewasa awal, yaitu yang berada pada usia 18-26 tahun. Pada usia tersebut mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja akhir ke dewasa

awal. Masa peralihan yang dialami mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru. Tuntutan dan tugas perkembangan mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis, serta munculnya harapan-harapan sosial baru.

Menurut Hurlock (1980: 246) pada masa dewasa awal terdapat ciri-ciri pada fase dewasa awal, berikut penjelasannya:

a. Masa pengaturan

Pada masa ini individu memulai tanggung jawab penuh terhadap hidupnya sebagai orang dewasa. Individu dituntut mampu menemukan pola hidup yang memenuhi kebutuhan untuk masa kini dan pada masa depan. Pada masa pengaturan juga sebagai fase dimana individu menentukan kemantapan pilihan seseorang bekerja tanggungjawab yang harus dipikulnya sebelum individu tersebut berkaya (Hurlock, 1980: 247).

b. Usia reproduktif

Orangtua merupakan salah satu peran yang paling penting dalam hidup orang dewasa. Dikatakan usia reproduktif, karena bagi individu yang cepat mempunyai anak dan mempunyai keluarga besar pada masa dewasa awal kemungkinan pada masa dewasa awal merupakan masa reproduksi.

c. Masa bermasalah

Dalam awal masa dewasa banyak masalah baru yang harus dihadapi seseorang. Hal ini timbul karena sebagai dewasa dini, individu telah memiliki peran dan tanggungjawab barunya sebagai dewasa dini. Penyesuaian diri terhadap masalah-masalah dewasa dini menjadi lebih intensif, sebab masa peralihan dari remaja akhir menuju dewasa awal terbilang singkat.

d. Masa ketegangan emosional

Apabila seseorang berada di suatu daerah baru, maka individu tersebut akan berusaha untuk memahami letak tanah tersebut dan mungkin sedikit bingung dan mengalami keresahan emosioanal. Sama halnya jika individu merasa tidak mampu mengatasi masalah-masalah utama dalam hidupnya, indivdiu akan merasa terganggu secara emosional, sehingga cenderung memikirkan atau mencoba melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti bunuh diri.

e. Masa keterasingan sosial

Keteransingan diidentifikasi dengan adanya semangat bersaing dan hasrat kuat untuk maju dalam karir, dengan demikian keramahtamahan masa remaja diganti dengan persaingan masyarakat dewasa, dan mereka juga harus mencurahkan waktunya untuk kegiatan atau pekerjaan yang ditekuni, sehingga waktu yang dimiliki untuk bersosialisai yang diperlukan untuk membina hubungan akrab dengan orang lain hanya sedikit.

f. Masa komitmen

Individu yang mengalami masa peralihan dari remaja akhir menuju dewasa awal, tentu mengalami perubahan peran, tanggungjawab dan pola-pola baru dalam hidupnya, sehingga akan membentuk komitmen-komitmen baru. Meskipun pola-pola hidup, tanggungjawab dan komitmen baru ini mungkin akan berubah juga, pola-pola ini menjadi landasan yang akan membentuk pola hidup, tanggungjawab dan komitmen di kemudian hari.

g. Masa ketergantungan

Pada fase ketergantungan ini, individu yang baru memasuki masa dewasa awal cenderung masih memiliki ketergantungan terhadap orangtua ataupun lembaga pendidikan. Mahasiswa yang tergolong baru memasuki masa dewasa dini cenderung masih mengalami ketergantungan, baik kepada orangtua maupun lembaga pendidikan. Individu ini meyakinkan bahwa, semakin banyak ilmu yang diperoleh di lembaga pendidikan semakin besar pula peluang untuk mencapai puncak karirnya.

h. Masa perubahan nilai

Banyak nilai pada masa kanak-kanak dan remaja berubah karena pengalaman dan hubungan sosial yang lebih luas dengan orang yang berbeda usia karena hal tersebut dilihat dari sisi orang dewasa awal. Individu pada masa dewasa awal yang tadinya menganggap sekolah

sebagai suatu kewajiban yang tidak berguna, kini sadar akan nilai pendidikan sebagai batu loncatan untuk meraih kesuksesan sosial, karier, dan kepuasan pribadi.

i. Masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru

Penyesuaian diri yang harus dilakukan individu terhadap gaya hidup baru, yang paling umum adalah penyesuaian diri pada pola peran seks atas dasar persamaan derajat, serta pola-pola baru bagi kehidupan keluarga dan berbagai pola baru di tempat pekerjaan.

j. Masa kreatif

Individu yang telah memasuki masa dewasa awal cenderung tidak terikat lagi oleh ketentuan orangtua maupun guru. Lepas dari belenggu tersebut, individu merasa bebas untuk berbuat apa yang diinginkan. Selain itu, pada masa dewasa awal, individu tidak saja harus menemukan dimana minat dan bakat yang dimiliki tetapi juga harus mengembangkan daya kreatifitas ini.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan mahasiswa adalah peserta didik yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang termasuk pada masa dewasa awal pada rentang usia 18-26 tahun, yang memiliki tanggung jawab bukan hanya pencapaian akademik, tetapi juga memasuki fase masa bermasalah, masa ketegangan emosional, masa keterasingan sosial, masa komitmen, masa ketergantungan, masa perubahan nilai, masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru, dan masa

kreatif. Pada penelitian ini mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa S1 yang termasuk pada masa dewasa awal dengan batasan usia 18-26 tahun.

2. Aspek Perkembangan Mahasiswa sebagai Dewasa Awal

Santrock (2002: 75) menyatakan bahwa aspek perkembangan dewasa awal antara lain, yaitu perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan sosio-emosional. Berikut penjelasannya:

a. Perkembangan fisik

Bagi sebagian besar individu, puncak dari kemampuan fisik dicapai pada usia di bawah 30 tahun, seringkali antara usia 19-26 tahun. Pada masa ini individu yang memasuki dewasa awal tidak hanya mencapai kemampuan fisik saja, tetapi juga pada masa ini individu dewasa awal cenderung berada dalam kondisi yang paling sehat. Banyak mahasiswa yang mengetahui bagaimana mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya. Dalam sebuah penelitian, ranking yang dilakukan mahasiswa untuk kegiatan-kegiatan yang melindungi kesehatan, gizi, tidur, olahraga dan sebagainya, sekilas tepat dengan apa yang dilakukan oleh perawat bersertifikat (Tur, Rudy, & Salovey dalam Santrock, 2002: 75).

b. Perkembangan kognitif

Kemampuan kognitif individu selama masa dewasa awal sangat baik, dan juga menunjukkan adaptasi dengan aspek-aspek pragmatis dari

kehidupan individu tersebut. Selain itu, individu dalam masa dewasa awal juga mulai percaya bahwa setiap orang memiliki pandangan pribadi masing-masing. Menurut Schaie (dalam Santrock, 2002: 92) ada beberapa tahap perkembangan kognitif pada masa dewasa, yaitu:

1) Tahap mencapai prestasi (*the achieveing stage*)

Tahap ini terjadi pada masa dewasa awal. Tahap ini merupakan penerapan intelektualitas individu pada masa dewasa awal pada situasi yang melibatkan konsekuensi besar untuk mencapai tujuan jangka panjang. Hal ini berkenaan dengan perencanaan masa depan yang berkaitan dengan pencapaian karir dan pemerolehan pengetahuan.

2) Tahap tanggung jawab (*the responsibility satge*)

Tahap ini dimulai sejak masa dewasa awal. Pada tahap ini terjadi ketika keluarga sudah terbentuk, sehingga perhatian diberikan pada pemenuhan kebutuhan pasangan dan anak-anak (keturunan). Penekanan pada tahap ini adalah adanya tanggung jawab pada lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya.

3) Tahap eksekutif (*the executive stage*)

Tahap ini terjadi di dewasa madya. Individu bertanggung jawab tentang sistem yang ada di lingkungannya, baik itu di masyarakat maupun di lingkungan kerja terutama yang berhubungan dengan keorganisasiannya. Pencapaian tahap ini tergantung dengan kesempatan dan kemampuan pada individu.

4) Tahap reintegratif (*the reintegrative stage*)

Tahap ini terjadi pada masa dewasa akhir atau lanjut usia. Pada masa ini, individu akan memfokuskan pada kegiatan yang bermakna bagi dirinya.

c. Perkembangan sosio-emosional

Perkembangan sosio-emosional pada masa dewasa awal ini berkaitan erat dengan adanya perubahan minat. Menurut Rita Eka Izzaty, dkk., (2008: 161), kondisi yang mempengaruhi perubahan minat pada masa ini adalah perubahan kondisi kesehatan, perubahan status sosial ekonomi dan perubahan dalam pola kehidupan. Kondisi ini menuntut individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Menurut Santrock (2002: 107), perkembangan sosio-emosional pada masa dewasa awal ada dua hal yang mendominasi, yakni keintiman dan kemandirian. Berikut penjelasan singkatnya:

1) Keintiman

Keintiman adalah hubungan yang intim antara individu dengan individu yang lain. Keintiman yang dimaksud adalah hubungan intim antara individu dengan sahabatnya, dengan orangtua, atau dengan lawan jenis untuk menuju jenjang pernikahan.

2) Kemandirian

Pada masa dewasa awal, individu mencoba memantapkan suatu identitas. Individu yang memasuki masa dewasa awal menghadapi peningkatan kemandirian dari orangtuanya.

Keintiman dan kemandirian merupakan kedua hal yang bertolak belakang. Saat individu mencoba untuk menjalin suatu hubungan intim dengan orang lain, itu dapat diartikan individu mengesampingkan kemandiriannya, karena bergantung dengan orang lain. Padahal disisi lain, individu harus berpikir untuk mandiri, bahwa individu telah memiliki jalannya, tidak selalu mengikuti apa yang dikatakan atau dilakukan oleh orang lain. Individu pada fase dewasa awal yang cenderung belum memiliki ketidakmandirian terhadap orangtuanya, akan cenderung memiliki kesulitan, baik itu kesulitan sosial, pribadi ataupun dalam karirnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan mahasiswa pada masa dewasa awal yaitu, perkembangan kognitif, fisik, karir, dan sosio-emosional.

3. Tugas Perkembangan Dewasa Awal

Tugas-tugas perkembangan masa dewasa awal yang harus dilalui menurut Rita Eka Izzaty, dkk., (2008: 158) adalah sebagai berikut:

a. Memilih pasangan hidup

Setelah melewati masa remaja, golongan dewasa awal semakin memiliki kematangan fisiologis (seksual), sehingga mereka siap melakukan tugas reproduksi, yaitu mampu melakukan hubungan seksual dengan lawan jenisnya. Individu mencari pasangan untuk bisa menyalurkan kebutuhan biologis. Individu pada masa dewasa awal akan berupaya mencari calon teman hidup yang cocok untuk dijadikan pasangan dalam dalam perkawinan ataupun untuk membentuk kehidupan rumah tangga berikutnya.

b. Belajar hidup bersama sebagai pasangan suami-istri

Ketika memulai sebuah pernikahan, individu pada masa dewasa awal akan saling menerima dan memahami pasangan masing-masing, saling menerima kekurangan dan saling bantu membantu membangun rumah tangga. Terkadang terdapat batu sandungan yang tidak bisa dilewati, sehingga berakibat pada pertengkaran bahkan perceraian. Hal ini lebih banyak diakibatkan oleh ketidakpastian atau ketidakdewasaan dalam menanggapi masalah yang dihadapi bersama.

c. Mulai hidup dalam satu keluarga, pasangan dan anak

Masa dewasa yang memiliki rentang usia 20 tahun-40 tahun dianggap sebagai rentang yang cukup panjang. Terlepas dari panjang atau pendek rentang waktu tersebut, golongan dewasa muda yang berusia di atas 25 tahun, umumnya telah menyelesaikan pendidikannya minimal SLTA (SMU-Sekolah Menengah Umum), akademi atau universitas.

Selain itu, sebagian besar dari individu pada masa dewasa awal yang telah menyelesaikan pendidikan, umumnya telah memasuki dunia pekerjaan guna meraih karir tertinggi. Dari sini, individu mempersiapkan dan membuktikan diri bahwa individu sudah mandiri secara ekonomi, yang artinya sudah tidak bergantung lagi kepada orangtua. Sikap mandiri ini merupakan langkah positif bagi individu karena sekaligus dijadikan sebagai persiapan untuk memasuki kehidupan rumah tangga yang baru.

d. Belajar mengasuh anak

Setelah melewati masa pernikahan dan membentuk sebuah rumah tangga, individu yang memasuki fase dewasa awal akan mulai belajar bagaimana mengasuh anaknya, memberikan pendidikan dan pengasuhan pada anaknya.

e. Mengelola rumah tangga

Setelah terjadi pernikahan, individu akan berusaha mengelola rumah tangganya. Individu akan berusaha membentuk, membina, dan mengembangkan kehidupan rumah tangganya dengan baik agar dapat tercapai kebahagiaan baru.

f. Mulai bekerja atau membangun karier

Setelah menyelesaikan pendidikan formal setingkat SMU, akademi atau universitas, umumnya dewasa awal memasuki dunia kerja guna menerapkan ilmu dan keahlian yang dimiliki. Individu berupaya menekuni karir sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, serta memberi jaminan masa depan keuangan yang baik. Dengan penghasilan

yang layak, individu akan dapat membangun kehidupan ekonomi rumah tangga yang mantap dan mapan. Masa dewasa awal merupakan adalah masa untuk mencapai puncak prestasi. Dengan tekad dan semangat yang kuat, individu bekerja keras untuk menunjukkan prestasi kerja. Dengan mencapai prestasi kerja yang baik, individu akan mampu memberi kehidupan yang makmur dan sejahtera bagi keluarganya.

g. Bergabung dengan suatu aktifitas atau perkumpulan sosial

Masa dewasa awal ditandai juga dengan membentuk kelompok-kelompok yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya. Salah satu contohnya adalah membentuk suatu ikatan sesuai dengan profesi atau keahlian.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tugas perkembangan dari masa dewasa awal yakni diantaranya, Memilih pasangan hidup, belajar hidup bersama sebagai pasangan suami-istri, mulai hidup dalam satu keluarga, pasangan dan anak, belajar mengasuh anak, mengelola rumah tangga, mulai bekerja atau membangun karir, dan bergabung dengan suatu aktivitas atau perkumpulan sosial. Tugas perkembangan yang telah dijelaskan merupakan tugas yang idealnya dilewati oleh individu yang memasuki masa dewasa awal.

C. Kecerdasan Adversitas Mahasiswa Berdasarkan Beberapa Tinjauan

1. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian Rany Fitriany (2008: 84), menunjukkan bahwa perempuan memiliki nilai rata-rata kecerdasan adversitas lebih tinggi

dibanding dengan laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kecerdasan adversitas untuk perempuan sebesar 91,19 dan laki-laki sebesar 90,57. Sedangkan Menurut hasil penelitian Nikam dan Megha (2013 :307) tidak terdapat jumlah skor rata-rata yang cukup berbeda antara laki-laki dengan perempuan yaitu 133,19 untuk laki-laki dan skor rata-rata 133,80 untuk perempuan. Sementara itu hasil penelitian Abejo (dalam Huijuan, 2009: 73) juga mengatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kecerdasan adversitas seseorang, kemampuan coping pada dasarnya sama bagi kedua jenis kelamin.

2. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Usia

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Shen (2014: 30), usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan adversitas. Seiring bertambahnya usia maka semakin tinggi pula kecerdasan adversitas yang dimiliki. Kecerdasan adversitas dapat ditingkatkan melalui pembelajaran atau pengalaman. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, menurut Videbeck (dalam Vinas & Miriam: 2015: 69) menjelaskan bahwa usia individu mempengaruhi bagaimana individu merespon kesulitan, menurutnya individu dengan usia yang lebih muda memiliki kemampuan yang kurang dalam mengendalikan kesulitan dan kemampuan strategi *coping* yang kurang jika dibandingkan dengan usia yang lebih tua. Sedangkan menurut Cornista & Macasaest (2013: 57) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan adversitas dengan profil sampel penelitian, salah satunya yaitu usia.

3. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Pengalaman Organisasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nendard Giri Putro (2012: 69) bahwa kecerdasan adversitas mahasiswa yang aktif berorganisasi lebih baik dari mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi dengan rata-rata yang aktif 71,63 dan termasuk dlm kategorisasi sedang. Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi memiliki nilai rata-rata 69,14 dengan kategorisasi kurang. Sedangkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arif Budi Setiawan (2013), menyebutkan bahwa terdapat korelasi positif antara kecerdasan adversitas dengan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. Namun menurut Anik Budi Utami & Reni Akbar Hawadi (2008), menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kecerdasan adversitas yang signifikan bila dilihat berdasarkan keaktifan di organisasi sekolah pada siswa program percepatan belajar.

4. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Kecerdasan adversitas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar (Zainuddin, 2012:60). Sependapat dengan itu, menurut Desi Kumalasari (2015) terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan adversitas dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Tempel. Lain halnya dengan pendapat di atas, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hairatussaani Hasanah (2010: 52), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan adversitas dan prestasi belajar pada siswa sekolah menengah. Menurut Mohd Effendi Ewan, dkk., (2015: 72), Kecerdasan adversitas tidak berpengaruh besar terhadap prestasi akademik

pada mahasiswa Politeknik Malaysia, tetapi memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi akademik. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menangani tantangan, kesulitan dalam hidup didasarkan pada pengalaman hidup, lingkungan, dan latar belakang pendidikan (Mohd Effendi Ewan, dkk., 2015: 72).

5. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Semester

Menurut Shen (2004: 30), bila seorang pekerja memiliki pekerjaan yang sama namun memiliki masa kerja yang lebih lama atau berbeda, maka kecerdasan advresitas akan berbeda. Individu yang masa kerjanya lebih lama, maka kemampuan dalam menghadapi kesulitan dalam tempat kerja akan lebih terlatih atau terbiasa. Sementara itu menurut Cornista & Macasaet (2013: 57), menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan advresitas dengan profil sampel penelitian, salah satunya yaitu semester pada mahasiswa psikologi tahun ke-3 dan ke-4.

D. Kerangka Berpikir

Mahasiswa sebagai dewasa awal (18-26 tahun) merupakan tahap perkembangan yang sulit dan kritis. Mahasiswa yang dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik tentunya mengalami banyak kesulitan, sama halnya dengan mahasiswa BK yang tidak jarang menghadapi kesulitan. Mahasiswa BK meskipun dalam perkuliahan mendapat ilmu secara teori dan praktik tentang psikologi dan bimbingan dan konseling, tetapi dalam kehidupan nyata tidak jarang memiliki respon yang kurang baik saat mengalami kesulitan dan hambatan dalam hidupnya. Kemampuan mahasiswa

dalam mengatasi kesulitan tersebut dalam kajian psikologi dapat dikatakan sebagai kecerdasan adversitas. Kecerdasan adversitas inilah yang menjadi salah satu faktor kesuksesan dalam mengatasi hambatan serta kesulitan dalam hidup. Dalam mengatasi kesulitan tersebut, mahasiswa BK memiliki kemampuan respon yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang bersikap seperti *quitters*, *campers*, ataupun *climbers*.

Mahasiswa yang termasuk dalam tipe *quitters* (orang yang berhenti), cenderung mudah putus asa, cenderung pasif dan tidak memiliki semangat juang untuk mencapai puncak keberhasilan. Mahasiswa yang termasuk dalam tipe *campers* (orang yang berkemah), mahasiswa cenderung merasa puas dengan apa yang telah dicapai, mahasiswa dengan tipe ini sedikit lebih baik dari *quitters* karena masih mau sedikit berusaha dalam menghadapi tantangan hidup. Sementara itu mahasiswa yang termasuk dalam tipe *climbers* (para pendaki), mahasiswayang termasuk dalam tipe ini selalu berupaya untuk mencapai puncak atau tujuan yang diinginkan, mahasiswa tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dicapainya, dan cenderung bersikap optimis dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.

Dalam hal ini kecerdasan adversitas mengandung empat dimensi. Dimensi-dimensi yang terkandung dalam kecerdasan adversitas ada empat yakni diantaranya, *control* (kendali), *origin* dan *ownership* (asal-usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endure* (daya tahan). Mahasiswa yang memiliki kendali yang baik, akan lebih mampu untuk mengendalikan masalah yang ada serta mengendalikan dirinya sendiri terhadap masalah yang tengah

dihadapinya. Semakin tinggi kendali yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin besar tingkat kendali mahasiswa ketika dihadapkan dalam suatu hambatan ataupun kesulitan. Mahasiswa yang memiliki kendali yang cenderung rendah akan sulit untuk mengendalikan emosi, serta mudah marah. Semakin rendah kendali yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin kurang memiliki tingkat kendali yang kuat atas kesulitan dan hambatan yang dihadapinya.

Mahasiswa yang memiliki tingkat asal-usul dan pengakuan yang tinggi maka akan mampu mengetahui dari mana kesulitan atau masalah itu muncul serta mampu mengakui akibat-akibat yang akan ditanggungnya, cenderung bertanggung jawab, sehingga menciptakan pembelajaran dalam melakukan perbaikan atas masalah yang terjadi. Mahasiswa yang memiliki tingkat asal-usul dan pengakuan yang rendah maka akan kurang mampu untuk mengakui akibat-akibat yang akan ditanggungnya, cenderung kurang bertanggung jawab dan mudah putus asa.

Pada dimensi jangkauan, mahasiswa mampu membatasi setiap masalah atau kesulitan yang ada agar tidak berpengaruh buruk ke bidang kehidupan yang lain. Dimensi daya tahan, mahasiswa yang memiliki kecerdasan adversitas yang baik, memiliki kemampuan yang luar biasa untuk tetap memiliki harapan dan optimis bahwa kesulitan yang dihadapi tidak akan berlangsung lama.

Dengan mengetahui kecerdasan adversitas, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan serta mengembangkan potensi diri pada

mahasiswa BK. Kecerdasan adversitas sendiri dapat diubah dan ditingkatkan melalui empat hal, yakni *listen* (mendengarkan), *explore* (menjelajah), *analyze* (menganalisis), dan *do* (kerjakan) (Stoltz, 2007: 204). Menurut Nailul Fauziah (2014: 89) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persahabatan, empati dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa psikologi Undip yang sedang mengambil skripsi, di mana semakin tinggi empati dan persahabatan pada mahasiswa yang sedang mengambil skripsi, maka kecerdasan adversitas juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas sangat berperan penting dalam sisi kehidupan manusia, salah satunya yaitu dapat mempengaruhi keberhasilan tujuan dan cita-cita dalam hidup manusia tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, kecerdasan adversitas sangat penting adanya bagi mahasiswa BK khususnya nantinya dapat menjalani profesinya sebagai konselor ataupun guru BK dengan baik, baik itu saat sebelum berprofesi maupun setelah, dan yang nantinya akan menjadi contoh dan panutan bagi siswa maupun konseli.

E. Pertanyaan Penelitian

Melihat paparan yang telah dijabarkan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan adversitas secara umum pada Mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin?

3. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan usia?
4. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pengalaman berorganisasi?
5. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif?
6. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan semester?
7. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari dimensi kendali (*control*)?
8. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*)?
9. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari dimensi jangkauan (*reach*)?
10. Bagaimana kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari dimensi daya tahan (*endurance*)?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2007: 14).

Jenis penelitian yang digunakan, yakni penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun & Sofian Effendi, 1989: 3). Penelitian ini memandang pada fenomena yang terjadi pada populasi dari sampel yang mewakili secara relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Hasil penelitian berupa data kuantitatif yang dideskripsikan dan diharapkan dapat mengukur besarnya fakta lapangan yang ada mengenai kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Variabel merupakan suatu obyek penelitian yang

menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian yang memiliki variasi tertentu yang dipelajari dan digunakan dalam proses penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yakni kecerdasan adversitas secara umum pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY, maka penelitian ini hanya memiliki 1 (satu) variabel tunggal yang diukur yaitu kecerdasan adversitas.

C. Definisi Operasional

Kecerdasan adversitas dalam penelitian ini merupakan kemampuan individu untuk merespon, menghadapi serta mengatasi kesulitan dalam hidup. Dalam pengukuran kecerdasan adversitas ini peneliti menggunakan skala kecerdasan adversitas yang mengacu pada dimensi-dimensi kecerdasan adversitas dari pendapat Stoltz (2007: 140), antara lain: dimensi *control* (pengendalian), *origin and ownership* (asal-usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (daya tahan).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pengumpulan data penelitian selama kurang lebih dua minggu yakni pada bulan Juni 2016.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek dari penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 117). Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek dari penelitian dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini mengambil populasi seluruh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Strata 1 Universitas Negeri Yogyakarta yang masih aktif, dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian, kriteria subyek, dan masalah atau fakta yang ditemukan. Populasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Strata 1 Universitas Negeri Yogyakarta yang masih aktif berjumlah 427 mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Mahasiswa BK UNY Semester Genap Tahun 2015/2016

Angkatan	Semester	Jenis Kelamin		Populasi
		Laki-laki	Perempuan	
2009	XII	5	5	10
2010	XI	12	2	14
2011	X	20	22	42
2012	VIII	45	85	130
2013	VI	19	62	81
2014	IV	9	64	73
2015	II	18	59	77
Total		128	299	427

Sumber: Sub Bagian Pendidikan FIP UNY Semester Genap Tahun 2015/2016

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa

Bimbingan dan Konseling yang masih aktif di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian sampel, karena seluruh subyek dalam penelitian ini hanya diambil sebagian. Hal ini sesuai dengan yang telah dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002: 108) bahwa subyek penelitian dapat bersifat penelitian populasi maupun penelitian sampel. Penelitian yang bersifat penelitian populasi artinya seluruh subyek di dalam wilayah penelitian dijadikan subyek penelitian, sedangkan penelitian yang bersifat penelitian sampel artinya hanya sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling*. *Propotionate stratified random sampling* digunakan dalam penelitian ini karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Menurut Sukardi (2013: 60), teknik *stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika kondisi populasi terdiri atas beberapa anggota yang memiliki stratifikasi atau lapisan yang berbeda antara satu dengan lainnya. Maksudnya lapisan atau kelompok individual yang berbeda adalah mengacu pada perbedaan capaian semester atau pengambilan SKS pada tiap angkatan. Penggunaan teknik *propotionate stratified random sampling* dalam penelitian ini dimaksudkan agar setiap strata dapat terwakilkan dengan jumlah yang sesuai.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112), menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, kemudian jika jumlah subyeknya besar dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari 1) waktu, tenaga dan dana, 2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek dan 3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Sementara itu menurut Nana Syaodih (2009: 261), penelitian survai sampel sebanyak 100 individu untuk seluruh sampel baru dipandang cukup memadai, sedang untuk kelompok-kelompok sampel berkisar antara 20-50 individu. Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang masih aktif yang berjumlah lebih dari 100, maka perlu dilakukan penentuan sampel penelitian.

Pengambilan sampel digunakan karena jumlah mahasiswa sangat banyak, serta keterbatasan dana, tenaga, dan waktu peneliti, tetapi tetap akan mengambil sampel dari populasi yang representatif (mewakili). Peneliti akan mengambil jumlah sampel dengan teknik yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Menurut Sugiyono (2007: 126), tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini

menggunakan tingkat kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S: jumlah sampel

N: jumlah populasi

P: proporsi dalam populasi

Q: 1-P (1-0,5=0,5)

d: derajat kebebasan

λ^2 : taraf kesalahan (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael (dalam Sugiyono: 2007: 126), dengan populasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang berjumlah 427 mahasiswa dan dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni 195 mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang terhitung masih aktif di Universitas Negeri Yogyakarta. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel dari setiap strata yang ada, maka peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Bambang Prasetyo & Linna Miftahul Jannah (2013: 130), berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Sampel setaip strata} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Tabel 2. Jumlah Sampel Mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY

Angkatan	Semester	Populasi	Penghitungan Sampel	Jumlah Sampel	Pembulatan Sampel
2009	14	10	$\frac{10}{427} \times 195$	4,56	5
2010	12	14	$\frac{14}{427} \times 195$	6,39	6
2011	10	42	$\frac{42}{427} \times 195$	19,18	19
2012	8	130	$\frac{130}{427} \times 195$	59,36	60
2013	6	81	$\frac{81}{427} \times 195$	36,99	37
2014	4	73	$\frac{73}{427} \times 195$	33,33	33
2015	2	77	$\frac{77}{427} \times 195$	35,16	35
Total		427		194,97	195

Maka sampel dalam penelitian ini yakni mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta yang masih aktif dengan jumlah 195 mahasiswa, dengan rincian sampel semester empat belas sebanyak 5 sampel, semester duabelas sebanyak 6 sampel, semester sepuluh sebanyak 19 sampel, semester delapan sebanyak 60 sampel, semester enam sebanyak 37 sampel, semester empat sebanyak 33 sampel, dan semester dua sebanyak 35 sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2007: 193). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Menurut Saifuddin Azwar (2013: 7) skala sebagai alat psikodiagnosa, skala-skala performansi tipikal digunakan untuk pengungkapan aspek-aspek afektif seperti minat, sikap, dan berbagai variabel kepribadian lain. Saifuddin Azwar (2013: 6) skala mengacu kepada bentuk alat ukur atribut non-kognitif, khususnya yang disajikan dalam format tulis atau seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini, aspek yang diungkap yaitu kecerdasan adversitas yang terdiri dari empat dimensi yakni, kendali, asal-usul dan pengakuan, jangkauan, dan daya tahan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan metode likert dengan 4 alternatif jawaban, sehingga responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang dialami. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban sebagai berikut: SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Pada setiap jawaban memiliki skor masing-masing yang memiliki perbedaan antara item *favourable* (pernyataan mendukung) dan *unfavourable* (pernyataan tidak mendukung).

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Skala Kecerdasan Adversitas

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Penggunaan skala dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2007: 102). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen skala kecerdasan adversitas, oleh karena itu peneliti menyusun instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan adversitas. Skala dibuat dengan berpedoman pada kajian teori terkait dengan kecerdasan adversitas pada BAB II dan disesuaikan dengan keadaan subyek sebagai sampel penelitian, yaitu mahasiswa bimbingan dan konseling. Dalam mengembangkan sebuah instrumen, harus diperhatikan langkah-langkah penyusunannya. Sugiyono (2007: 149) titik tolak dari penyusunan adalah dari variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, kemudian variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya

ditentukan indikator yang akan diukur, kemudian dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Berikut adalah kisi-kisi skala kecerdasan adversitas:

Tabel 4. Kisi-kisi Skala Kecerdasan Adversitas sebelum Uji Coba

Variabel	Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item
Kecerdasan Adversitas	<i>Control</i> (Pengendalian)	Mampu mengendalikan diri ketika ada masalah	1, 25	13, 37, 46	5
		Mampu bertahan menghadapi masalah	14, 38	2, 26	4
		Berpikir dan bertindak positif dalam situasi yang sulit	3, 27, 47	15, 39	5
		Mampu mencari penyelesaian dari suatu masalah	16, 40	4, 28	4
	<i>Origin and Ownership</i> (Asal-usul dan Pengakuan)	Memahami penyebab timbulnya masalah	5, 29	17, 41	4
		Menyesali kesalahan yang telah diperbuat	18, 42, 48	6, 30	5
		Bertanggung jawab atas masalah yang terjadi	7, 31, 49, 54	19, 43	6
		Mengakui kesalahan yang telah diperbuat	20, 44	8, 32	4
	<i>Reach</i> (Jangkauan)	Mampu membatasi masalah agar tidak berdampak pada aspek kehidupan lain.	9, 33, 50, 55	21, 45	6
	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	menganggap masalah yang dihadapi bersifat sementara.	22, 51	10, 34	4
		Memiliki	11, 35	23, 52	4

		keyakinan dapat mengatasi masalah			
		Tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah	24, 53, 56	12, 36	5
Jumlah Item Total			31	25	56

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji cobakan terlebih dahulu sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya. Masri Singarimbun (1989: 137), menyatakan bahwa uji coba instrumen penelitian sangat disarankan dengan jumlah responden minimal 30 orang. Dalam penelitian ini instrumen akan diuji cobakan pada 30 mahasiswa untuk uji coba reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid, berarti memiliki kevalidan yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2002: 144).

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli atau *expert judgement*. Setelah instrumen dikonstruksikan dengan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya perlu dikonsultasikan dengan ahli. Ahli yang diminta pendapatnya tentang

instrumen yang akan digunakan, akan memberikan keputusan untuk merubah instrumen, mengijinkan langsung menggunakan atau merombak total instrumen. Pada penelitian ini dilakukan *expert judgement* dengan bantuan ahli di bidang Bimbingan dan Konseling yaitu Dr. Budi Astuti, M. Si.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, (2013: 111), reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur dari suatu instrumen.

Menurut Sugiyono (2007: 183) pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Selain itu terdapat empat macam prosedur pengujian reliabilitas untuk mempertimbangkan kualifikasi instrumen penelitian, antara lain, *tes-retest*, ekuivalen, gabungan, dan *internal consistency*.

Penelitian ini menggunakan teknik *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu agar dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Selain itu

untuk mengetahui realibilitas instrumen, yaitu menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*.

Pemilihan item-item dalam instrumen yang dibuat didasarkan pada korelasi item total pada Rumus Alpa Cronbach. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan fungsi tes. Menurut Saifuddin Azwar (2013: 86), batasan koefisien korelasi minimal yakni $\geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dinyatakan memenuhi syarat psikometri sebagai bagian dari tes. Sebaliknya apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas koefisien korelasi yakni 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat sesuai (Saifuddin Azwar, 2013: 86).

Setelah Skala diujicobakan, terdapat 22 item gugur yang koefisien korelasinya $\leq 0,30$. Berikut tabulasi item gugur dan item sah setelah dilakukan uji coba:

Tabel 5. Item Gugur dan Item Sahih Skala Kecerdasan Adversitas

Dimensi	Indikator	Item Semula	Item Gugur	Item Sahih
<i>Control</i> (Pengendalian)	Mampu mengendalikan diri ketika ada masalah	1, 25, 13, 37, 46	25, 37, 46	1, 13
	Mampu bertahan menghadapi masalah	14, 38, 2, 26	2	14, 38, 26
	Berpikir dan bertindak positif dalam situasi yang sulit	3, 27, 47, 15, 39	27, 15	3, 39, 47
	Mampu mencari penyelesaian dari suatu masalah	16, 40, 4, 28	4, 16, 40,	28

<i>Origin and Ownership</i> (Asal-usul dan Pengakuan)	Memahami penyebab timbulnya masalah	5, 29, 17, 41	17, 29, 41	5
	Menyesali kesalahan yang telah diperbuat	18, 42, 48, 6, 30		18, 42, 48, 6, 30
	Bertanggung jawab atas masalah yang terjadi	7, 31, 49, 54, 19, 43	54	7, 31, 49, 19, 43
	Mengakui kesalahan yang telah diperbuat	20, 44, 8, 32	8	20, 44, 32
<i>Reach</i> (Jangkauan)	Mampu membatasi masalah agar tidak berdampak pada aspek kehidupan lain.	9, 33, 50, 55, 21, 45	21, 55	9, 33, 50, 45
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	menganggap masalah yang dihadapi bersifat sementara.	22, 51, 10, 34	10, 22, 34	51
	Memiliki keyakinan dapat mengatasi masalah	11, 35, 23, 52	35	11, 23, 52
	Tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah	24, 53, 56, 12, 36	56	12, 24, 53
Total		56	22	34

Saifuddin Azwar (2013: 112) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel memiliki koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar antara 0 sampai 1.0. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti instrumen semakin reliabel. Sebaliknya jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas instrumennya.

Hasil uji coba yang dilakukan pada 30 mahasiswa memiliki angka koefisien reliabilitas 0,911. Nilai reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen skala kecerdasan adversitas memiliki reliabilitas yang tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2007: 147). Pada proses pengolahan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap tabulasi.

Tahap persiapan adalah memeriksa kelengkapan identitas, kelengkapan data, dan mengecek isian pada setiap instrumen. Tahap tabulasi adalah proses pembuatan tabel yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Proses tabulasi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel 2010*.

Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk pengajuan hipotesis. Penyajian hasil deskriptif dapat berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean,

perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan presentase (Sugiyono, 2007: 207 & 208).

Penyajian persentase dan proses memberikan gambaran mengenai distribusi subyek sampel penelitian menurut kategori-kategori nilai variabel. Sebelum mengetahui kategorisasi pada variabel kecerdasan adversitas pada subyek sampel penelitian, dilakukan pengklasifikasian skor subyek berdasarkan norma yang ditentukan. Penghitungan norma dilakukan untuk melihat kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga dapat diketahui kecerdasan adversitasnya masuk dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah. Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Secara Umum

Tabel 6. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Secara Umum

Nilai	Rumus	Penghitungan	Hasil
Jumlah Item	-	-	34
Maksimum	Nilai tertinggi x Σ item	4 x 34	136
Minimum	Nilai terendah x Σ item	1 x 34	34
Luas Jarak Sebaran	Nilai maksimum - nilai minimum	136-34	102
Standar Deviasi	$\frac{\text{Luas jarak sebaran}}{6}$	$\frac{102}{6}$	17
Mean	$\frac{\text{Nilai maksimum} + \text{nilai Minimum}}{2}$	$\frac{136 + 34}{2}$	85

Berdasarkan tabel di atas, maka dihasilkan nilai standar deviasi sebesar 17 dan mean sebesar 85. Hasil tersebut didapatkan dari pengolahan nilai maksimal sebesar 136, nilai minimal sebesar 34, dan

luas jarak sebaran sebesar 102. Setelah didapatkan standar deviasi dan mean maka setelah itu dapat dilakukan penentuan kategorisasi untuk kecerdasan adversitas.

2. Penentuan Kategori Kecerdasan Adversitas

Tabel 7. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Secara Umum

Interval Skor	Rendah	Sedang	Tinggi
Kecerdasan Adversitas	$X \leq (\mu - 1\sigma)$ $X \leq (85 - 1.17)$ $X \leq (85-17)$ $X < 68$	$(\mu - 1\sigma) \leq x \leq (\mu + 1\sigma)$ $(85 - 1.17 \leq x \leq (85 + 1.17)$ $(85 - 17) \leq x \leq (85 + 17)$ $68 \leq x < 102$	$X \geq (\mu + 1\sigma)$ $X \geq (85 + 1.17)$ $X \geq (85 + 17)$ $X \geq 102$

Dari tabel di atas, didapatkan bahwa nilai kecerdasan adversitas terendah adalah kurang dari 68, kategori kecerdasan adversitas sedang dimiliki dengan nilai antara 68 sampai dengan 101, dan kecerdasan adversitas tertinggi dimiliki jika nilai kecerdasan adversitas lebih besar atau samadengan 102. Selain itu untuk penentuan kategorisasi kecerdasan adversitas yang dilihat berdasarkan setiap dimensinya juga dihitung menggunakan rumus tertentu. Berikut penentuan kategorisasinya:

1. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi

Tabel 8. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Pengendalian (*Control*)

Nilai	Rumus	Penghitungan	Kecerdasan Adversitas
Jumlah Item	-	-	9
Maksimum	Nilai tertinggi x Σ item	4 x 9	36
Minimum	Nilai terendah x Σ item	1 x 9	9
Luas Jarak Sebaran	Nilai maksimum - nilai minimum	36-9	27
Standar Deviasi	$\frac{\text{Luas jarak sebaran}}{6}$	$\frac{27}{6}$	4,5
Mean	$\frac{\text{Nilai maksimum} + \text{nilai Minimum}}{2}$	$\frac{36 + 9}{2}$	22,5

Dengan diperolehnya nilai maksimum sebesar 36, nilai minimum sebesar 9, menghasilkan luas jarak sebaran sebesar 4,5. Sedangkan standar deviasi diperoleh sebesar 4,5 dan mean sebesar 22,5. Jumlah standar deviasi dan mean tersebut kemudian digunakan kembali untuk menentukan kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi pengendalian (*control*).

Tabel 9. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Asaal-usul dan Prngakuan (*Origin and Ownership*)

Nilai	Rumus	Penghitungan	Kecerdasan Adversitas
Jumlah Item	-	-	14
Maksimum	Nilai tertinggi x Σ item	4 x 14	56
Minimum	Nilai terendah x Σ item	1 x 14	14
Luas Jarak Sebaran	Nilai maksimum - nilai minimum	56-14	42
Standar Deviasi	$\frac{\text{Luas jarak sebaran}}{6}$	$\frac{42}{6}$	7
Mean	$\frac{\text{Nilai maksimum} + \text{nilai Minimum}}{2}$	$\frac{56 + 14}{2}$	35

Dengan diperolehnya nilai maksimum sebesar 56, nilai minimum sebesar 14, menghasilkan luas jarak sebaran sebesar 42. Sedangkan standar deviasi diperoleh sebesar 7 dan *mean* sebesar 35. Jumlah standar deviasi dan mean tersebut kemudian digunakan kembali untuk menentukan kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*).

Tabel 10. Penentuan Nilai Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Jangkauan (*Reach*)

Nilai	Rumus	Penghitungan	Kecerdasan Adversitas
Jumlah Item	-	-	4
Maksimum	Nilai tertinggi x Σ item	4 x 4	16
Minimum	Nilai terendah x Σ item	1 x 4	4
Luas Jarak Sebaran	Nilai maksimum - nilai minimum	16-4	12
Standar Deviasi	$\frac{\text{Luas jarak sebaran}}{6}$	$\frac{12}{6}$	2
Mean	$\frac{\text{Nilai maksimum} + \text{nilai Minimum}}{2}$	$\frac{16 + 4}{2}$	10

Dengan diperolehnya nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 4, menghasilkan luas jarak sebaran sebesar 12. Sedangkan standar deviasi diperoleh sebesar 2 dan *mean* sebesar 10. Jumlah standar deviasi dan mean tersebut kemudian digunakan kembali untuk menentukan kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi jangkauan (*reach*).

Tabel 11. Penentuan Nilai kecerdasan adversitas berdasarkan Dimensi Daya Tahan (*Endurance*)

Nilai	Rumus	Penghitungan	Kecerdasan Adversitas
Jumlah Item	-	-	7
Maksimum	Nilai tertinggi x Σ item	4 x 7	28
Minimum	Nilai terendah x Σ item	1 x 7	7
Luas Jarak Sebaran	Nilai maksimum - nilai minimum	28-7	21
Standar Deviasi	$\frac{\text{Luas jarak sebaran}}{6}$	$\frac{21}{6}$	3,5
Mean	$\frac{\text{Nilai maksimum} + \text{nilai Minimum}}{2}$	$\frac{28 + 7}{2}$	17,5

Dengan diperolehnya nilai maksimum sebesar 28, nilai minimum sebesar 7, menghasilkan luas jarak sebaran sebesar 21. Sedangkan standar deviasi diperoleh sebesar 3,5 dan *mean* sebesar 17,5. Jumlah standar deviasi dan *mean* tersebut kemudian digunakan kembali untuk menentukan kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi daya tahan (*endurance*).

2. Penentuan Kategori Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi

Tabel 12. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Pengendalian (*Control*)

Interval Skor	Rendah	Sedang	Tinggi
Kecerdasan Adversitas	$X \leq (\mu - 1\sigma)$ $X \leq (22,5 - 1.4,5)$ $X \leq (22,5-4,5)$ $X < 18$	$(\mu - 1\sigma) \leq x \leq (\mu + 1\sigma)$ $(22,5 - 1.4,5 \leq x \leq (22,5 + 1.4,5)$ $(22,5 - 4,5) \leq x \leq (22,5 + 4,5)$ $18 \leq x < 27$	$X \geq (\mu + 1\sigma)$ $X \geq (22,5 + 1.4,5)$ $X \geq (22,5 + 4,5)$ $X \geq 27$

Dari tabel di atas, didapatkan bahwa nilai kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi kendali (*control*) terendah adalah kurang dari 18, kategori sedang dimiliki dengan nilai antara 18 sampai dengan 26, dan kategori tertinggi dimiliki jika nilainya lebih besar atau sama dengan 27.

Tabel 13. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Asal-usul dan Pengakuan (*Origin and Ownership*)

Interval Skor	Rendah	Sedang	Tinggi
Kecerdasan Adversitas	$X \leq (\mu - 1\sigma)$ $X \leq (35 - 1.7)$ $X \leq (35-7)$ $X < 28$	$(\mu - 1\sigma) \leq x \leq (\mu + 1\sigma)$ $(35 - 1.7 \leq x \leq (35 + 1.7)$ $(35 - 7) \leq x \leq (35 + 7)$ $28 \leq x < 42$	$X \geq (\mu + 1\sigma)$ $X \geq (35 + 1.7)$ $X \geq (35 + 7)$ $X \geq 42$

Dari tabel di atas, didapatkan bahwa nilai kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*) terendah adalah kurang dari 28, kategori sedang dimiliki dengan nilai

antara 28 sampai dengan 41, dan kategori tertinggi dimiliki jika nilainya lebih besar atau samadengan 42

Tabel 14. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Jangkauan (*Reach*)

Interval Skor	Rendah	Sedang	Tinggi
Kecerdasan Adversitas	$X \leq (\mu - 1\sigma)$ $X \leq (10 - 1.2)$ $X \leq (10-2)$ $X < 8$	$(\mu - 1\sigma) \leq x \leq (\mu + 1\sigma)$ $(10 - 1.2 \leq x \leq (10 + 1.2)$ $(10 - 2) \leq x \leq (10 + 2)$ $8 \leq x < 12$	$X \geq (\mu + 1\sigma)$ $X \geq (10 + 1.2)$ $X \geq (10 + 2)$ $X \geq 12$

Dari tabel di atas, didapatkan bahwa nilai kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi jangkauan (*reach*) terendah adalah kurang dari 8, kategori sedang dimiliki dengan nilai antara 8 sampai dengan 11, dan kategori tertinggi dimiliki jika nilainya lebih besar atau samadengan 12.

Tabel 15. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Daya Tahan (*Endurance*)

Interval Skor	Rendah	Sedang	Tinggi
Kecerdasan Adversitas	$X \leq (\mu - 1\sigma)$ $X \leq (17,5 - 1.3,5)$ $X \leq (17,5-3,5)$ $X < 14$	$(\mu - 1\sigma) \leq x \leq (\mu + 1\sigma)$ $(17,5 - 1.3,5 \leq x \leq (17,5 + 1.3,5)$ $(17,5 - 3,5) \leq x \leq (17,5 + 3,5)$ $14 \leq x < 21$	$X \geq (\mu + 1\sigma)$ $X \geq (17,5 + 1.3,5)$ $X \geq (17,5 + 3,5)$ $X \geq 21$

Dari tabel di atas, didapatkan bahwa nilai kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi daya tahan (*endurance*) terendah adalah kurang dari 14, kategori sedang dimiliki dengan nilai antara 14 sampai dengan 20, dan kategori tertinggi dimiliki jika nilainya lebih besar atau samadengan 21.

Selain melakukan pengkategorisasian secara umum, peneliti melakukan analisis berdasarkan dimensi kecerdasan adversitas, analisis berdasarkan jenis kelamin, angkatan, pengalaman berorganisasi, IPK pada mahasiswa BK UNY yang terdiri dari semsester dua hingga empat belas.

3. Analisis Presentase

Untuk dapat mendeskripsikan kecerdasan adversitas dilakukan dengan menghitung nilai presentase dari masing-masing dimensi.

Adapun rumus untuk menghitung nilai presentase sebagai berikut:

$$P: \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentase

f: frekuensi N : jumlah subyek

Angka presentase dari hasil penghitungan ditafsirkan kedalam kalimat-kalimat yang berisikan gambaran atau deskripsi tentang kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY. Langkah berikutnya dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil penelitian sekaligus pembahasan yang berupa deskripsi kecerdasan adversitas secara umum pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan analisis dari data yang didapatkan selama penelitian melalui pengisian skala kecerdasan adversitas. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori yang dikaji sebagai upaya mengintegrasikan hasil temuan penelitian dengan teori yang sudah ada.

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta, lebih tepatnya di Fakultas Ilmu Pendidikan. Lokasi ini beralamatkan di Karangmalang No.1 Sleman, Yogyakarta, Indonesia. Fakultas Ilmu Pendidikan mempunyai sembilan jurusan dan sembilan program studi (prodi). Adapun jurusan dan prodi, sebagai berikut: 1) Jurusan Administrasi Pendidikan, dengan prodi Manajemen Pendidikan, 2) Jurusan Pendidikan Luar Biasa, dengan prodi Pendidikan Luar Biasa, 3) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, dengan prodi Pendidikan Luar Sekolah, 4) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, dengan prodi Bimbingan dan Konseling, 5) Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, dengan prodi Teknologi Pendidikan, 6) Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, dengan prodi

Kebijakan Pendidikan, dan 7) Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, dengan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 8) Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, dengan prodi Pendidikan Anak Usia Dini dan 9) Jurusan Psikologi, dengan prodi Psikologi.

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu jurusan dan prodi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan, yaitu Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, dengan prodi Bimbingan dan Konseling (BK).

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini terdiri dari 195 mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai berikut:

Tabel 16. Data Sampel Penelitian

Angkatan	Semester	Populasi	Sampel
2009	14	10	5
2010	12	14	6
2011	10	42	19
2012	8	130	60
2013	6	81	37
2014	4	73	33
2015	2	77	35
Total		427	195

Dari 195 mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling yang menjadi sampel penelitian, didapatkan gambaran sampel berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, IPK, dan pengalaman organisasi.

a. Gambaran sampel berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin sampel penelitian maka diperoleh data sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 17. Data Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	65	33%
Perempuan	130	67%
Total	195	100%

Berdasarkan Tabel 17, dapat dilihat bahwa jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 65 mahasiswa (33%), dan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 130 mahasiswa (67%). Sehingga dapat dikatakan mayoritas sampel penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

b. Gambaran sampel berdasarkan usia

Berdasarkan usia sampel penelitian maka diperoleh data sampel sebagai berikut:

Tabel 18. Data Sampel Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18 tahun	5	2,6 %
19 tahun	42	21,5 %
20 tahun	35	17,9 %
21 tahun	41	21 %
22 tahun	47	24,1 %
23 tahun	14	7,2 %
24 tahun	7	3,6 %
25 tahun	3	1,5 %
26 tahun	1	0,5 %
Total	195	100%

Berdasarkan Tabel 18, dapat dilihat bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki rentang usia 18-26 tahun. Dengan rincian sampel berusia 18 tahun sejumlah 5 mahasiswa, 19 tahun berjumlah 42 mahasiswa, usia 20 tahun sebanyak 35 mahasiswa, usia 21 tahun sebanyak 41 mahasiswa, usia 22 tahun sebanyak 47 mahasiswa, usia 23 tahun sebanyak 14 mahasiswa, usia 24 tahun sejumlah 7 mahasiswa, usia 25 tahun sebanyak 3 mahasiswa dan terdapat satu sampel penelitian yang berusia 26 tahun.

c. Gambaran sampel berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK)

Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampel penelitian maka diperoleh data sampel sebagai berikut:

Tabel 19. Data Sampel Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Interval	Predikat	Frekuensi	Persentase
3,51-4,00	Dengan Pujian	134	69%
2,76-3,50	Sangat Memuaskan	61	31%
2,00-2,75	Memuaskan	0	0%
Total		195	100%

Berdasarkan Tabel 19, dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara 3,51-4,00 sebanyak 1364 mahasiswa (69%), dan yang memiliki IPK antara 2,76-3,50 sebanyak 61 mahasiswa (31%). Sehingga dapat dikatakan mayoritas sampel penelitian ini memiliki IPK dengan rentang 3,56-4,00 yang tergolong pada predikat Dengan Pujian (*Cumlaude*).

d. Gambaran sampel berdasarkan pengalaman organisasi

Berdasarkan Pengalaman Organisasi sampel penelitian maka diperoleh data sampel sebagai berikut:

Tabel 20. Data Sampel Berdasarkan Pengalaman Organisasi

Pengalaman Organisasi	Frekuensi	Persentase
Ya	123	63%
Tidak	72	37%
Total	195	100%

Berdasarkan Tabel 20, dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang memiliki pengalaman berorganisasi sebanyak 123 mahasiswa (63%), dan yang tidak memiliki pengalaman berorganisasi sebanyak 72 mahasiswa (37%). Sehingga dapat dikatakan mayoritas sampel penelitian ini memiliki pengalaman berorganisasi.

3. Deskripsi dan Kategorisasi Kecerdasan Adversitas

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti yaitu kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Skala yang digunakan untuk mengukur kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling berjumlah 34 item. Gambaran kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari skala yang diperoleh sampel

penelitian. Berikut ini adalah gambaran kategorisasi kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta:

a. Kategorisasi kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK FIP UNY

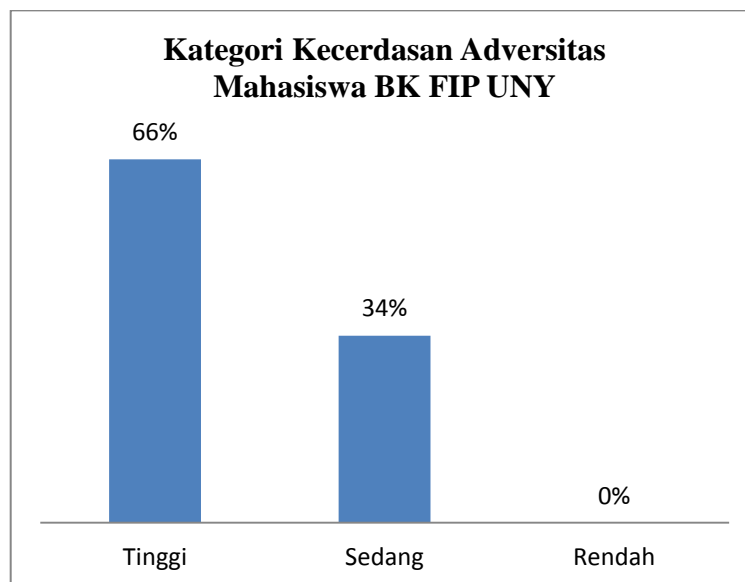
Pada pembahasan berikut, disajikan deskripsi data kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah diperoleh dalam penelitian. Dari 195 sampel mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 diperoleh data keseluruhan yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi data kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 21. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa BK FIP UNY

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi $X \geq 102$	129	66%
Sedang $68 \leq x < 102$	66	34%
Rendah $X < 68$	0	0%
Jumlah	195	100%

Berdasarkan Tabel 21 dapat dikatakan bahwa sebanyak 129 mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta (66%) memiliki skor kecerdasan adversitas yang tergolong tinggi, dan sebanyak 66 mahasiswa (34%) memiliki skor kecerdasan adversitas tergolong sedang. Hal tersebut juga dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Mahasiswa BK FIP UNY

Berdasarkan Tabel 21 dan Gambar 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

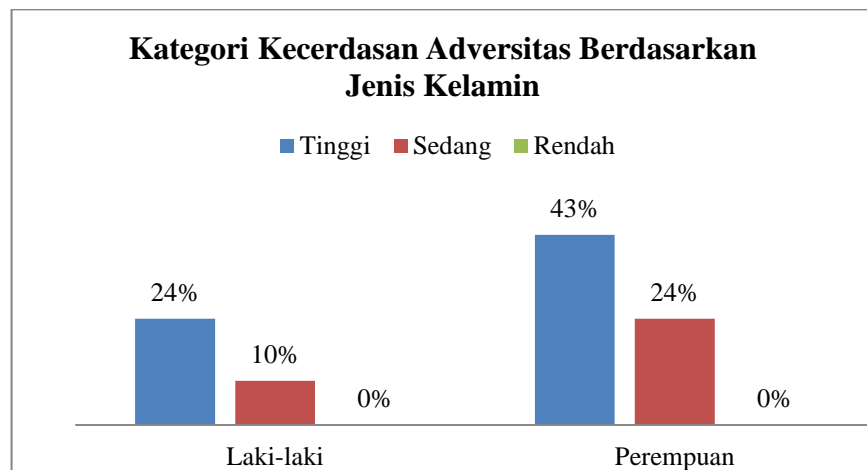
b. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan jenis kelamin

Dari 195 jumlah sampel mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 berdasarkan jenis kelamin diperoleh data yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yakni

tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi data kecerdasan adversitas berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 22. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategorisasi	Interval	Jenis Kelamin			
		L		P	
		N	%	N	%
Tinggi	$X \geq 102$	46	24 %	83	43 %
Sedang	$68 \leq x < 102$	19	10 %	47	24 %
Rendah	$X < 68$	0	0 %	0	0 %
Total		65	33 %	130	67%



Gambar 4. Grafik Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 22 dan Gambar 4 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian, dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 46 mahasiswa (24%) memiliki kecerdasan adversitas yang tergolong tinggi, dan 19 mahasiswa (10%) termasuk dalam kategori sedang. Pada jenis kelamin perempuan sebanyak 83 mahasiswa (43%) memiliki kecerdasan adversitas yang

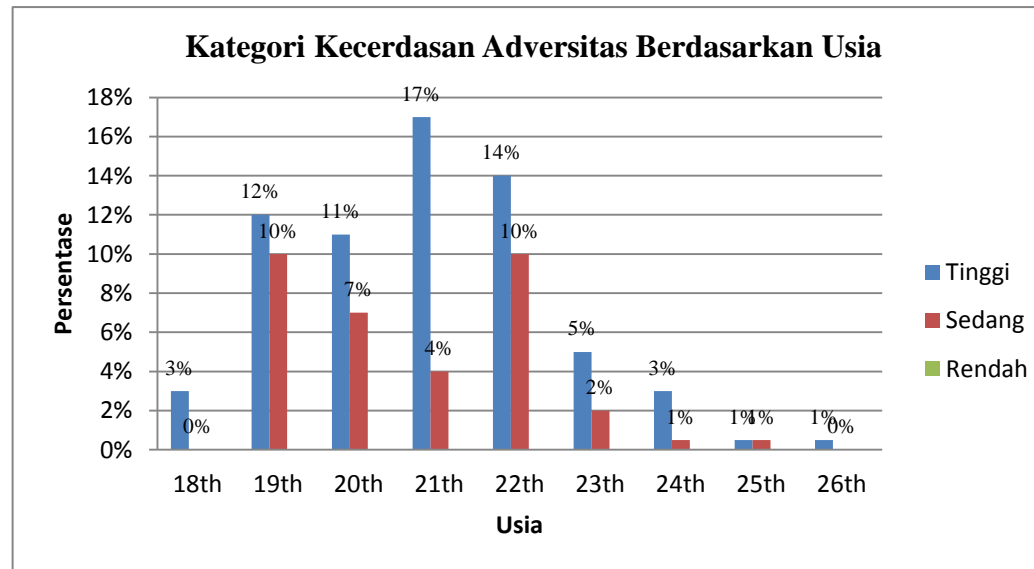
tergolong tinggi, dan 47 mahasiswa (24%) termasuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin, pada laki-laki maupun perempuan memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi.

c. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan usia

Dari 195 jumlah sampel mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 berdasarkan usia diperoleh data yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi data kecerdasan adversitas berdasarkan usia disajikan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 23. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Usia

Kategori	Usia																	
	18		19		20		21		22		23		24		25		26	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Tinggi $X \geq 102$	5	3%	23	12%	21	11%	33	17%	28	14%	10	5%	6	3%	2	1%	1	0,5%
Sedang $68 \leq x < 102$	0	0%	19	10%	14	7%	8	4%	19	10%	4	2%	1	0,5%	1	0,5%	0	0%
Rendah $X < 68$	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	5	3%	42	22%	35	18%	41	21%	47	24%	14	7%	7	3,5%	3	1,5%	1	0,5%



Gambar 5. Grafik Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Usia

Berdasarkan Tabel 23 dan Gambar 5 di atas, dapat dilihat pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan usia 18 tahun diperoleh 5 sampel (3%), 19 tahun sebanyak 23 sampel (12%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi dan sebanyak 19 sampel (10%) termasuk dalam kategori sedang. Pada usia 20 tahun sebanyak 21 sampel (11%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi dan sebanyak 14 sampel (7%) termasuk dalam kategori sedang. Pada usia 21 tahun sejumlah 33 sampel (17%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi dan 8 (4%) termasuk dalam kategori sedang. Sampel dengan usia 22 tahun sejumlah 28 sampel (14%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi dan 19 (10%) termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya pada usia 23 tahun diperoleh 10 sampel (5%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 4 sampel (2%) termasuk dalam kategori sedang. Pada usia 24 tahun diperoleh 6 sampel (3%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 1 sampel (0,5%) termasuk dalam kategori sedang. Pada usia 25 tahun diperoleh 2 sampel (1%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 1 sampel atau (0,5%) termasuk dalam kategori sedang. Terakhir pada usia 26 tahun diperoleh 1 sampel (0,5%) termasuk memiliki kecerdasan adversitas yang tergolong tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu

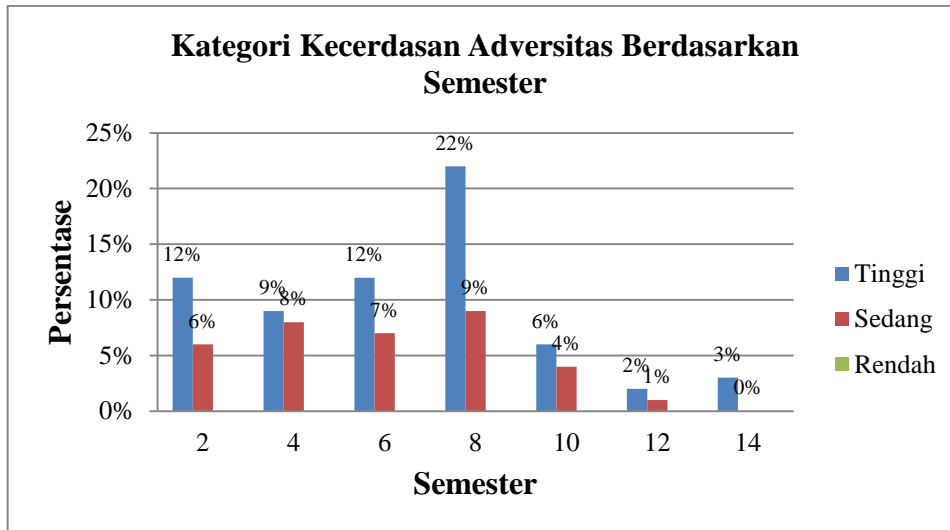
Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian berdasarkan usia, pada usia 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 26 tahun memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi.

d. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan semester

Dari 195 jumlah sampel mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 berdasarkan usia diperoleh data yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi data kecerdasan adversitas berdasarkan semester disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 24. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Semester

Kategori	Semester													
	2		4		6		8		10		12		14	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Tinggi $X \geq 102$	24	12%	18	9%	23	12%	43	22%	12	6%	4	2%	5	3%
Sedang $68 \leq X < 102$	11	6%	15	8%	14	7%	17	9%	7	4%	2	1%	0	0%
Rendah $X < 68$	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	35	18%	33	17%	37	19%	60	31%	19	10%	6	3%	5	3%



Gambar 6. Grafik Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Semester

Berdasarkan Tabel 24 dan Gambar 6 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian pada semester 2 sebanyak 24 mahasiswa (24%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 11 (6%) termasuk dalam kategori sedang. Pada semester 4 sebanyak 18 mahasiswa (9%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 15 mahasiswa (8%) termasuk dalam kategori sedang. Pada semester 6 sebanyak 23 mahasiswa (12%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 14 mahasiswa (7%) termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya pada semester 8 sebanyak 43 mahasiswa (22%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 17 mahasiswa (9%) termasuk dalam kategori sedang. Pada semester 10 sebanyak 12 mahasiswa (6%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 7 mahasiswa (4%) termasuk dalam kategori sedang. Pada semester 12

sebanyak 4 mahasiswa (2%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 2 mahasiswa (1%) termasuk dalam kategori sedang. Terakhir pada semester 14 sebanyak 5 mahasiswa (3%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian berdasarkan semester, pada semester 2, 4, 6, 8, 10, 12, dan 14 memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi.

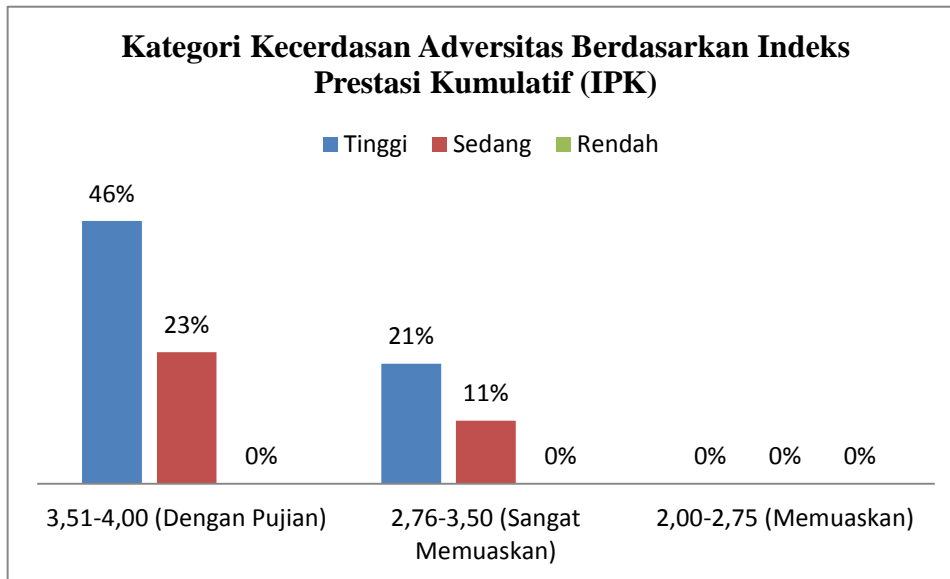
e. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK)

Dari 195 jumlah sampel mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diperoleh data yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi data kecerdasan adversitas berdasarkan IPK disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut

Tabel 25. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Kategori	IPK					
	3,51-4,00		2,76-3,50		2,00-2,75	
	N	%	N	%	N	%
Tinggi $X \geq 102$	89	46%	40	21%	0	0%
Sedang $68 \leq x < 102$	45	23%	21	11%	0	0%
Rendah $X < 68$	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	134	69%	61	31%	0	0%



Gambar 7. Grafik Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan Tabel 25 dan Gambar 7 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51-4,00 (Dengan Pujian) sebanyak 89 mahasiswa (46%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi, dan 45 mahasiswa (23%) tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan mahasiswa yang memiliki IPK 2,76-3,50 (Sangat Memuaskan) sebanyak 40 mahasiswa (21%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 21 mahasiswa (11%) tergolong dalam kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian, dengan IPK 3,51-4,00

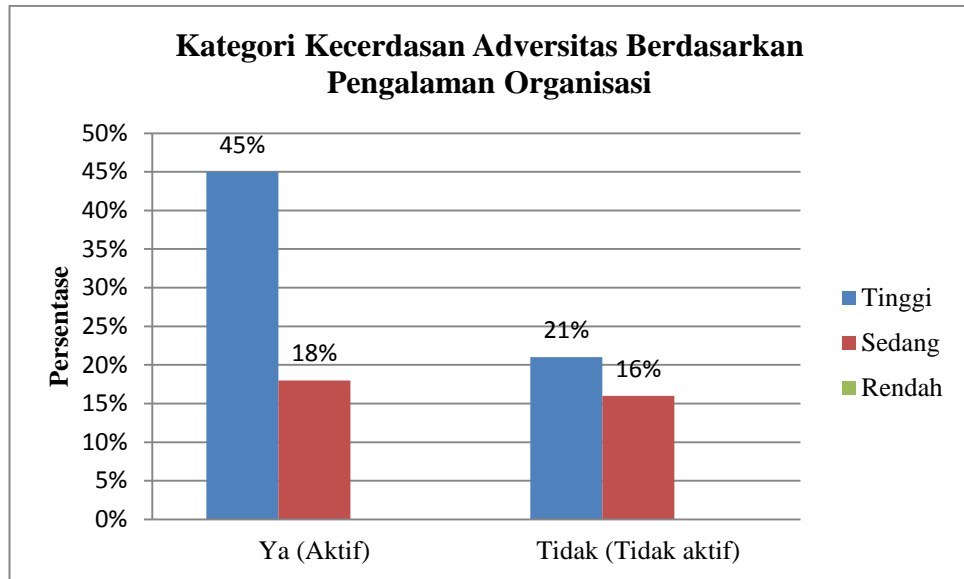
(Dengan Pujian) dan IPK 2,76-3,50 (Sangat Memuaskan) memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi.

f. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan pengalaman organisasi

Dari 195 jumlah sampel mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 berdasarkan Pengalaman Organisasi diperoleh data yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi data kecerdasan adversitas berdasarkan pengalaman organisasi disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 26. Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Pengalaman Organisasi

Kategori	Pengalaman Organisasi			
	Ya		Tidak	
	N	%	N	%
Tinggi $X \geq 102$	88	45%	41	21%
Sedang $68 \leq x < 102$	35	18%	31	16%
Rendah $X < 68$	0	0%	0	0%
Total	123	63%	72	37%



Gambar 8. Grafik Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Pengalaman Organisasi

Berdasarkan Tabel 26 dan Gambar 8 di atas, dapat dilihat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian dengan yang memiliki pengalaman berorganisasi sebanyak 88 mahasiswa (45%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 35 mahasiswa (18%) termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian, yang tidak memiliki pengalaman berorganisasi sebanyak 41 mahasiswa (21%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas tinggi, dan 31 mahasiswa (16%) termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian berdasarkan pengalaman organisasi, mahasiswa yang memiliki pengalaman organisasi dan yang tidak memiliki pengalaman organisasi memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi.

Selanjutnya peneliti akan menyajikan hasil analisis data kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan dimensi kendali (*control*), asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*), jangkauan (*reach*), dan daya tahan (*endurance*). Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang berkaitan dengan kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi kendali (*control*), asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*), jangkauan (*reach*), dan daya tahan (*endurance*).

g. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi kendali

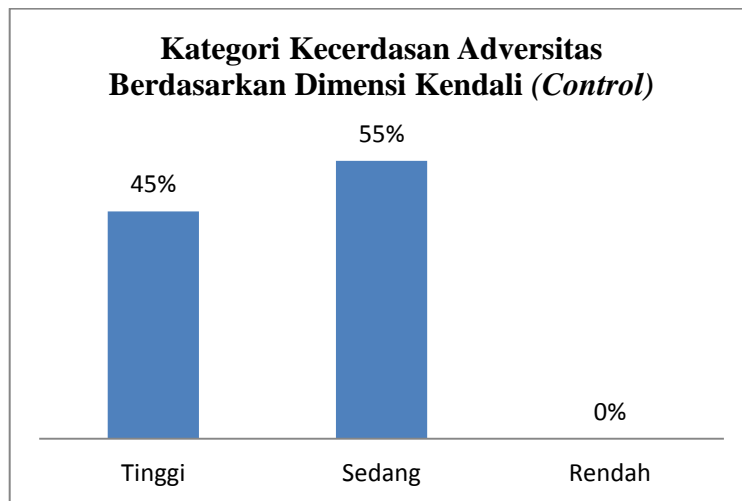
(control)

Pada pembahasan berikut disajikan deskripsi data dimensi kendali (*control*) dalam kecerdasan adversitas Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah diperoleh dalam penelitian. Berikut hasil distribusi data kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan dimensi kendali (*control*) disajikan dalam bentuk tabel dan grafik:

Tabel 27. Kategorisasi Dimensi Kendali (*Control*)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi $X \geq 27$	88	45%
Sedang $18 \leq x < 27$	107	55%
Rendah $X < 18$	0	0%

Berdasarkan Tabel 27, dapat dikatakan bahwa 88 (45%) mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki skor tinggi pada dimensi kendali (*control*), 107 (55%) mahasiswa memiliki skor sedang, dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor rendah pada dimensi kendali (*control*). Hal tersebut dapat juga dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 9. Grafik Kategori Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Kendali (*Control*)

Berdasarkan Tabel 27 dan Gambar 9 di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta untuk dimensi kendali (*control*) berada pada kategori sedang.

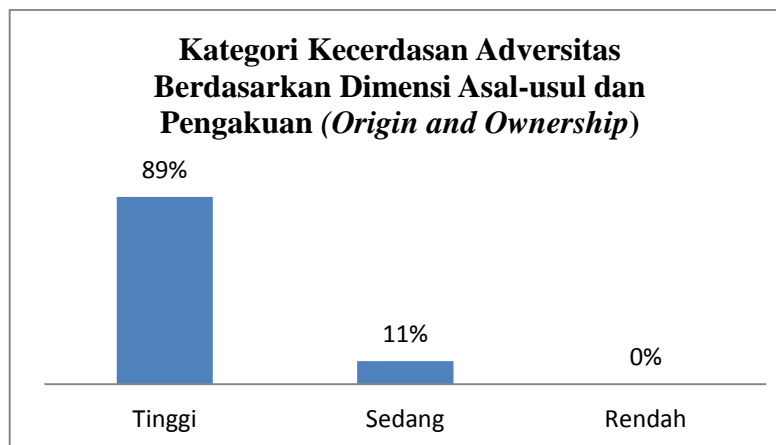
h. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*)

Pada pembahasan berikut disajikan deskripsi data dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*) mengenai kecerdasan adversitas Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah diperoleh dalam penelitian. Berikut hasil distribusi data kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*) disajikan dalam bentuk tabel dan grafik:

Tabel 28. Kategorisasi Dimensi Asal-usul dan Pengakuan (*Origin and Ownership*)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi $X \geq 42$	174	89%
Sedang $28 \leq x < 42$	21	11%
Rendah $X < 28$	0	0%

Berdasarkan Tabel 28, dapat dikatakan bahwa 174 (89%) mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki skor tinggi pada dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*), 21 (11%) mahasiswa memiliki skor sedang, dan tidak terdapat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki skor rendah pada dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*). Hal tersebut dapat juga dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 10. Grafik Kategori Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Asal-usul dan Pengakuan (*Origin and Ownership*)

Berdasarkan Tabel 28 dan Gambar 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta untuk dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*) berada pada kategori tinggi.

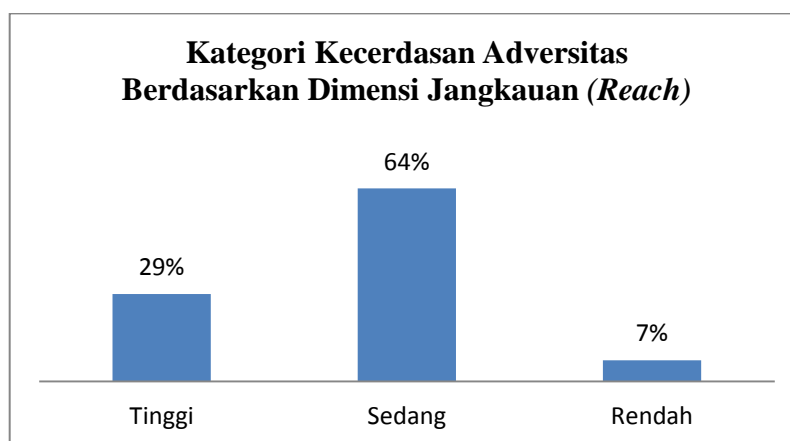
i. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi jangkauan (*reach*)

Pada pembahasan berikut disajikan deskripsi data dimensi Jangkauan (*Reach*) mengenai kecerdasan adversitas Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah diperoleh dalam penelitian. Berikut hasil distribusi data kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan dimensi jangkauan (*reach*) disajikan dalam bentuk tabel dan grafik:

Tabel 29. Kategorisasi Dimensi Jangkauan (*Reach*)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi $X \geq 12$	57	29%
Sedang $8 \leq x < 12$	125	64%
Rendah $X < 8$	13	7%

Berdasarkan Tabel 29, dapat dikatakan bahwa 57 (29%) mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian memiliki skor tinggi pada dimensi jangkauan (*reach*), 125 mahasiswa (64%) memiliki skor sedang, dan 13 mahasiswa (7%) memiliki skor rendah. Hal tersebut dapat juga dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 11. Grafik kategori Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Jangkauan (*Reach*)

Berdasarkan Tabel 29 dan Gambar 11 di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta untuk dimensi jangkauan (*reach*) berada pada kategori sedang.

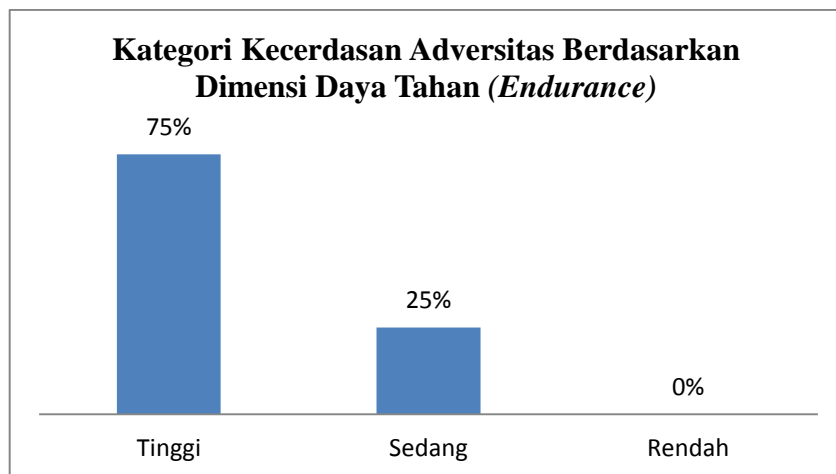
j. Kategorisasi kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi daya tahan (*endurance*)

Pada pembahasan berikut disajikan deskripsi data dimensi Daya Tahan (*Endurance*) mengenai kecerdasan adversitas Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah diperoleh dalam penelitian. Berikut hasil distribusi data kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan dimensi daya tahan (*endurance*) disajikan dalam bentuk tabel dan grafik:

Tabel 30. Kategorisasi Dimensi Daya Tahan (*Endurance*)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi $X \geq 21$	146	75%
Sedang $14 \leq x < 21$	49	25%
Rendah $X < 14$	0	0%

Berdasarkan Tabel 30, dapat dikatakan bahwa 146 (75%) mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian memiliki skor tinggi pada dimensi daya tahan (*endurance*), 49 (25%) mahasiswa memiliki skor sedang, dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki skor rendah. Hal tersebut dapat juga dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 12. Grafik Kategori Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Daya Tahan (*Endurance*)

Berdasarkan Tabel 30 dan Gambar 12 di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta untuk dimensi daya tahan (*endurance*) berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki Persentase 66% atau masuk ke dalam kategori tinggi.

Tabel 31. Rangkuman Persentase Kecerdasan Adversitas

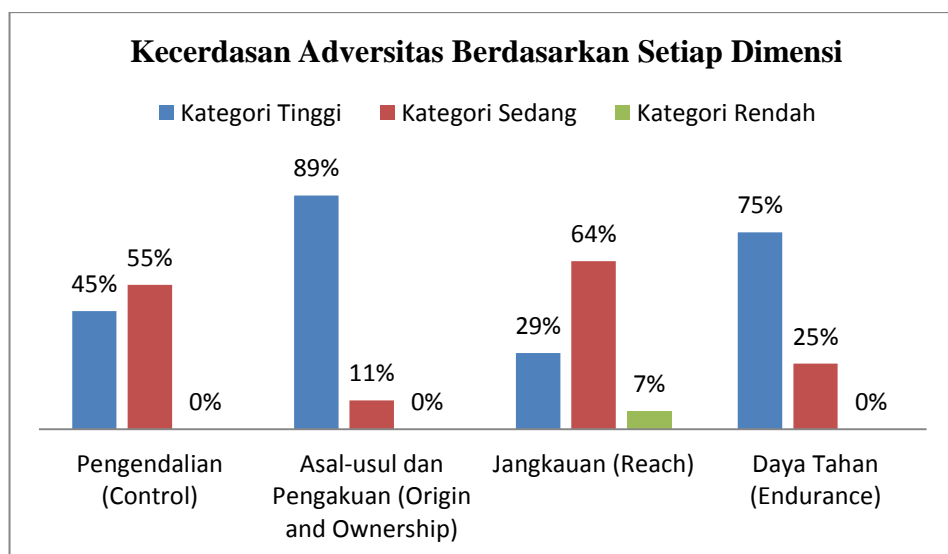
Kecerdasan Adversitas	Persentase		
	Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
	66%	34%	0%

Kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan 4 dimensi masuk ke dalam kategori tinggi untuk dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*) dan daya tahan (*endurance*),

sedangkan untuk dimensi kendali (*control*) dan jangkauan (*reach*) masuk ke dalam kategori sedang.

Tabel 32. Rangkuman Persentase Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Setiap Dimensi

No.	Dimensi	Persentase		
		Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
1.	Kendali(<i>Control</i>)	45%	55%	0%
2.	Asal-usul dan Pengakuan (<i>Origin and Ownership</i>)	89%	11%	0%
3.	Jangkauan (<i>Reach</i>)	29%	64%	7%
4.	Daya tahan (<i>Endurance</i>)	75%	25%	0%



Gambar 13. Grafik Persentase Kategorisasi Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Setiap Dimensi

Untuk lebih jelas, maka kecerdasan adversitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK), dan pengalaman organisasi juga dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 33. Rangkuman Persentase Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Semester, IPK, dan Pengalaman Organisasi

Berdasarkan Jenis Kelamin				
No.	Jenis Kelamin	Persentase Kecerdasan Adversitas		
		Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
1.	Laki-laki	24%	10%	0%
2.	Perempuan	43%	24%	0%
Berdasarkan Usia				
No.	Usia	Persentase Kecerdasan Adversitas		
		Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
1.	18 Tahun	3%	0%	0%
2.	19 Tahun	12%	10%	0%
3.	20 Tahun	11%	7%	0%
4.	21 Tahun	17%	4%	0%
5.	22 Tahun	14%	10%	0%
6.	23 Tahun	5%	2%	0%
7.	24 Tahun	3%	0,5%	0%
8.	25 Tahun	1%	0,5%	0%
9.	26 tahun	0,5%	0%	0%
Berdasarkan Semester				
No.	Semester	Persentase Kecerdasan Adversitas		
		Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
1.	2	12%	6%	0%
2.	4	9%	8%	0%
3.	6	12%	7%	0%
4.	8	22%	9%	0%
5.	10	6%	4%	0%
6.	12	2%	1%	0%
7.	14	3%	0%	0%
Berdasarkan IPK				
No.	IPK	Persentase Kecerdasan Adversitas		
		Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
1.	3,51-4,00 (Dengan Pujian)	46%	23%	0%
2.	2,76-3,50	21%	11%	0%

	(Sangat Memuaskan)			
3.	2,00-2,75 (Memuaskan)	0%	0%	0%
Berdasarkan Pengalaman Organisasi				
No.	IPK	Persentase Kecerdasan Adversitas		
		Kategori Tinggi	Kategori Sedang	Kategori Rendah
1.	Ya (Aktif)	45%	18%	0%
2.	Tidak (Tidak Aktif)	21%	16%	0%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kecerdasan Adversitas Secara Umum pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNY

Kecerdasan adversitas adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk dapat merespon, menghadapi kesulitan-kesulitan dan mampu mengatasinya dilihat dari bagaimana individu mengendalikan kesulitan, menganalisis asal-usul kesulitan, mengakui keterlibatannya atas kesulitan yang terjadi, merespon kesulitan agar tidak terbawa pada aspek kehidupan yang lain, dan bertahan dalam kesulitan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mayoritas tergolong ke dalam kategori tinggi sejumlah 129 mahasiswa (66%), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan adversitas yang tergolong tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan diri dan kesulitan, memahami penyebab timbulnya kesulitan, mampu membatasi kesulitan agar

tidak mempengaruhi sisi kehidupan lain dan memiliki daya tahan yang baik ketika menghadapi keuslitan. Mahasiswa-mahasiswa tersebut yang memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi merupakan tipe *climber* (pendaki), hal tersebut senada dengan yang dipaparkan oleh Stoltz (2007: 19), individu dengan tipe *climbers* menayambut dengan baik tantangan yang muncul, memiliki pemahaman bahwa hal-hal yang mendesak atau situasi yang sulit harus segera dibereskan, (Stoltz, 2007: 37) serta dapat memahami bahwa kesulitan adalah bagian dari hidup. Sejalan dengan pendapat I Pt Arya Wardiana, dkk., (2014: 4) Individu dengan tipe *climbers* memikirkan kemungkinan-kemungkinan dan berusaha menempuh kesulitan hidup dengan keberanian dan penuh disiplin. Mahasiswa yang kecerdasan adversitasnya tinggi mampu memotivasi diri sendiri dan terus berusaha mengembangkan diri.

Kemudian sejumlah 66 mahasiswa (34%) tergolong memiliki kecerdasan adversitas yang tergolong dalam kategori sedang. Mahasiswa-mahasiswa tersebut merupakan tipe *campers* (individu yang berkemah), sesuai dengan yang dipaparkan oleh Stoltz (2007: 19), individu dengan tipe *campers* memiliki ambang kemampuan yang terbatas dalam menghadapi kesulitan. Sementara itu I Pt Arya Wardiana, dkk., (2014: 4) mengemukakan bahwa, individu yang tergolong *campers* adalah individu yang sudah berusaha namun karena ada suatu faktor membuat individu menjadi menyerah atas suatu kesulitan.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung sedang ditandai oleh adanya kemampuan yang

cukup baik dalam mengendalikan diri dan situasi yang sulit, serta mampu dengan cukup baik mencari penyebab kesulitan. Mahasiswa juga memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membatasi kesulitan yang dihadapi dan beranggapan bahwa kesulitan tersebut akan berlangsung sementara. Hanya saja, terkadang mahasiswa masih berperilaku seperti *quitters* (individu yang berhenti). Dalam situasi tertentu mahasiswa akan menyalahkan dirinya sendiri atas kesulitan yang terjadi, mengaitkan suatu masalah yang dihadapi dengan masalah lainnya dan cenderung tidak mau mengembangkan diri. Dalam hasil penelitian ini tidak ditemukan mahasiswa BK FIP UNY dengan kecerdasan adversitas yang tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi, yang berarti bahwa mahasiswa BK tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi serta mengatasi kesulitan serta hambatan yang terjadi dalam hidup. Peneliti juga akan melihat kecenderungan kecerdasan adversitas berdasarkan 4 dimensi yaitu kendali (*control*), asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*), jangkauan (*reach*), dan daya tahan (*endurance*).

2. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Dimensi Kecerdasan Adversitas

Berdasarkan kategori pada masing-masing dimensi, pada dimensi kendali (*control*) sejumlah 88 mahasiswa (45%) tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan sejumlah 107 mahasiswa (55%) termasuk dalam kategori

sedang dan tidak terdapat mahasiswa BK FIP UNY yang menjadi sampel penelitian termasuk dalam kategori rendah dalam dimensi kendali (*control*). Pada dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin dan ownership*) sejumlah 174 mahasiswa (89%) termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan sejumlah 21 mahasiswa (11%) termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ditemukannya mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah pada dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin dan ownership*). Kemudian pada dimensi jangkauan (*reach*), sejumlah 57 mahasiswa (29%) termasuk dalam kategori tinggi, sejumlah 125 mahasiswa (64%) termasuk dalam kategori sedang, dan terdapat 13 mahasiswa (7%) yang tergolong dalam kategori rendah pada dimensi jangkauan (*reach*). Terakhir pada dimensi daya tahan (*endurance*), sejumlah 146 mahasiswa (75%) termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan sejumlah 49 mahasiswa (25%) termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ditemukan mahasiswa yang tergolong dalam kategori rendah pada dimensi daya tahan (*endurance*).

a. Kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi kendali (*control*)

Kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi kendali (*control*) pada mahasiswa BK terdapat sebanyak 88 mahasiswa (45%) termasuk dalam kategori tinggi, sejumlah 107 (55%) termasuk dalam kategori sedang, dan tidak terdapat mahasiswa BK yang menjadi sampel penelitian, yang memiliki skor rendah pada dimensi kendali (*control*). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa BK yang menjadi sampel penelitian berada pada kategori sedang berdasarkan dimensi kendali (*control*), yang menunjukkan mahasiswa BK memiliki kemampuan yang cukup baik

dalam mengendalikan diri dan kesulitan yang terjadi. Senada dengan penjelasan Stoltz (2007: 145), individu yang memiliki skor sedang pada dimensi kendali (*control*) terkadang mengalami kesulitan dalam memegang kendali bila dihadapkan pada situasi yang lebih berat.

b. Kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*)

Kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*) pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling terdapat 174 (89%) mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, sejumlah 21 mahasiswa (11%) termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ditemukan mahasiswa BK yang tergolong kategori rendah berdasarkan dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa BK yang menjadi sampel penelitian berada pada kategori tinggi pada dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*), yang berarti mahasiswa Bimbingan dan Konseling memiliki kemampuan yang baik dalam memahami penyebab timbulnya kesulitan. Sejalan dengan hal tersebut, Stoltz (2007: 156) berpendapat bahwa individu yang memiliki skor tinggi pada dimensi asal-usul dan pengakuan (*origin and ownership*) mampu menghindari perilaku menyalahkan diri sendiri dan bertanggung jawab semestinya atas kesulitan yang terjadi. Didukung dengan Canivel (2010: 23), menyatakan bahwa individu dengan skor tinggi pada dimensi asal-usul dan pengakuan,

individu akan belajar untuk menjadi lebih baik dan cerdas saat menghadapi situasi sulit yang sama.

c. Kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi jangkauan (*reach*)

Pada dimensi kecerdasan adversitas yaitu jangkauan (*reach*), terdapat 57 mahasiswa (29%) berada pada kategori tinggi, sejumlah 125 mahasiswa (64%) berada dalam kategori sedang, dan 13 mahasiswa (7%) berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa BK yang menjadi sampel penelitian berada pada kategori sedang berdasarkan dimensi jangkauan (*reach*), yang berarti mahasiswa Bimbingan dan Konseling memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membatasi kesulitan yang dialami agar tidak berpengaruh buruk terhadap aspek kehidupan lain, namun terkadang individu juga kurang dapat membatasi kesulitan agar tidak berdampak buruk terhadap aspek kehidupan lain. Stoltz (2007: 161) menjelaskan bahwa individu yang memiliki skor rendah pada dimensi jangkauan akan semakin tidak berdaya dan kewalahan ketika berhadapan dengan situasi yang sulit. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang kurang dalam membatasi kesulitan yang dialami. Sejalan dengan hal tersebut, Canivel (2010: 23) menyatakan bahwa individu dengan jangkauan yang rendah, dapat mempengaruhi aspek lain dari kehidupan seperti panik, menjauh dari orang lain dan tidak dapat mengambil keputusan dengan baik.

d. Kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi daya tahan (*endurance*)

Kecerdasan adversitas berdasarkan dimensi daya tahan (*endurance*), terdapat 14 mahasiswa (75%) termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 49 mahasiswa (25%) termasuk dalam kategori sedang, dan tidak terdapat mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menjadi sampel penelitian memiliki skor tergolong rendah pada dimensi daya tahan (*endurance*). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menjadi sampel penelitian berada pada kategori tinggi pada dimensi daya tahan (*endurance*), yang berarti mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam hal daya tahan saat menghadapi situasi yang sulit. Sejalan dengan hasil tersebut, Stoltz (2007: 164) menyatakan bahwa individu yang memiliki skor tinggi pada dimensi daya tahan (*endurance*) menganggap bahwa kesulitan yang terjadi merupakan sesuatu yang bersifat sementara, cepat berlalu dan kecil kemungkinannya terjadi lagi. Sementara itu, Cornista & Macasaest (2013: 52) menyatakan bahwa individu dengan skor kecerdasan adversitas yang tinggi pada dimensi daya tahan, memiliki kemampuan yang baik untuk melewati, serta tetap memiliki harapan dan optimisme untuk dapat melewati situasi yang sulit.

Berdasarkan masing-masing dimensi, dapat diketahui hasil yang rata-rata berbeda dari melihat skor kecerdasan adversitas secara umum. Meskipun pada skor secara umum tidak ditemukan mahasiswa yang memiliki skor rendah atau termasuk dalam kategori rendah, namun pada

dimensi jangkauan (*reach*) terdapat beberapa mahasiswa yang tergolong pada kategori rendah.

Dari masing-masing dimensi pula dapat diketahui, meskipun mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menjadi sampel penelitian memiliki kecerdasan adversitas yang tergolong tinggi namun jika dilihat dari dimensi kendali (*control*) dan jangkauan (*reach*), kategori sedang masih memiliki persentase yang besar. Dengan kata lain, mahasiswa Bimbingan dan Konseling memiliki kemampuan yang cukup dalam mengendalikan diri serta kesulitan dan kemampuan yang cukup dalam membatasi masalah atau kesulitan terhadap sisi kehidupan lain. Keadaan tersebut menunjukkan meskipun mahasiswa Bimbingan dan Konseling telah dapat memahami penyebab timbulnya kesulitan dan mampu menganggap bahwa peristiwa buruk atau kesulitan yang terjadi merupakan sesuatu yang bersifat sementara, pada keadaan sulit tertentu masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan diri dan situasi sulit, serta kurang mampu membatasi kesulitan agar tidak mempengaruhi aspek kehidupan lain.

Selain membahas kecerdasan adversitas secara umum pada mahasiswa Bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan berdasarkan dimensi, peneliti juga akan membahas kecerdasan adversitas mahasiswa Bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan pengalaman organisasi.

3. Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Semester, IPK, dan Pengalaman Organisasi

a. Kecerdasan adversitas berdasarkan jenis kelamin

Kecerdasan adversitas bila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, pada laki-laki sejumlah 46 (24%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sejumlah 19 mahasiswa (10%) termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ditemukan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki yang tergolong dalam kategori rendah. Kemudian kecerdasan adversitas bila ditinjau berdasarkan jenis kelamin perempuan, sejumlah 83 mahasiswa (43%) termasuk dalam kategori tinggi, 47 mahasiswa perempuan (24%) termasuk dalam kategori sedang, dan tidak ditemukan mahasiswa perempuan maupun laki-laki yang termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa laki-laki maupun perempuan yang menjadi sampel penelitian memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Sejalan dengan hasil temuan Rany Fitriany (2008: 84), yang menunjukkan bahwa perempuan memiliki nilai rata-rata kecerdasan adversitas lebih tinggi dibanding dengan laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kecerdasan adversitas untuk perempuan sebesar 91,19, dan laki-laki sebesar 90,57. Hasil penelitian Abejo (dalam Huijuan, 2009: 73) mengatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kecerdasan adversitas

seseorang, kemampuan coping pada dasarnya sama bagi kedua jenis kelamin.

b. Kecerdasan adversitas berdasarkan usia

Peneliti akan melihat kecerdasan adversitas bila dilihat berdasarkan usia, sampel dengan usia 18 tahun sebanyak 5 mahasiswa (3%) termasuk dalam kategori tinggi. Sampel dengan usia 19 tahun sebanyak 23 mahasiswa (12%) termasuk dalam kategori tinggi dan 19 mahasiswa (10%) termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya sampel dengan usia 20 tahun sebanyak 21 (11%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 14 mahasiswa (7%) termasuk dalam kategori sedang. Pada sampel dengan usia 21 tahun sebanyak 33 mahasiswa (17%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 8 mahasiswa (4%) termasuk dalam kategori sedang. Kemudian pada sampel dengan usia 22 tahun sebanyak 28 mahasiswa (14%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 19 mahasiswa (10%) termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan sampel pada usia 23 tahun sebanyak 10 mahasiswa (5%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sejumlah 4 mahasiswa (2%) termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya pada sampel dengan usia 24 tahun 6 mahasiswa (3%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sejumlah 1 mahasiswa (0,5%) termasuk dalam kategori sedang. Sampel dengan usia 25 tahun terdapat 2 mahasiswa (1%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 1 mahasiswa (0,5%) termasuk dalam kategori sedang. Kemudian terakhir yaitu sampel dengan usia 26 tahun terdapat hanya 1 mahasiswa (0,5%)

yang tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa BK FIP UNY yang menjadi sampel penelitian dengan usia 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 26 tahun memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Cornista & Macasaest (2013:57) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan adversitas dengan profil sampel penelitian, salah satunya yaitu usia.

c. Kecerdasan adversitas berdasarkan semester

Kecerdasan adversitas berdasarkan semester, mahasiswa Bimbingan dan Konseling semester 2 sebanyak 24 mahasiswa (12%) termasuk dalam kategori tinggi, dan sebanyak 11 mahasiswa (6%) termasuk dalam kategori sedang. Pada sampel penelitian semester 4 sebanyak 18 mahasiswa (9%) termasuk dalam kategori tinggi, dan terdapat 15 mahasiswa (8%) termasuk dalam kategori sedang. Kemudian pada sampel penelitian semester 6 sebanyak 23 mahasiswa (12%) termasuk dalam kategori tinggi, dan terdapat 14 mahasiswa (7%) termasuk dalam kategori sedang. Pada sampel penelitian semester 8 terdapat 43 mahasiswa (22%) termasuk dalam kategori tinggi dan sejumlah 17 mahasiswa (9%) termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya pada semester 10 yang menjadi sampel penelitian terdapat 12 mahasiswa (6%) yang termasuk dalam kategori tinggi dan sebanyak 7 mahasiswa (4%) termasuk dalam kategori sedang. Kemudian

pada semester 12 yang menjadi sampel penelitian terdapat 4 mahasiswa (2%) yang termasuk dalam kategori tinggi dan 2 mahasiswa (1%) termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya yang terakhir pada semester 14 yang menjadi sampel penelitian terdapat 5 mahasiswa (3%) yang termasuk dalam kategori tinggi dan tidak terdapat mahasiswa semester 14 yang termasuk dalam kategori sedang dan rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menjadi sampel penelitian pada semester 2, 4, 6, 8, 10, 12, dan 14 memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Senada dengan hasil temuan Cornista & Macasaest (2013: 57), menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan adversitas dengan profil sampel penelitian, salah satunya yaitu semester.

Dalam hal ini menunjukkan mahasiswa BK yang nantinya akan berprofesi sebagai konselor atau guru BK, memiliki kecerdasan adversitas yang baik, merupakan menjadi salah satu modal yang mendukung untuk profesinya di masa depan. Hal ini sesuai dengan salah satu standarisasi unjuk kerja profesional konselor yang tercantum dalam pengembangan profesi BK yakni, mampu mengungkap masalah klien (Priyatno & Erman Anti, 1994: 353-354).

d. Kecerdasan adversitas berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK)

Kecerdasan adversitas bila dilihat berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menjadi

sampel penelitian yang memiliki IPK 3,51-4,00 (dengan pujian), sejumlah 89 (46%) mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan 45 (23%) mahasiswa termasuk dalam kategori sedang dan tidak terdapat mahasiswa dengan IPK 3,51-4,00 yang termasuk dalam kategori rendah. Kemudian mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menjadi sampel penelitian dengan IPK 2,76-3,50 (sangat memuaskan), sebanyak 40 (21%) mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan 21 (11%) termasuk dalam kategori sedang, dan tidak terdapat mahasiswa dengan IPK 2,76-3,50 yang termasuk memiliki kecerdasan adversitas tergolong rendah. Selain itu, tidak terdapat mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menjadi sampel penelitian dengan IPK 2,00-2,75.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK 3,51-4,00 maupun dengan IPK 2,76-3,50 memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh Hairatussani Hasanah (2010: 52) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan adversitas dan prestasi belajar pada siswa sekolah menengah. Dweck (dalam Vinas & Malabanan, 2015: 69), berdasarkan hasil temuannya menemukan bahwa sebagian siswa terlihat baik-baik saja saat menghadapi situasi yang mudah, namun sebagian besar siswa meskipun yang memiliki otak yang sangat cerdas sekalipun tidak dilengkapi kemampuan untuk menghadapi tantangan. Kecerdasan adversitas tidak berpengaruh besar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Politeknik Malaysia, tetapi memiliki

hubungan yang positif terhadap prestasi akademik. Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menangani tantangan, kesulitan dalam hidup didasarkan pada pengalaman hidup, lingkungan, dan latar belakang pendidikan (Mohd Effendi Ewan, dkk. 2015: 72).

e. Kecerdasan adversitas berdasarkan pengalaman organisasi

Kecerdasan adversitas dilihat berdasarkan pengalaman organisasi. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang menjadi sampel penelitian yang memiliki pengalaman organisasi, sejumlah 88 mahasiswa (45%) termasuk dalam kategori tinggi dan terdapat 35 mahasiswa (18%) termasuk dalam kategori sedang. Kemudian mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang tidak memiliki pengalaman organisasi, sejumlah 41 mahasiswa (21%) termasuk dalam kategori tinggi sedangkan sejumlah 31 mahasiswa (16%) termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman organisasi maupun yang tidak, memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi. Sejalan dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Anik Budi Utami & Reni Akbar Hawadi (2008), menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kecerdasan adversitas yang signifikan bila dilihat berdasarkan keaktifan di organisasi sekolah pada siswa program percepatan belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan satu instrumen penelitian yang diberikan kepada sampel penelitian, yaitu skala kecerdasan adversitas. Akan lebih baik lagi jika didukung dengan instrumen lain, misalnya pedoman wawancara.
2. Peneliti tidak dapat memantau secara langsung ketika mendistribusikan instrumen kepada sampel penelitian dan saat pengisiannya, dikarenakan jumlah sampel yang banyak dan menyebar dari angkatan 2009 hingga 2015.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, ditemukan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan adversitas secara umum pada mahasiswa BK FIP UNY mayoritas berada pada kategori tinggi, dengan persentase 66%.
2. Kecerdasan adversitas pada mahasiswa BK FIP UNY berdasarkan jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi, dengan persentase 24% pada laki-laki, dan 43% pada perempuan.
3. Mahasiswa BK FIP UNY memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi, dengan persentase 3% pada usia 18 tahun, 12% pada usia 19 tahun, 11% pada usia 20 tahun, 17% pada usia 21 tahun, 14% pada usia 22 tahun, 5% pada usia 23 tahun, 3% pada usia 24 tahun, % pada usia 25 tahun, dan pada usia 26 tahun 0,5%.
4. Mahasiswa BK FIP UNY pada semester 2 hingga 14 memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi, dengan persentase 12% pada semester 2, 9% pada semester 4, 12% pada semester 6, 22% pada semester 8, 6% pada semester 10, 2% pada semester 12, dan 3 % pada semester 14.
5. Mahasiswa BK FIP UNY dengan IPK di antara 3,51-4,00 dan di antara 2,76-3,50 memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi.

Mahasiswa dengan IPK di antara 3,51-4,00 sebanyak 46%, dan IPK di antara 2,76-3,50 sebanyak 21%.

6. Mahasiswa BK FIP UNY yang memiliki pengalaman organisasi maupun yang tidak, memiliki kecerdasan adversitas yang cenderung tinggi, dengan persentase sebanyak 45% pada mahasiswa yang memiliki pengalaman organisasi, dan 21% pada mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman organisasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dengan mengetahui tingkat kecerdasan adevrstas mahasiswa BK, diharapkan mahasiswa BK mampu meperbaiki atau meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan diri saat menghadapi situasi yang sulit, serta mampu meningkatkan atau memperbaiki kemampuannya agar ketika menghadapi masalah tidak mengaitkan satu masalah dengan masalah lainnya. Untuk meningkatkan atau memperbaiki dua hal tersebut, dapat dilakukan dengan mengaplikasikan model *Listen, Explore, Analyze, dan Do(LEAD)*, model LEAD ini bertujuan untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan kecerdasan adversitas individu yang dikembangkan oleh Stoltz. Rangkaian model LEAD ini didasarkan pada pengertian bahwa individu dapat mengubah keberhasilan dengan kebiasaan-kebiasan

berpikir. Perubahan diciptakan dengan sadar membentuk pola-pola baru. Mahasiswa disarankan juga mengikuti layanan bimbingan maupun konseling.

2. Bagi Dosen Bimbingan dan Konseling

Dengan mengetahui tingkat kecerdasan adversitas mahasiswa, disarankan dosen Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memfasilitasi sekaligus memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk pengembangan dan peningkatan potensi diri sekaligus memberikan gambaran bahwa setiap kesulitan yang dihadapi tidak menjadi halangan dalam mencapai cita-cita dan tujuan hidup. Dukungan tersebut dapat berupa layanan bimbingan pribadi maupun kelompok, serta layanan konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti dengan penelitian-penelitian lain terkait kecerdasan adversitas, terutama bagaimana meningkatkan kecerdasan adversitas dan mengenaifaktor lain yang mempengaruhi kecerdasan adversitas. Peneliti berikutnya juga diharapkan menggunakan instrumen selain dalam bentuk skala untuk mengungkap kecerdasan adversitas pada individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Budi Utami & Reni Akbar Hawadi. (2008). Kontribusi Adversity Quotient terhadap Prestasi Belajar Siswa SMU Program Percepatan Belajar di Jakarta. *Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas* (Vol.2 No.2).
- Arif Budi Setiawan. (2013). Hubungan antara Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri dengan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Bambang Prasetyo & Linna Miftahul Jannah . (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Canivel, Lea Daradal. (2010). Principals' Adversity Quotient: Styles, Performance, and Practices. *Thesis*. Division of Educational Leadership and Profesional Services College Education. University of Philippines.
- Shen, Chao-Ying. (2014). A Study Investigating the Influence of Demographic Variabels on Adversity Quotient. *The Journal of Human Resource and Adult Learning* (Vol.10, No.1). Hlm. 22-32.
- Cornista, Guillian Elaine L. & Macasaest, Charmaine Joy A. (2013). Adversity Quotient ® and Achievement Motivation of Selected Third Year adn Fourth Year Psychology Students of De La Salle Lipa A.Y. 2012-2013. *Thesis*. Faculty of the College Education, Arts and Sciences. De La Salle Lipa.
- Desi Kumalasari. (2015). Hubungan antara Kecerdasan Adversity dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Tempel. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Wahyu So'imah. (2010). Hubungan Adversity Quotient dan Self Efficacy dengan Toleransi terhadap Stres pada Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Emita Destiana. (2014). Tingkat Kecerdasan Adversity Ditinjau dari Coping Adaptif dan Coping Maladaptif pada Siswa Kelas X SMAN 8 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hairatussaani Hasanah. (2010). Hubungan Antara Adversity Quotient dengan Prestasi Belajar Siswa SMUN 102 JakartaTimur. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Huijuan, Zhou. (2009). The Adversity Quotient and Academic Performance Among College Students at St. Joseph's College, Quezon City. *Thesis*. Faculty of Arts and Sciences. St. Joseph's College. Quezon City.

- Hurlock, Elizabeth. (1980). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- I Pt Arya Wardiana dkk., (2014). Hubungan Antara Adversity Quotient (AQ) dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD di Kelurahan Pedungan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol: 2 No:1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005).
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Mohd. Effendi Ewan, Ahmad Zamri Khairani, & Nordin Abd Rozak. (2015). The Influence of AQ on the Academic Achievement among Malaysian Polytechnic Students. *International Education Studies* (Vol.8, No.6). Hlm. 69-74.
- Nailul Fauziah. (2014). Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa yang sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip* (Vol.13 No.1). Hlm:78-92.
- Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nendard Giri Putro. (2012). Perbedaan Adversity Quotient antara Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi dengan yang Tidak di FIP UNY. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nida'u Diana. (2008). Study Deskriptif tentang Adversity Quotient Pada Siswa Kelas Akselerasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Malang (SMA N 1 Malang). *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Malang.
- Nikam, Vibhawari B. & Megha M. Uplane. (2013). Adversity Quotient and Defense Mechanism of Secondary School Students. *Universal Journal of Educational Research* 1(4). Hlm: 303-308.
- Priyatno & Erman Anti. (1994). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rany Fitriany. (2008). Hubungan Adversity Quotient dengan Penyesuaian Diri Sosial pada Mahasiswa Perantauan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Redaksi Sinar Grafika. (1995). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.2 Th. 1989)*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Reza, Khaerur. (2014). *Mahasiswa UNY yang Bunuh Diri Dikenal Supel dan Pintar*. Diakses dari <http://jogja.tribunnews.com/2014/12/08/mahasiswi-uny-yang-bunuh-diri-dikenal-supel-dan-pintarpada> tanggal 24 November 2015, Jam 13.45.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. (2002). *Life-Span Development(Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Stotlz, Paul G. (2007). *Adversity Quotient: faktor Paling Penting Dalam Meraih Sukses*. (Alih Bahasa: T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Vinas, Danny Kaye D. & Malabanan, Miriam Grace Aquino. (2015). Adversity Quotient and Coping Strategies of College Students in Lyceum of the Philippines University. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences* (Vol.2 No.3). Hlm. 68-72.
- Yudrik Jahja. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Padang: Kencana Prenada Media Group.
- Zainuddin. (2011). Pentingnya *Adversity Quotient* dalam Meraih Prestasi Belajar. *Jurnal Guru Membangun*. (Vol.26 No.2). Diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jgmm/article/view/308/314> pada tanggal 22 Desember 2015, Jam 14.20 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba Instrumen Penelitian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat: Karangmalang, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281

A. PENGANTAR

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyusun instrumen skala kecerdasan adversitas ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur sikap Anda sebagai mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Di dalam skala ini berisi sederetan pernyataan dan Anda diharapkan memberi respon sejujur-jujurnya terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia. Pilihlah pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Data dari skala ini bersifat rahasia, sehingga Anda tidak perlu khawatir hal ini akan diketahui orang lain.

Terimakasih atas kerjasama teman-teman, tetaplah semangat dalam menggapai cita-cita dan jangan pantang menyerah, semoga sukses selalu.

Peneliti,

Inas Syarafina

B. Data Responden

Nama :
Umur** :
Angkatan** :
Semester :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*
IPK** :
Pengalaman Organisasi : Ya / Tidak*

(Jika menjawab Ya, sebutkan dalam kolom berikut)

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Periode	Ket. Aktif / Pasif

Yogyakarta, 2016

()

*Coret yang tidak perlu

** Wajib diisi hanya untuk mengetahui

C. Petunjuk Pengisian

Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan yang memiliki empat pilihan jawaban, **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Tidak Sesuai (TS)**, dan **Sangat Tidak Sesuai (STS)**. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama, berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia pada pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kesulitan ketika mengerjakan soal ujian				

Apabila pernyataan di atas sangat sesuai dengan kondisi diri Anda, maka berilah tanda *check* (✓) pada pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS).

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kesulitan ketika mengerjakan soal ujian	✓			

Apabila hendak mengganti jawaban, berilah tanda (=), kemudian buatlah tanda *check* (✓) baru.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kesulitan ketika mengerjakan soal ujian	✓			✓

D. SKALA KECERDASAN ADVERSITAS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Komentar negatif dari teman tidak membuat saya minder.				
2.	Saya menghindari timbulnya suatu permasalahan.				
3.	Saya bertanya kepada teman atau dosen ketika kurang paham dengan suatu materi perkuliahan.				
4.	Saya pasrah saat mengalami situasi yang sulit.				
5.	Pertengkaran yang terjadi dengan teman, menyadarkan saya untuk introspeksi diri.				
6.	Saya akan bersikap seperti tidak terjadi apapun, setelah membuat orang lain bersedih.				
7.	Saya bertanggung jawab setelah menghilangkan barang milik teman.				
8.	Saya takut mengakui bahwa saya belum mengerjakan tugas yang diberikan dosen.				
9.	Saya tetap dapat berkonsentrasi dalam perkuliahan, meski sedang ditimpa masalah keluarga.				
10.	Saya tidak yakin dapat mengubah pandangan buruk orang-orang terhadap diri saya.				
11.	Saya percaya permasalahan akan terselesaikan, jika saya berusaha dan berdoa.				
12.	Saya mudah patah semangat saat usaha saya tidak membuahkan hasil.				
13.	Saya gelisah saat kesulitan mengerjakan soal ujian yang sulit.				
14.	Dukungan dari teman membuat saya mampu				

	bertahan menghadapi masalah.				
15.	Saya menyimpan dendam kepada orang yang telah memfitnah saya.				
16.	Saya meminta masukan dari orang lain saat mengalami permasalahan.				
17.	Permasalahan yang terjadi dalam hidup saya adalah kesalahan saya sendiri.				
18.	Saya menyesal jika tiba-tiba memaki teman tanpa sebab yang jelas.				
19.	Sebagai anggota, saya menghindari ketika organisasi sedang mengalami permasalahan.				
20.	Saya menyadari nilai jelek yang saya dapat, karena kurang optimal dalam belajar.				
21.	Saya menyendiri, saat sedang ditimpa banyak masalah.				
22.	Saya optimis seiring berjalannya waktu, kesalahan saya akan termaafkan.				
23.	Saya merasa pesimis dapat meningkatkan prestasi.				
24.	Saya terus berusaha untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.				
25.	Dijauhi teman tidak membuat saya berkecil hati.				
26.	Saya kurang bersemangat ketika mendapat tugas kuliah yang sulit.				
27.	Saya berdoa pada Tuhan agar kesulitan yang saya alami dapat diselesaikan.				
28.	Saya panik ketika menghadapi masalah, sehingga sulit untuk mencari jalan keluarnya.				
29.	Kegagalan saat presentasi kelompok di kelas,				

	akibat kurangnya persiapan dari anggota kelompok.				
30.	Saya merasa puas setelah berhasil mengejek orang lain.				
31.	Saya akan meminta maaf bila tidak sengaja menyakiti perasaan orang lain.				
32.	Saya menutup-nutupi kesalahan yang telah saya lakukan.				
33.	Saya tetap profesional dalam organisasi, meskipun sedang mengalami selisih paham dengan orang dalam organisasi tersebut.				
34.	Saya kurang yakin orang lain akan memaafkan kesalahan saya, meskipun sudah meminta maaf.				
35.	Saya yakin dapat mengatasi kesulitan, meskipun harus melalui banyak rintangan.				
36.	Saya memilih diam, ketika usaha saya untuk meminta maaf tidak dihargai.				
37.	Saya kesal saat teman membicarakan kejelekan saya di belakang.				
38.	Saya tetap tegar meskipun sedang menghadapi banyak kesulitan.				
39.	Permasalahan yang terus-menerus terjadi hanya membuat saya stress.				
40.	Saat kekurangan referensi, saya akan meminjam buku dan membacanya.				
41.	Kesulitan yang saya alami disebabkan oleh orang-orang disekitar saya.				
42.	Saya akan meminta maaf apabila berhalangan menghadiri rapat organisasi.				
43.	Saat ada tugas kelompok, yang penting nama				

	saya tercantum dalam laporan.				
44.	Saya berani berkata jujur apabila tidak sengaja menghilangkan barang yang dipinjam.				
45.	Saya menjadi sensitif terhadap hal-hal kecil ketika sedang mengalami peristiwa buruk.				
46.	Saya cemas jika ditunjuk untuk menerangkan materi di depan kelas.				
47.	Permasalahan yang saya alami akan membuat saya lebih dewasa.				
48.	Saya menyesal karena telah berbohong kepada orangtua.				
49.	Saya berusaha mencari solusi apabila terjadi permasalahan dalam organisasi.				
50.	Saya tetap menyelesaikan tugas kuliah, meskipun sibuk dengan kegiatan di luar kampus.				
51.	Saya percaya setiap masalah dapat diselesaikan.				
52.	Saya kurang yakin dapat mengatur keuangan.				
53.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan.				
54.	Kegagalan yang saya alami merupakan tanggung jawab pribadi saya.				
55.	Saat sedang mengalami kesuitan, saya tetap bisa menjalani hari-hari dengan semangat.				
56.	Saya semangat untuk meningkatkan IPK di setiap semester.				

Lampiran 2. Data Uji Coba Skala Instrumen Penelitian

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	NSF	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3		
2	GWS	4	1	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3		
3	WHY	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3		
4	SM	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3		
5	ED	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4		
2	AR	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	
7	HFD	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3		
8	RUF	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3		
9	DHE	3	1	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3		
10	DN	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3		
11	DSI	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3		
12	ASJ	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
13	NRA	3	2	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
14	MBM	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	
15	NHF	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3		
16	RCT	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
17	GEES	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
18	SFP	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	
19	WRT	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4		
20	STNR	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
21	AMM	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4		
22	LDR	3	1	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	
23	WDY	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
24	DRD	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	
25	NKH	3	1	3	1	1	4	1	3	3	3	4	2	1	4	3	4	1	2	2	4	1	2	1	4	1	3	4	4	1	3	2	3	2	3	4		
26	ARF	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	
27	REP	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4
28	RMU	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
29	YS	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4		
30	PPT	3	2	3	1	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	3	

No.	Nama	36	37	38	39	40	#	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	TOTAL
1	NSF	1	1	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	171
2	GWS	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	176
3	WHY	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	153
4	SM	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	152
5	ED	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	195
2	AR	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	172
7	HFD	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	167
8	RUF	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	166
9	DHE	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	166
10	DN	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	179
11	DSI	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	161
12	ASJ	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	155
13	NRA	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	152
14	MBM	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	194
15	NHF	2	1	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	172
16	RCT	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	196
17	GEES	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	170
18	SFP	1	1	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	175
19	WRT	1	1	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	171
20	STNR	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	148
21	AMM	1	2	2	3	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	167
22	LDR	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	169
23	WDY	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	144
24	DRD	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	172
25	NKH	1	3	4	1	4	4	3	3	2	2	1	4	3	3	3	4	1	2	4	3	4	147
26	ARF	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	169
27	REP	1	1	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	182
28	RMU	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	164
29	YS	2	1	3	2	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	164
30	PPT	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	168

Lampiran 3. Hasil Validitas Instrumen (*Item Total Statistic*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	56

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	165,03	169,068	,366	,881
VAR00002	166,00	177,172	-,087*	,887
VAR00003	164,73	170,478	,380	,881
VAR00004	165,03	172,999	,109*	,885
VAR00005	164,67	164,989	,606	,877
VAR00006	164,50	170,121	,310	,882
VAR00007	164,50	164,190	,536	,878
VAR00008	164,93	172,409	,164*	,884
VAR00009	165,50	169,638	,371	,881
VAR00010	165,10	175,541	,002*	,886
VAR00011	164,10	171,748	,385	,881
VAR00012	165,03	167,068	,527	,879
VAR00013	165,40	166,938	,453	,879
VAR00014	164,37	169,413	,481	,880
VAR00015	165,13	169,085	,263*	,883
VAR00016	164,63	172,930	,206*	,883
VAR00017	165,63	177,275	-,097*	,887
VAR00018	164,63	166,516	,506	,879
VAR00019	164,50	165,569	,533	,878
VAR00020	164,50	170,121	,435	,880
VAR00021	165,90	172,093	,139*	,885
VAR00022	164,87	172,464	,258*	,882
VAR00023	164,70	165,252	,462	,879
VAR00024	164,53	170,120	,443	,880
VAR00025	165,27	170,961	,242*	,883
VAR00026	165,37	169,895	,350	,881
VAR00027	164,20	173,131	,218*	,883
VAR00028	165,20	166,372	,415	,880
VAR00029	164,90	174,645	,057*	,885

VAR00030	164,60	168,317	,396	,880
VAR00031	164,43	166,116	,587	,878
VAR00032	164,87	165,637	,534	,878
VAR00033	164,90	165,059	,587	,878
VAR00034	165,30	171,941	,205*	,883
VAR00035	164,57	172,185	,287*	,882
VAR00036	166,03	173,206	,146*	,884
VAR00037	165,93	179,926	-,242*	,889
VAR00038	164,90	171,059	,301	,882
VAR00039	165,53	168,189	,426	,880
VAR00040	164,80	172,579	,219*	,883
VAR00041	164,90	174,369	,121*	,883
VAR00042	164,60	167,834	,570	,879
VAR00043	164,47	166,947	,491	,879
VAR00044	164,50	165,776	,522	,878
VAR00045	165,93	170,340	,425	,880
VAR00046	165,37	172,309	,153*	,884
VAR00047	164,37	170,654	,386	,881
VAR00048	164,37	169,620	,408	,880
VAR00049	164,70	167,872	,631	,878
VAR00050	164,50	167,224	,582	,878
VAR00051	164,20	169,407	,527	,880
VAR00052	165,50	167,362	,380	,881
VAR00053	164,67	167,540	,499	,879
VAR00054	164,30	172,010	,288*	,882
VAR00055	165,17	173,730	,112*	,884
VAR00056	164,23	173,220	,174*	,883

Keterangan:

* Item Gugur yang memiliki koefisien korelasi $\leq 0,30$

Lampiran 5. Hasil Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	103,43	115,013	,367	,910
VAR00002	103,13	116,395	,363	,910
VAR00003	103,07	111,651	,608	,907
VAR00004	102,90	115,403	,344	,911
VAR00005	102,90	110,852	,544	,907
VAR00006	103,90	115,334	,383	,910
VAR00007	102,50	117,362	,376	,910
VAR00008	103,43	113,840	,492	,908
VAR00009	103,80	114,097	,397	,910
VAR00010	102,77	114,875	,525	,908
VAR00011	103,03	113,068	,496	,908
VAR00012	102,90	111,266	,592	,907
VAR00013	102,90	115,610	,465	,909
VAR00014	103,10	112,024	,452	,909
VAR00015	102,93	115,513	,483	,909
VAR00016	103,77	115,220	,387	,910
VAR00017	103,60	113,145	,393	,910
VAR00018	103,00	114,000	,423	,909
VAR00019	102,83	112,351	,607	,907
VAR00020	103,27	112,271	,529	,908
VAR00021	103,30	112,148	,558	,907
VAR00022	103,30	116,217	,338	,910
VAR00023	103,93	115,237	,359	,910
VAR00024	103,00	113,724	,598	,907
VAR00025	102,87	112,533	,545	,908
VAR00026	102,90	111,817	,555	,907
VAR00027	104,33	116,713	,367	,910
VAR00028	102,77	116,323	,389	,910
VAR00029	102,77	115,771	,386	,910

VAR00030	103,10	113,817	,657	,907
VAR00031	102,90	113,334	,599	,907
VAR00032	102,60	115,628	,498	,909
VAR00033	103,90	114,438	,330	,911
VAR00034	103,07	113,789	,498	,908

Lampiran 6. Kisi-kisi Skala Kecerdasan Adversitas Setelah Uji Coba

KISI-KISI SKALA KECERDASAN ADVERSITAS SETELAH UJI COBA

Variabel	Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item	
Kecerdasan Adversitas	<i>Control</i> (Pengendalian)	Mampu mengendalikan diri ketika ada masalah	1	13	2	
		Mampu bertahan menghadapi masalah	14, 38	26	3	
		Berpikir dan bertindak positif dalam situasi yang sulit	3, 47	39	3	
		Mampu mencari penyelesaian dari suatu masalah	-	28	1	
	<i>Origin and Ownership</i> (Asal-usul dan Pengakuan)	Memahami penyebab timbulnya masalah	5	-	1	
		Menyesali kesalahan yang telah diperbuat	18, 42, 48	6, 30	5	
		Bertanggung jawab atas masalah yang terjadi	7, 31, 49	19, 43	5	
		Mengakui kesalahan yang telah diperbuat	20, 44	32	3	
	<i>Reach</i> (Jangkauan)	Mampu membatasi masalah agar tidak berdampak pada aspek kehidupan lain.	9, 33, 50	45	4	
	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	menganggap masalah yang dihadapi bersifat sementara.	51	-	1	
		Memiliki keyakinan dapat mengatasi masalah	11	23, 52	3	
		Tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah	24, 53	12	3	
	Jumlah Item Total			21	13	34



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat: Karangmalang, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281

A. PENGANTAR

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyusun instrumen skala kecerdasan adversitas ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur sikap Anda sebagai mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Di dalam skala ini berisi sederetan pernyataan dan Anda diharapkan memberi respon sejujur-jujurnya terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia. Pilihlah pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Data dari skala ini bersifat rahasia, sehingga Anda tidak perlu khawatir hal ini akan diketahui orang lain.

Terimakasih atas kerjasama teman-teman, tetaplah semangat dalam menggapai cita-cita dan jangan pantang menyerah, semoga sukses selalu.

Peneliti,

Inas Syarafina

B. Data Responden

Nama :
Umur** :
Angkatan** :
Semester :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*
IPK** :
Pengalaman Organisasi : Ya / Tidak*

(Jika menjawab Ya, sebutkan dalam kolom berikut)

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Periode	Ket. Aktif / Pasif

Yogyakarta, 2016

()

*Coret yang tidak perlu

** Wajib diisi hanya untuk mengetahui

C. Petunjuk Pengisian

Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan yang memiliki empat pilihan jawaban, **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Tidak Sesuai (TS)**, dan **Sangat Tidak Sesuai (STS)**. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama, berilah tanda *check* (√) pada kolom yang tersedia pada pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kesulitan ketika mengerjakan soal ujian				

Apabila pernyataan di atas sangat sesuai dengan kondisi diri Anda, maka berilah tanda *check* (√) pada pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS).

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kesulitan ketika mengerjakan soal ujian	√			

Apabila hendak mengganti jawaban, berilah tanda (=), kemudian buatlah tanda *check* (√) baru.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi kesulitan ketika mengerjakan soal ujian	√			√

D. SKALA KECERDASAN ADVERSITAS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Komentar negatif dari teman tidak membuat saya minder.				
2.	Saya bertanya kepada teman atau dosen ketika kurang paham dengan suatu materi perkuliahan.				
3.	Pertengkaran yang terjadi dengan teman, menyadarkan saya untuk introspeksi diri.				
4.	Saya akan bersikap seperti tidak terjadi apapun, setelah membuat orang lain bersedih.				
5.	Saya bertanggung jawab setelah menghilangkan barang milik teman.				
6.	Saya tetap dapat berkonsentrasi dalam perkuliahan, meski sedang ditimpa masalah keluarga.				
7.	Saya percaya permasalahan akan terselesaikan, jika saya berusaha dan berdoa.				
8.	Saya mudah patah semangat saat usaha saya tidak membuahkan hasil.				
9.	Saya gelisah saat kesulitan mengerjakan soal ujian yang sulit.				
10.	Dukungan dari teman membuat saya mampu bertahan menghadapi masalah.				
11.	Saya menyesal jika tiba-tiba memaki teman tanpa sebab yang jelas.				
12.	Sebagai anggota, saya menghindar ketika organisasi sedang mengalami permasalahan.				
13.	Saya menyadari nilai jelek yang saya dapat, karena kurang optimal dalam belajar.				
14.	Saya merasa pesimis dapat meningkatkan prestasi.				
15.	Saya terus berusaha untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.				
16.	Saya kurang bersemangat ketika mendapat tugas kuliah yang sulit.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya panik ketika menghadapi masalah, sehingga sulit untuk mencari jalan keluarnya.				
18.	Saya merasa puas setelah berhasil mengejek orang lain.				
19.	Saya akan meminta maaf bila tidak sengaja menyakiti perasaan orang lain.				
20.	Saya menutup-nutupi kesalahan yang telah saya lakukan.				
21.	Saya tetap profesional dalam organisasi, meskipun sedang mengalami selisih paham dengan orang dalam organisasi tersebut.				
22.	Saya tetap tegar meskipun sedang menghadapi banyak kesulitan.				
23.	Permasalahan yang terus-menerus terjadi hanya membuat saya stress.				
24.	Saya akan meminta maaf apabila berhalangan menghadiri rapat organisasi.				
25.	Saat ada tugas kelompok, yang penting nama saya tercantum dalam laporan.				
26.	Saya berani berkata jujur apabila tidak sengaja menghilangkan barang yang dipinjam.				
27.	Saya menjadi sensitif terhadap hal-hal kecil ketika sedang mengalami peristiwa buruk.				
28.	Permasalahan yang saya alami akan membuat saya lebih dewasa.				
29.	Saya menyesal karena telah berbohong kepada orangtua.				
30.	Saya berusaha mencari solusi apabila terjadi permasalahan dalam organisasi.				
31.	Saya tetap menyelesaikan tugas kuliah, meskipun sibuk dengan kegiatan di luar kampus.				

Yuk lanjut ke halaman berikutnya... ☺

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32.	Saya percaya setiap masalah dapat diselesaikan.				
33.	Saya kurang yakin dapat mengatur keuangan.				
34.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan.				

Terima Kasih.. Semoga Sukses Selalu ☺

Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

Data Profil Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta yang Menjadi Responden

Angkatan 2015

No.	Nama	Usia	P/L	Semester	IPK	Pengalaman Organisasi
1	NJP	19	P	2	3,47	Ya
2	RAI	19	P	2	3,56	ya
3	SJS	19	P	2	3,67	Tidak
4	TW	19	P	2	3,72	Ya
5	FCK	19	P	2	3,51	Ya
6	NN	19	P	2	3,41	Ya
7	RIS	19	P	2	3,49	Tidak
8	CTD	19	P	2	3,68	Tidak
9	AD	19	P	2	3,75	Ya
10	TAP	19	P	2	3,73	Tidak
11	NNP	19	P	2	3,65	Ya
12	WW	19	P	2	3,78	Ya
13	PTR	19	P	2	3,59	Tidak
14	DA	19	P	2	3,45	Tidak
15	HFW	19	P	2	3,52	Ya
16	MWR	19	P	2	3,39	Ya
17	IUK	19	P	2	3,72	Ya
18	TNS	19	P	2	3,46	Ya
19	LPA	18	P	2	3,41	Ya
20	ICA	18	P	2	3,67	Tidak
21	TAUQ	19	P	2	3,67	Ya
22	EP	18	P	2	3,75	Ya
23	RY	20	P	2	3,62	Ya
24	SUN	18	P	2	3,67	Ya

25	DS	19	P	2	3,61	Ya
26	WIN	18	P	2	3,65	Tidak
27	RNC	19	P	2	3,63	Ya
28	YTA	20	P	2	3,59	Tidak
29	SSS	20	L	2	3,27	Ya
30	Z	19	L	2	3,54	Ya
31	DBS	19	L	2	3,53	Ya
32	ION	19	L	2	3,67	Ya
33	IRK	19	L	2	3,52	Tidak
34	MDH	19	L	2	3,52	Ya
35	MAE	19	L	2	3,51	Ya

Angkatan 2014

No.	Nama	Usia	P/L	Semester	IPK	Pengalaman Organisasi
1	LIF	19	P	4	3,81	Ya
2	DND	19	P	4	3,3	Tidak
3	PP	19	P	4	3,6	Ya
4	S	19	P	4	3,76	Ya
5	LR	19	P	4	3,7	Ya
6	NDY	20	P	4	3,62	Ya
7	HSMR	19	P	4	3,44	Ya
8	AM	19	P	4	3,47	Tidak
9	RR	20	P	4	3,54	Tidak
10	DMU	19	P	4	3,64	Ya

11	YAP	20	P	4	3,63	Ya
12	NN	20	P	4	3,61	Tidak
13	LN	20	P	4	3,55	Tidak
14	SS	19	P	4	3,76	Ya
15	DA	20	P	4	3,62	Tidak
16	DI	19	P	4	3,64	Ya
17	R	20	P	4	3,46	Ya
18	ADK	20	P	4	3,48	Tidak
19	PP	20	P	4	3,57	Tidak
20	T	19	P	4	3,45	Tidak
21	JJ	20	P	4	3,3	Tidak
22	ARN	20	P	4	3,82	Ya
23	TSN	20	P	4	3,51	Tidak
24	SRR	20	P	4	3,52	Ya
25	YAW	19	P	4	3,6	Tidak
26	AA	20	L	4	3,54	Tidak
27	ARB	20	L	4	3,49	Ya
28	CJY	20	L	4	3,32	Ya
29	AKP	19	L	4	3,56	Ya
30	D	19	L	4	3,54	Ya
31	AUK	20	L	4	3,63	Ya
32	HRY	19	L	4	3,6	Ya
33	DB	21	L	4	3,65	Ya

Angkatan 2013

No.	Nama	Usia	P/L	Semester	IPK	Pengalaman Organisasi
1	FWH	20	P	6	3,56	Ya
2	Cute	20	P	6	3,75	Ya
3	IDT	20	P	6	3,52	Ya
4	A 1	20	P	6	3,67	Ya
5	F	21	P	6	3,46	Ya
6	Damai	21	P	6	3,52	Tidak
7	Manis	21	P	6	3,7	Ya
8	MRS	22	P	6	3,52	Ya
9	H	20	P	6	3,8	Ya
10	DHEFA	21	P	6	3,53	Tidak
11	NG	21	P	6	3,56	Tidak
12	DR	21	P	6	3,71	Ya
13	ONF	20	P	6	3,3	Tidak
14	LIB	20	P	6	3,47	Ya
15	SALS	21	P	6	3,6	Ya
16	LA	21	P	6	3,39	Ya
17	NVE	20	P	6	3,52	Tidak
18	RIXX	20	P	6	3,4	Tidak
19	NEU	20	P	6	3,56	Ya
20	YA	21	P	6	3,49	Ya
21	RES	20	P	6	3,56	Ya
22	YOON	21	P	6	3,54	Ya
23	MARF	21	P	6	3,52	Ya
24	DWM	21	P	6	3,59	Tidak
25	NHS	20	P	6	3,55	Tidak
26	ADP	22	P	6	3,69	Ya

27	FN	20	P	6	3,4	Ya
28	YN	21	L	6	3,47	Tidak
29	A2	21	L	6	3,43	Ya
30	FAWZ	20	L	6	3,34	Ya
31	ABD	21	L	6	3,43	Ya
32	XXX	22	L	6	3,3	Tidak
33	APY	21	L	6	3,55	Ya
34	YSP	21	L	6	3,2	Ya
35	G	21	L	6	3,56	Tidak
36	BB	20	L	6	3,48	Tidak
37	SON	21	L	6	3,51	Tidak

Angkatan 2012

No.	Nama	Usia	P/L	Semester	IPK	Pengalaman Organisasi
1	ICH	21	P	8	3,52	Ya
2	ETT	21	P	8	3,59	Ya
3	TWI	23	P	8	3,46	Ya
4	SYN	21	P	8	3,56	Ya
5	EIJ	22	P	8	3,59	Tidak
6	ADP	21	P	8	3,48	Ya
7	MH	21	P	8	3,77	Ya
8	FSM	22	P	8	3,67	Ya
9	ARUM	22	P	8	3,71	Tidak
10	DS	21	P	8	3,7	Tidak
11	SMOK	21	P	8	3,76	Ya
12	A	22	P	8	3,57	Tidak
13	KDC	22	P	8	3,52	
14	AA	23	P	8	3,82	Tidak
15	PLP	21	P	8	3,76	Tidak

16	ASH	21	P	8	3,43	Ya
17	ONY	21	P	8	3,77	Ya
18	DNH	22	P	8	3,74	Ya
19	ED	21	P	8	3,56	Ya
20	EPI	22	P	8	3,76	Ya
21	CNTK	22	P	8	3,55	Ya
22	AIMM	22	P	8	3,67	Ya
23	MEY	23	P	8	3,6	ya
24	Meri	22	P	8	3,49	Tidak
25	YRK	22	P	8	3,6	Ya
26	LELS	22	P	8	3,77	Ya
27	FN	22	P	8	3,71	Ya
28	LS	21	P	8	3,7	Tidak
29	EU	21	P	8	3,56	Ya
30	ENJY	22	P	8	3,43	Ya
31	PVA	21	P	8	3,54	Ya
32	WI	21	P	8	3,65	Ya
33	M	22	P	8	3,67	Ya
34	EVIN	21	P	8	3,53	Tidak
35	LN	22	P	8	3,6	Tidak
36	LYY	22	P	8	3,59	Ya
37	PSNR	22	P	8	3,54	Tidak
38	FW	22	P	8	3,57	Tidak
39	AN	22	P	8	3,54	Ya
40	GTT	22	L	8	3,55	Tidak
41	CAS	21	L	8	3,55	Ya
42	AR	21	L	8	3,72	Ya
43	FJR	22	L	8	3,76	Ya
44	YOG	21	L	8	3,6	Ya
45	AW	22	L	8	3,63	Ya

46	GAGAH	22	L	8	3,6	Ya
47	MGP	22	L	8	3,59	Tidak
48	YHW	21	L	8	3,52	Ya
49	WLDN	22	L	8	3,64	Ya
50	RF	22	L	8	3,4	Ya
51	YUHUU	22	L	8	3,59	Ya
52	PP	22	L	8	3,33	Tidak
53	HNFSY	22	L	8	3,86	Ya
54	JO	22	L	8	3,55	Tidak
55	GSA	21	L	8	3,4	Tidak
56	ML	22	L	8	3,68	Ya
57	DPP	22	L	8	3,68	Ya
58	WBW	22	L	8	3,52	Tidak
59	CCG	22	L	8	3,49	Ya
60	HRS	22	L	8	3,53	Tidak

Angkatan 2011

No.	Nama	Usia	P/L	Semester	IPK	Pengalaman Organisasi
1	RDH	22	L	10	3,48	Tidak
2	HRRS	22	L	10	3,8	Ya
3	DDK	22	L	10	3,12	Ya
4	KHR	23	L	10	3,4	Tidak
5	HFDZ	23	L	10	3,47	Tidak
6	DDN	22	L	10	3,51	Ya
7	RJK	24	L	10	3,57	Ya
8	SMD	23	L	10	3,45	Tidak
9	MK	23	L	10	3,52	Ya
10	SSN	23	L	10	3,51	Ya
11	DNAS	23	P	10	3,49	Tidak
12	DVI	23	P	10	3,54	Tidak
13	ZAT	22	P	10	3,67	Ya
14	RTY	23	P	10	3,48	Tidak
15	TY	23	P	10	3,49	Tidak
16	TI	22	P	10	3,54	Ya
17	IT	22	P	10	3,49	Tidak
18	KLM	23	P	10	3,56	Tidak
19	ANN	22	P	10	3,47	Tidak

Angkatan 2010

No.	Nama	Usia	P/L	Semester	IPK	Pengalaman Organisasi
1	ARF	24	L	12	3,42	ya
2	MDC	24	L	12	3,52	ya
3	PURB	23	L	12	3,32	Tidak
4	IAS	25	L	12	3,46	ya
5	FHA	24	L	12	3,45	ya
6	SJ	24	L	12	3,46	Tidak

Angkatan 2009

No.	Nama	Usia	P/L	Semester	IPK	Pengalaman Organisasi
1	APS	26	L	14	3,48	Tidak
2	GH	25	L	14	3,34	Tidak
3	FRN	25	L	14	3,45	Tidak
4	NTW	24	P	14	3,05	Ya
5	RSA	24	P	14	3,35	Ya

Keterangan:

L : Laki-laki

P : Perempuan

IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Adversitas Keseluruhan

Kategori Kecerdasan Adversitas Tinggi

No.	Nama	No. Item																																		Total Skor	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	AR	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	112	Tinggi	
2	FJR	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	113	Tinggi
3	YOG	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	108	Tinggi
4	AW	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	122	Tinggi
5	MGP	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	108	Tinggi
6	YHW	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	108	Tinggi
7	RF	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi
8	PP	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
9	JO	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
10	GSA	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
11	ML	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi	
12	DPP	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	112	Tinggi	
13	WBW	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi
14	HRS	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	104	Tinggi
15	RDH	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	110	Tinggi	
16	DDK	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	111	Tinggi
17	KHR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	105	Tinggi	
18	DDN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	Tinggi
19	RJK	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	108	Tinggi
20	SMD	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	105	Tinggi
21	MK	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
22	SSN	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	112	Tinggi	
23	APS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	4	119	Tinggi	

24	GH	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	105	Tinggi	
25	FRN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi	
26	ARF	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi	
27	MDC	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	102	Tinggi	
28	PURB	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	118	Tinggi
29	FHA	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	106	Tinggi	
30	AA	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	113	Tinggi
31	ARB	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi
32	D	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	103	Tinggi	
33	AUK	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	117	Tinggi
34	DB	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi	
35	YN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	Tinggi	
36	A2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	103	Tinggi	
37	FAWZ	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	102	Tinggi	
38	ABD	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105	Tinggi
39	XXX	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi
40	APY	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	109	Tinggi
41	YSP	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	107	Tinggi	
42	BB	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	107	Tinggi
43	SON	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	104	Tinggi
44	SSS	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	119	Tinggi
45	DBS	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	108	Tinggi
46	ION	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	116	Tinggi		
47	ICH	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	119	Tinggi	
48	TWI	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	106	Tinggi	
49	SYN	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	104	Tinggi
50	ADP	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	108	Tinggi
51	MH	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	112	Tinggi	
52	FSM	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	117	Tinggi
53	DS	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi	

54	SMOK	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	112	Tinggi	
55	AA	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	109	Tinggi	
56	PLP	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	117	Tinggi	
57	ASH	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	104	Tinggi	
58	ONY	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	115	Tinggi	
59	ED	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	102	Tinggi	
60	EPI	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	128	Tinggi	
61	CNTK	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	106	Tinggi		
62	AIMM	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi	
63	MEY	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	117	Tinggi	
64	LELS	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	110	Tinggi	
65	FN	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	106	Tinggi		
66	LS	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	120	Tinggi	
67	EU	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	103	Tinggi		
68	ENJY	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi	
69	PVA	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
70	WI	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	105	Tinggi	
71	EVIN	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118	Tinggi	
72	LN	3	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	104	Tinggi	
73	LYY	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	113	Tinggi
74	PSNR	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi		
75	AN	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	107	Tinggi	
76	DNAS	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	122	Tinggi	
77	DVI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi
78	ZAT	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi
79	ANN	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	103	Tinggi	
80	NTW	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	108	Tinggi	
81	RSA	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
82	PP	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	107	Tinggi	
83	S	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	107	Tinggi		

84	NDY	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	102	Tinggi	
85	HSMR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121	Tinggi
86	AM	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi		
87	RR	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi		
88	DMU	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	120	Tinggi		
89	YAP	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	111	Tinggi	
90	NN	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	104	Tinggi	
91	LN	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	116	Tinggi	
92	SS	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	Tinggi		
93	ADK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	104	Tinggi
94	ARN	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi	
95	FWH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	106	Tinggi	
96	Cute	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	108	Tinggi	
97	IDT	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	103	Tinggi	
98	Manis	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	105	Tinggi		
99	DHEFA	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
100	DR	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	110	Tinggi	
101	LA	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
102	NVE	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	105	Tinggi	
103	NEU	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	103	Tinggi		
104	YA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	112	Tinggi	
105	RES	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
106	YOON	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	111	Tinggi	
107	MARF	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	124	Tinggi	
108	ADP	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	108	Tinggi	
109	RAI	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	107	Tinggi	
110	TW	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	102	Tinggi	
111	FCK	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	108	Tinggi	
112	NN	2	3	4	1	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	106	Tinggi	
113	CTD	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	105	Tinggi	

114	AD	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	105	Tinggi
115	TAP	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi	
116	PTR	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	102	Tinggi		
117	MWR	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	115	Tinggi	
118	IUK	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi
119	TNS	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	110	Tinggi
120	LPA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	127	Tinggi	
121	ICA	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi
122	TAUQ	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	111	Tinggi
123	EP	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	111	Tinggi	
124	RY	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	126	Tinggi
125	SUN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi	
126	DS	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	114	Tinggi
127	WIN	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	114	Tinggi
128	RNC	2	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	105	Tinggi
129	YTA	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	103	Tinggi	

Kategori Kecerdasan Adversitas Tinggi

No.	Nama	No. Item																																		Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	GTT	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang
2	CAS	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	95	Sedang	
3	GAGAH	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	2	4	1	2	100	Sedang
4	WLDN	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
5	YUHUU	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
6	HNFSY	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	88	Sedang
7	CCG	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	101	Sedang	
8	HRRS	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang
9	HFDZ	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	91	Sedang
10	IAS	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	98	Sedang

11	SJ	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	98	Sedang	
12	CJY	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	Sedang	
13	AKP	2	3	4	4	1	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	101	Sedang	
14	HRY	2	4	3	2	4	1	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	2	96	Sedang	
15	G	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	100	Sedang	
16	Z	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	99	Sedang		
17	IRK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100	Sedang	
18	MDH	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	89	Sedang	
19	MAE	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	101	Sedang	
20	ETT	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	90	Sedang	
21	EUJ	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	99	Sedang	
22	ARUM	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	101	Sedang	
23	A	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	91	Sedang	
24	KDC	1	3	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	4	1	2	4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	98	Sedang	
25	DNH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	96	Sedang	
26	Meri	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	90	Sedang	
27	YRK	3	3	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	1	4	95	Sedang	
28	M	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang
29	FW	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang	
30	RTY	2	3	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	99	Sedang	
31	TY	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	98	Sedang	
32	TI	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	95	Sedang	
33	IT	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	101	Sedang
34	KLM	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	94	Sedang	
35	LIF	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	99	Sedang
36	DND	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang
37	LR	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	98	Sedang	
38	DA	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang	
39	DI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang	
40	R	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	92	Sedang	
41	PP	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	96	Sedang	
42	T	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	94	Sedang	
43	JJ	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	100	Sedang	
44	TSN	2	2	3	3	4	1	3	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	96	Sedang	
45	SRR	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	100	Sedang		

46	YAW	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	101	Sedang		
47	A1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	97	Sedang		
48	F	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang		
49	Damai	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	98	Sedang	
50	MRS	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	98	Sedang	
51	H	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	99	Sedang	
52	NG	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	97	Sedang
53	ONF	3	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang
54	LIB	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang	
55	SALS	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	93	Sedang
56	RIXX	3	2	3	3	4	2	4	1	1	4	3	3	4	1	4	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	94	Sedang
57	DWM	1	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	95	Sedang
58	NHS	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97	Sedang
59	FN	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	93	Sedang
60	NJP	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang
61	SJS	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	95	Sedang
62	RIS	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	3	91	Sedang
63	NNP	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	Sedang
64	WW	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang
65	DA	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	98	Sedang	
66	HFV	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang

Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Rekap Data Laki-laki

- Jenis Kelamin laki-laki (Kategori Tinggi)**

No.	Nama	P/L	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	AR	L	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	112	Tinggi
2	FJR	L	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	113	Tinggi
3	YOG	L	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	108	Tinggi
4	AW	L	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	122	Tinggi	
5	MGP	L	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	108	Tinggi
6	YHW	L	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	108	Tinggi
7	RF	L	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi
8	PP	L	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi
9	JO	L	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi
10	GSA	L	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi
11	ML	L	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi
12	DPP	L	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	112	Tinggi
13	WBW	L	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi
14	HRS	L	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	104	Tinggi
15	RDH	L	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	110	Tinggi	
16	DDK	L	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	111	Tinggi
17	KHR	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	105	Tinggi
18	DDN	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	Tinggi
19	RJK	L	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	108	Tinggi
20	SMD	L	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	105	Tinggi
21	MK	L	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi
22	SSN	L	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	112	Tinggi
23	APS	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	4	119	Tinggi

24	GH	L	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	105	Tinggi
25	FRN	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi
26	ARF	L	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi
27	MDC	L	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	102	Tinggi
28	PURB	L	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	118	Tinggi
29	FHA	L	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	106	Tinggi	
30	AA	L	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	113	Tinggi
31	ARB	L	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi
32	D	L	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	103	Tinggi
33	AUK	L	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	117	Tinggi
34	DB	L	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi	
35	YN	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	Tinggi
36	A2	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	103	Tinggi	
37	FAWZ	L	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	102	Tinggi	
38	ABD	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105	Tinggi
39	XXX	L	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
40	APY	L	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	109	Tinggi
41	YSP	L	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	107	Tinggi	
42	BB	L	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	107	Tinggi
43	SON	L	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	104	Tinggi	
44	SSS	L	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	119	Tinggi
45	DBS	L	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	108	Tinggi
46	ION	L	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	116	Tinggi	

• Jenis Kelamin laki-laki (Kategori Sedang)

No.	Nama	P/L	No. Item																																Total Skor	Kategori		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34
1	GTT	L	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang
2	CAS	L	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	95	Sedang	
3	GAGAH	L	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	2	4	1	2	100	Sedang
4	WLDN	L	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
5	YUHUU	L	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
6	HNFSY	L	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	88	Sedang
7	CCG	L	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	101	Sedang
8	HRRS	L	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang	
9	HFDZ	L	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	91	Sedang
10	IAS	L	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	98	Sedang
11	SJ	L	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	98	Sedang
12	CJY	L	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	Sedang
13	AKP	L	2	3	4	4	1	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	101	Sedang
14	HRY	L	2	4	3	2	4	1	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	2	96	Sedang	
15	G	L	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	100	Sedang
16	Z	L	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	99	Sedang
17	IRK	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100	Sedang
18	MDH	L	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	89	Sedang
19	MAE	L	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	101	Sedang

Keterangan:

L: Laki-laki

P: Perempuan

Rekap Data Perempuan

- Jenis Kelamin Perempuan (Kategori Tinggi)

No.	Nama	P/L	No. Item																																		Total Skor	Kategori			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
1	ICH	P	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	Tinggi
2	TWI	P	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	106	Tinggi		
3	SYN	P	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	104	Tinggi		
4	ADP	P	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	108	Tinggi			
5	MH	P	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	112	Tinggi				
6	FSM	P	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	117	Tinggi			
7	DS	P	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi				
8	SMOK	P	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	112	Tinggi			
9	AA	P	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	109	Tinggi			
10	PLP	P	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	117	Tinggi			
11	ASH	P	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	104	Tinggi				
12	ONY	P	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	115	Tinggi			
13	ED	P	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	102	Tinggi				
14	EPI	P	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	128	Tinggi			
15	CNTK	P	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	106	Tinggi				
16	AIMM	P	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi			
17	MEY	P	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	117	Tinggi			
18	LELS	P	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	110	Tinggi			
19	FN	P	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	106	Tinggi				
20	LS	P	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	120	Tinggi			
21	EU	P	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	103	Tinggi				
22	ENJY	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi				
23	PVA	P	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi				
24	WI	P	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	105	Tinggi				
25	EVIN	P	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	118	Tinggi			

26	LN	P	3	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	104	Tinggi	
27	LYY	P	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	113	Tinggi	
28	PSNR	P	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi			
29	AN	P	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	107	Tinggi	
30	DNAS	P	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	122	Tinggi	
31	DVI	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
32	ZAT	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi	
33	ANN	P	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	103	Tinggi	
34	NTW	P	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	108	Tinggi	
35	RSA	P	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
36	PP	P	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	107	Tinggi	
37	S	P	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	107	Tinggi	
38	NDY	P	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	102	Tinggi	
39	HSMR	P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121	Tinggi
40	AM	P	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
41	RR	P	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi		
42	DMU	P	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	120	Tinggi	
43	YAP	P	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	111	Tinggi	
44	NN	P	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	104	Tinggi	
45	LN	P	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	116	Tinggi	
46	SS	P	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	Tinggi	
47	ADK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	104	Tinggi
48	ARN	P	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi	
49	FWH	P	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	106	Tinggi		
50	Cute	P	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	108	Tinggi		
51	IDT	P	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	103	Tinggi	
52	Manis	P	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	105	Tinggi		
53	DHEFA	P	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi		
54	DR	P	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	110	Tinggi		
55	LA	P	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi	

56	NVE	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	105	Tinggi
57	NEU	P	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	103	Tinggi		
58	YA	P	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	112	Tinggi		
59	RES	P	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi				
60	YOON	P	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	111	Tinggi			
61	MARF	P	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	124	Tinggi	
62	ADP	P	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	108	Tinggi	
63	RAI	P	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	107	Tinggi	
64	TW	P	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	102	Tinggi	
65	FCK	P	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	108	Tinggi	
66	NN	P	2	3	4	1	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	106	Tinggi	
67	CTD	P	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	105	Tinggi	
68	AD	P	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	105	Tinggi	
69	TAP	P	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi	
70	PTR	P	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	102	Tinggi	
71	MWR	P	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	115	Tinggi	
72	IUK	P	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
73	TNS	P	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	110	Tinggi	
74	LPA	P	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	127	Tinggi	
75	ICA	P	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi	
76	TAUQ	P	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	111	Tinggi	
77	EP	P	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	111	Tinggi	
78	RY	P	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	126	Tinggi	
79	SUN	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi	
80	DS	P	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	114	Tinggi	
81	WIN	P	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	114	Tinggi		
82	RNC	P	2	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	105	Tinggi	
83	YTA	P	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	103	Tinggi	

- **Jenis Kelamin Perempuan (Kategori Sedang)**

No.	Nama	P/L	No. Item																																Total Skor	Kategori		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34
1	ETT	P	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	90	Sedang	
2	EIJ	P	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	99	Sedang		
3	ARUM	P	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	101	Sedang		
4	A	P	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	91	Sedang	
5	KDC	P	1	3	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	4	1	2	4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	98	Sedang
6	DNH	P	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	96	Sedang	
7	Meri	P	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	90	Sedang		
8	YRK	P	3	3	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	1	4	95	Sedang
9	M	P	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang	
10	FW	P	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang	
11	RTY	P	2	3	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	99	Sedang
12	TY	P	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	98	Sedang	
13	TI	P	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	95	Sedang
14	IT	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	101	Sedang	
15	KLM	P	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	94	Sedang	
16	LIF	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	99	Sedang
17	DND	P	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang
18	LR	P	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	98	Sedang	
19	DA	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang	
20	DI	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang	
21	R	P	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	92	Sedang	
22	PP	P	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	96	Sedang	
23	T	P	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	94	Sedang	
24	JJ	P	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	100	Sedang	
25	TSN	P	2	2	3	3	4	1	3	2	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	96	Sedang	
26	SRR	P	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	100	Sedang	
27	YAW	P	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	101	Sedang	

28	A1	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	97	Sedang	
29	F	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang	
30	Damai	P	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	98	Sedang	
31	MRS	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	98	Sedang	
32	H	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	99	Sedang		
33	NG	P	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	97	Sedang	
34	ONF	P	3	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang	
35	LIB	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang	
36	SALS	P	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	93	Sedang
37	RIXX	P	3	2	3	3	4	2	4	1	1	4	3	3	4	1	4	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	94	Sedang
38	DWM	P	1	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	95	Sedang
39	NHS	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	97	Sedang	
40	FN	P	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	93	Sedang
41	NJP	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang	
42	SJS	P	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	95	Sedang	
43	RIS	P	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	3	91	Sedang
44	NNP	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95	Sedang	
45	WW	P	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang	
46	DA	P	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	98	Sedang
47	HFW	P	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	98	Sedang	

Keterangan:

L : Laki-laki

P : Perempuan

Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Usia

Usia 18 tahun

No.	Nama	Usia	No. Item																																Total Skor	Kategori				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34		
1	LPA	18	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi		
2	ICA	18	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi		
3	EP	18	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	111	Tinggi		
4	SUN	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi		
5	WIN	18	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	114	Tinggi		
							Jumlah Kategori Tinggi																																5	

Usia 19

No.	Nama	Usia	No. Item																																Total Skor	Kategori			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34	
1	RNC	19	2	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	105	Tinggi	
2	DS	19	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	114	Tinggi	
3	TAUQ	19	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	111	Tinggi	
4	MWR	19	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	115	Tinggi	
5	IUK	19	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
6	TNS	19	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	110	Tinggi	
7	PTR	19	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	102	Tinggi	
8	CTD	19	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	105	Tinggi
9	AD	19	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	105	Tinggi	
10	TAP	19	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi	
11	TW	19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	102	Tinggi	
12	FCK	19	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	108	Tinggi	
13	NN	19	2	3	4	1	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	106	Tinggi	
14	RAI	19	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	107	Tinggi	
15	SS	19	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	Tinggi	
16	DMU	19	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	120	Tinggi	

17	HSMR	19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121	Tinggi		
18	AM	19	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
19	PP	19	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	107	Tinggi
20	S	19	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	107	Tinggi	
21	DBS	19	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	108	Tinggi
22	ION	19	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	116	Tinggi		
23	D	19	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	103	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																													23									
1	AKP	19	2	3	4	4	1	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	101	Sedang
2	HRY	19	2	4	3	2	4	1	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	2	96	Sedang
3	Z	19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	99	Sedang
4	IRK	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100	Sedang
5	MDH	19	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	89	Sedang
6	MAE	19	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	101	Sedang
7	LIF	19	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	99	Sedang
8	DND	19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang
9	LR	19	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	98	Sedang
10	DI	19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	99	Sedang
11	T	19	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	94	Sedang
12	YAW	19	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	101	Sedang
13	NJP	19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang	
14	SJS	19	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	95	Sedang
15	RIS	19	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	3	91	Sedang
16	NNP	19	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95	Sedang
17	WW	19	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang
18	DA	19	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	98	Sedang
19	HFV	19	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																													19									

Usia 20 Tahun

No.	Nama	Usia	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	AA	20	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	113	Tinggi
2	ARB	20	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi
3	AUK	20	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	117	Tinggi
4	FAWZ	20	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	102	Tinggi
5	BB	20	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	107	Tinggi
6	SSS	20	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	119	Tinggi
7	NDY	20	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	102	Tinggi
8	RR	20	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi
9	YAP	20	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	111	Tinggi
10	NN	20	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	104	Tinggi
11	LN	20	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	116	Tinggi	
12	ADK	20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	104	Tinggi
13	ARN	20	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi	
14	FWH	20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	106	Tinggi	
15	Cute	20	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	108	Tinggi
16	IDT	20	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	103	Tinggi	
17	NVE	20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	105	Tinggi
18	NEU	20	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	103	Tinggi
19	RES	20	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi
20	RY	20	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	126	Tinggi
21	YTA	20	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	103	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																																		21				
1	CJY	20	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	Sedang
2	DA	20	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
3	R	20	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	92	Sedang
4	PP	20	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	96	Sedang	
5	JJ	20	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	100	Sedang
6	TSN	20	2	2	3	3	4	1	3	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	96	Sedang
7	SRR	20	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	100	Sedang

8	A1	20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	97	Sedang
9	H	20	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	99	Sedang	
10	ONF	20	3	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang				
11	LIB	20	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang	
12	RIXX	20	3	2	3	3	4	2	4	1	1	4	3	3	4	1	4	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	94	Sedang
13	NHS	20	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	Sedang
14	FN	20	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	93	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																													14									

Usia 21 Tahun

No.	Nama	Usia	No. Item																																		Total Skor	Kategori	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	AR	21	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	112	Tinggi	
2	YOG	21	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	108	Tinggi
3	YHW	21	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	108	Tinggi
4	GSA	21	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
5	DB	21	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi	
6	YN	21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	Tinggi		
7	A2	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	103	Tinggi		
8	ABD	21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105	Tinggi	
9	APY	21	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	109	Tinggi		
10	YSP	21	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	107	Tinggi	
11	SON	21	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	104	Tinggi	
12	ICH	21	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	119	Tinggi	
13	SYN	21	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	104	Tinggi	
14	ADP	21	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	108	Tinggi	
15	MH	21	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	112	Tinggi	
16	DS	21	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
17	SMOK	21	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	112	Tinggi	
18	PLP	21	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	117	Tinggi	

19	ASH	21	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	104	Tinggi			
20	ONY	21	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	115	Tinggi			
21	ED	21	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	102	Tinggi
22	LS	21	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	120	Tinggi			
23	EU	21	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	103	Tinggi	
24	PVA	21	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi
25	WI	21	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	105	Tinggi
26	EVIN	21	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	118	Tinggi
27	Manis	21	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	105	Tinggi
28	DHEFA	21	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi
29	DR	21	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	110	Tinggi
30	LA	21	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
31	YA	21	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	112	Tinggi
32	YOON	21	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	111	Tinggi	
33	MARF	21	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	124	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																												33										
1	CAS	21	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	95	Sedang			
2	G	21	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	100	Sedang
3	ETT	21	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	90	Sedang	
4	F	21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang
5	Damai	21	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
6	NG	21	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	97	Sedang
7	SALS	21	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	93	Sedang
8	DWM	21	1	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	95	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																												8										

Usia 22 Tahun

No.	Nama	Usia	No. Item																																Total Skor	Kategori			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34	
1	FJR	22	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	113	Tinggi	
2	AW	22	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	122	Tinggi
3	MGP	22	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	108	Tinggi

4	RF	22	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi			
5	PP	22	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi			
6	JO	22	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi			
7	ML	22	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi		
8	DPP	22	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	112	Tinggi		
9	WBW	22	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi		
10	HRS	22	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	104	Tinggi	
11	RDH	22	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	110	Tinggi	
12	DDK	22	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	111	Tinggi	
13	DDN	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	Tinggi	
14	XXX	22	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
15	FSM	22	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	117	Tinggi	
16	EPI	22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	128	Tinggi		
17	CNTK	22	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	106	Tinggi		
18	AIMM	22	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi	
19	LELS	22	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	110	Tinggi	
20	FN	22	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	106	Tinggi	
21	ENJY	22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi	
22	LN	22	3	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	104	Tinggi	
23	LYY	22	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	113	Tinggi	
24	PSNR	22	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
25	AN	22	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	107	Tinggi	
26	ZAT	22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	103	Tinggi	
27	ANN	22	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	103	Tinggi
28	ADP	22	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	108	Tinggi	
Jumlah Kategori Tinggi																												28											
1	GTT	22	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang	
2	GAGAH	22	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	2	4	1	2	100	Sedang	
3	WLDN	22	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang	
4	YUHUU	22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
5	HNFSY	22	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	88	Sedang	
6	CCG	22	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	101	Sedang
7	HRRS	22	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang
8	EIJ	22	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	99	Sedang	

9	ARUM	22	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	101	Sedang				
10	A	22	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	91	Sedang			
11	KDC	22	1	3	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	4	1	2	4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	98	Sedang		
12	DNH	22	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	96	Sedang		
13	Meri	22	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	90	Sedang			
14	YRK	22	3	3	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	1	4	95	Sedang	
15	M	22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang	
16	FW	22	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang
17	TI	22	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	95	Sedang	
18	IT	22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	101	Sedang	
19	MRS	22	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	98	Sedang	
Jumlah Kategori Sedang																												19											

Usia 23 Tahun

No.	Nama	Usia	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	KHR	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	105	Tinggi
2	SMD	23	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	105	Tinggi	
3	MK	23	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
4	SSN	23	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	112	Tinggi
5	PURB	23	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	118	Tinggi
6	TWI	23	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	106	Tinggi	
7	AA	23	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	109	Tinggi	
8	MEY	23	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	117	Tinggi
9	DNAS	23	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	122	Tinggi
10	DVI	23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
Jumlah Kategori Tinggi																												10										
1	HFDZ	23	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	91	Sedang
2	RTY	23	2	3	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	99	Sedang
3	TY	23	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	98	Sedang	
4	KLM	23	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	94	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																												4										

Usia 24 Tahun

No.	Nama	Usia	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	RJK	24	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	108	Tinggi
2	ARF	24	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi	
3	MDC	24	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	102	Tinggi
4	FHA	24	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	106	Tinggi	
5	NTW	24	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	108	Tinggi	
6	RSA	24	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
Jumlah Kategori Tinggi																														6								
1	SJ	24	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	98	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																														1								

Usia 25 Tahun

No.	Nama	Usia	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	GH	25	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	105	Tinggi	
2	FRN	25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																														2								
1	IAS	25	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	98	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																														1								

Usia 26 Tahun

No.	Nama	Usia	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	APS	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	4	119	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																														1								

Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Semester

Semester 2

No.	Nama	Semester	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	RAI	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	107	Tinggi	
2	TW	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	102	Tinggi
3	FCK	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	108	Tinggi
4	NN	2	2	3	4	1	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	106	Tinggi
5	CTD	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	105	Tinggi	
6	AD	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	105	Tinggi	
7	TAP	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi
8	PTR	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	102	Tinggi	
9	MWR	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	115	Tinggi
10	IUK	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	2	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
11	TNS	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	110	Tinggi
12	LPA	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi
13	ICA	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi	
14	TAUQ	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	111	Tinggi
15	EP	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	111	Tinggi
16	RY	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	126	Tinggi
17	SUN	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi
18	DS	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	114	Tinggi
19	WIN	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	114	Tinggi
20	RNC	2	2	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	105	Tinggi	
21	YTA	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	103	Tinggi	
22	SSS	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	119	Tinggi
23	DBS	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	108	Tinggi
24	ION	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	116	Tinggi
			Jumlah Kategori Tinggi																																			24
1	NJP	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang
2	SJS	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	95	Sedang
3	RIS	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	3	91	Sedang
4	NNP	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	Sedang
5	WW	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang	
6	DA	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	98	Sedang	
7	HFV	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
8	Z	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	99	Sedang
9	IRK	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100	Sedang
10	MDH	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	89	Sedang
11	MAE	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	101	Sedang
			Jumlah Kategori Sedang																																			11

Semester 4

No.	Nama	Semester	No. Item																																		Total Skor	Kategori	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	PP	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	107	Tinggi	
2	S	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	107	Tinggi	
3	NDY	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	102	Tinggi	
4	HSMR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121	Tinggi		
5	AM	4	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi		
6	RR	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi		
7	DMU	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	120	Tinggi		
8	YAP	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	111	Tinggi		
9	NN	4	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	104	Tinggi		
10	LN	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	116	Tinggi	
11	SS	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	Tinggi		
12	ADK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	104	Tinggi		
13	ARN	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi		
14	AA	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	113	Tinggi	
15	ARB	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi	
16	D	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	103	Tinggi		
17	AUK	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	117	Tinggi	
18	DB	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi		
Jumlah Kategori Tinggi																																							
1	LIF	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	99	Sedang	
2	DND	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang
3	LR	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	98	Sedang	
4	DA	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang	
5	DI	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang	
6	R	4	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	92	Sedang	
7	PP	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	96	Sedang	
8	T	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	94	Sedang	

9	JJ	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	100	Sedang			
10	TSN	4	2	2	3	3	4	1	3	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	96	Sedang
11	SRR	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	100	Sedang	
12	YAW	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	101	Sedang	
13	CJY	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	Sedang	
14	AKP	4	2	3	4	4	1	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	101	Sedang
15	HRY	4	2	4	3	2	4	1	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	2	96	Sedang	
Jumlah Kategori Sedang																													15									

Semester 6

No.	Nama	Semester	No. Item																																Total Skor	Kategori		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34
1	FWH	6	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	106	Tinggi
2	Cute	6	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	108	Tinggi
3	IDT	6	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	103	Tinggi	
4	Manis	6	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	105	Tinggi	
5	DHEFA	6	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
6	DR	6	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	110	Tinggi
7	LA	6	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi
8	NVE	6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	105	Tinggi	
9	NEU	6	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	103	Tinggi	
10	YA	6	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	112	Tinggi	
11	RES	6	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi
12	YOON	6	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	111	Tinggi	
13	MARF	6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	124	Tinggi	
14	ADP	6	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	108	Tinggi
15	YN	6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	Tinggi
16	A2	6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	103	Tinggi	
17	FAWZ	6	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	102	Tinggi
18	ABD	6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105	Tinggi
19	XXX	6	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi
20	APY	6	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	109	Tinggi
21	YSP	6	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	107	Tinggi	
22	BB	6	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	107	Tinggi
23	SON	6	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	104	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																													23									

1	A1	6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	97	Sedang	
2	F	6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang	
3	Damai	6	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	98	Sedang		
4	MRS	6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	98	Sedang		
5	H	6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	99	Sedang			
6	NG	6	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	97	Sedang	
7	ONF	6	3	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	Sedang
8	LIB	6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97	Sedang	
9	SALS	6	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	93	Sedang
10	RIXX	6	3	2	3	3	4	2	4	1	1	4	3	3	4	1	4	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	94	Sedang
11	DWM	6	1	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	95	Sedang
12	NHS	6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	97	Sedang	
13	FN	6	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	93	Sedang	
14	G	6	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	100	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																												14										

Semester 8

No.	Nama	Semester	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	ICH	8	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	119	Tinggi
2	TWI	8	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	106	Tinggi
3	SYN	8	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	104	Tinggi	
4	ADP	8	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	108	Tinggi
5	MH	8	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	112	Tinggi	
6	FSM	8	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	117	Tinggi	
7	DS	8	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
8	SMOK	8	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	112	Tinggi	
9	AA	8	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	109	Tinggi	
10	PLP	8	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	117	Tinggi	
11	ASH	8	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	104	Tinggi	
12	ONY	8	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	115	Tinggi	
13	ED	8	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	102	Tinggi		
14	EPI	8	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	128	Tinggi	
15	CNTK	8	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	106	Tinggi		

13	GAGAH	8	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	2	4	1	2	100	Sedang
14	WLDN	8	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
15	YUHUU	8	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang	
16	HNFSY	8	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	88	Sedang
17	CCG	8	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	101	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																													17									

Semester 10

No.	Nama	Semester	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	RDH	10	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	110	Tinggi
2	DDK	10	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	111	Tinggi
3	KHR	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	105	Tinggi	
4	DDN	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	Tinggi
5	RJK	10	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	108	Tinggi
6	SMD	10	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	105	Tinggi	
7	MK	10	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi
8	SSN	10	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	112	Tinggi
9	DNAS	10	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	122	Tinggi
10	DVI	10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi
11	ZAT	10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi	
12	ANN	10	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	103	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																													12									
1	HRRS	10	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	101	Sedang		
2	HFDZ	10	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	91	Sedang		
3	RTY	10	2	3	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	99	Sedang
4	TY	10	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	98	Sedang	
5	TI	10	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	95	Sedang
6	IT	10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	101	Sedang
7	KLM	10	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	94	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																													7									

Semester 12

No.	Nama	Semester	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	ARF	12	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi
2	MDC	12	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	102	Tinggi
3	PURB	12	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	118	Tinggi	
4	FHA	12	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	106	Tinggi	
Jumlah Kategori Tinggi																														4								
1	IAS	12	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	Sedang		
2	SJ	12	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	98	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																														2								

Semester 14

No.	Nama	Semester	No. Item																																		Total Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	APS	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	4	119	Tinggi
2	GH	14	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	105	Tinggi
3	FRN	14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi
4	NTW	14	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	108	Tinggi
5	RSA	14	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																														5								

18	A	3,57	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	91	sedang		
19	KDC	3,52	1	3	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	4	1	2	4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	98	sedang	
20	DNH	3,74	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	96	sedang		
21	YRK	3,6	3	3	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	1	4	95	sedang	
22	M	3,67	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	101	sedang	
23	FW	3,57	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	sedang	
24	TI	3,54	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	95	sedang	
25	KLM	3,56	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	94	sedang	
26	LIF	3,81	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	99	sedang
27	LR	3,7	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	98	sedang
28	DA	3,62	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	sedang	
29	DI	3,64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	99	sedang	
30	PP	3,57	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	96	sedang
31	TSN	3,51	2	2	3	3	4	1	3	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	96	sedang	
32	SRR	3,52	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	100	sedang	
33	YAW	3,6	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	101	sedang		
34	A1	3,67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	97	sedang		
35	Damai	3,52	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	98	sedang	
36	MRS	3,52	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	98	sedang	
37	H	3,8	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	99	sedang	
38	NG	3,56	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	97	sedang	
39	SALS	3,6	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	93	sedang	
40	DWM	3,59	1	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	95	sedang	
41	NHS	3,55	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97	sedang	
42	SJS	3,67	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	95	Sedang	
43	NNP	3,65	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	Sedang	
44	WW	3,78	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang	
45	HFV	3,52	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang	
Jumlah Kategori Sedang																													45										

36	YA	3,49	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	112	Tinggi		
37	NN	3,41	2	3	4	1	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	106	Tinggi	
38	MWR	3,39	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	115	Tinggi	
39	TNS	3,46	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	110	Tinggi	
40	LPA	3,41	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi	
Jumlah Kategori Tinggi																													40										
1	CCG	3,49	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	101	sedang				
2	HFDZ	3,47	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	91	sedang		
3	IAS	3,46	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	sedang		
4	SJ	3,46	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	98	sedang	
5	CJY	3,32	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	sedang	
6	Meri	3,49	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	90	sedang	
7	RTY	3,48	2	3	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	99	sedang	
8	TY	3,49	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	98	sedang	
9	IT	3,49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	101	sedang	
10	DND	3,3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	sedang	
11	R	3,46	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	92	sedang
12	T	3,45	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	94	sedang
13	JJ	3,3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	100	sedang	
14	F	3,46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	97	sedang
15	ONF	3,3	3	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	99	sedang
16	LIB	3,47	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	97	sedang	
17	RIXX	3,4	3	2	3	3	4	2	4	1	1	4	3	3	4	1	4	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	94	sedang	
18	FN	3,4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	93	sedang	
19	NJP	3,47	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang	
20	RIS	3,49	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	3	91	Sedang	
21	DA	3,45	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	98	Sedang	
Jumlah Kategori Sedang																													21										

Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Adversitas Berdasarkan Pengalaman Organisasi

Memiliki Pengalaman Organisasi (Aktif)

No.	Nama	Pengalaman Organisasi	No. Item																																		Total Skor	Kategori		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	SS	Ya	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	Tinggi	
2	ZAT	Ya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi	
3	ARN	Ya	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi	
4	AN	Ya	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	107	Tinggi
5	LYY	Ya	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	113	Tinggi	
6	DMU	Ya	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	120	Tinggi		
7	YAP	Ya	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	111	Tinggi		
8	SSN	Ya	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	112	Tinggi			
9	DR	Ya	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	110	Tinggi		
10	AR	Ya	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	112	Tinggi		
11	FJR	Ya	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	113	Tinggi		
12	YOG	Ya	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	108	Tinggi		
13	AW	Ya	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	122	Tinggi			
14	ADP	Ya	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	108	Tinggi		
15	NEU	Ya	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	103	Tinggi			
16	YA	Ya	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	112	Tinggi		
17	RES	Ya	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi		
18	YOON	Ya	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	111	Tinggi			
19	MARF	Ya	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	124	Tinggi			
20	LA	Ya	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi		
21	YHW	Ya	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	108	Tinggi		
22	RF	Ya	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi		
23	ML	Ya	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi		

24	DPP	Ya	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	112	Tinggi			
25	DDK	Ya	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	111	Tinggi	
26	DDN	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	Tinggi		
27	RJK	Ya	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	108	Tinggi	
28	MK	Ya	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
29	ARF	ya	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	102	Tinggi		
30	MDC	ya	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	102	Tinggi	
31	FHA	ya	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	106	Tinggi		
32	ARB	Ya	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	121	Tinggi	
33	D	Ya	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	103	Tinggi
34	AUK	Ya	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	117	Tinggi	
35	DB	Ya	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi	
36	A2	Ya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	103	Tinggi	
37	FAWZ	Ya	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	102	Tinggi
38	ABD	Ya	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105	Tinggi
39	APY	Ya	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	109	Tinggi	
40	YSP	Ya	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	107	Tinggi	
41	ICH	Ya	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	119	Tinggi	
42	TWI	Ya	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	106	Tinggi
43	SYN	Ya	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	104	Tinggi	
44	FWH	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	106	Tinggi	
45	Cute	Ya	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	108	Tinggi	
46	IDT	Ya	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	103	Tinggi	
47	ASH	Ya	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	104	Tinggi	
48	ONY	Ya	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	115	Tinggi		
49	ED	Ya	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	102	Tinggi	
50	EPI	Ya	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	128	Tinggi	
51	CNTK	Ya	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	106	Tinggi		
52	AIMM	Ya	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi	
53	MEY	ya	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	117	Tinggi	

54	ADP	Ya	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	108	Tinggi	
55	MH	Ya	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	112	Tinggi	
56	FSM	Ya	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	117	Tinggi	
57	SMOK	Ya	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	112	Tinggi
58	Manis	Ya	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	105	Tinggi	
59	LELS	Ya	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	110	Tinggi
60	FN	Ya	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	106	Tinggi	
61	EU	Ya	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	103	Tinggi	
62	ENJY	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi	
63	PVA	Ya	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi
64	WI	Ya	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	105	Tinggi
65	PP	Ya	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	107	Tinggi	
66	S	Ya	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	107	Tinggi	
67	NDY	Ya	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	102	Tinggi	
68	HSMR	Ya	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121	Tinggi
69	NTW	Ya	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	108	Tinggi	
70	RSA	Ya	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102	Tinggi	
71	RAI	ya	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	107	Tinggi	
72	TW	Ya	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	102	Tinggi	
73	FCK	Ya	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	108	Tinggi	
74	NN	Ya	2	3	4	1	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	106	Tinggi	
75	AD	Ya	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	105	Tinggi
76	MWR	Ya	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	115	Tinggi	
77	IUK	Ya	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
78	TNS	Ya	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	110	Tinggi	
79	LPA	Ya	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	127	Tinggi	
80	TAUQ	Ya	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	111	Tinggi		
81	EP	Ya	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	111	Tinggi	
82	RY	Ya	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	126	Tinggi	
83	SUN	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi	

84	DS	Ya	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	114	Tinggi
85	RNC	Ya	2	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	105	Tinggi
86	SSS	Ya	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	119	Tinggi
87	DBS	Ya	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	108	Tinggi
88	ION	Ya	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	116	Tinggi

			Jumlah Kategori Tinggi																																			88		
1	TI	Ya	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	95	sedang		
2	DI	Ya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	99	sedang	
3	R	Ya	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	92	sedang	
4	SRR	Ya	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	100	sedang	
5	CAS	Ya	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	95	sedang
6	GAGAH	Ya	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	2	4	1	2	100	sedang		
7	FN	Ya	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	93	sedang			
8	LIB	Ya	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	97	sedang		
9	SALS	Ya	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	93	sedang		
10	WLDN	Ya	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	sedang		
11	YUHUU	Ya	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	sedang		
12	HNFSY	Ya	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	88	sedang		
13	CCG	Ya	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	101	sedang		
14	HRRS	Ya	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	101	sedang	
15	IAS	ya	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	98	sedang		
16	CJY	Ya	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	sedang	
17	AKP	Ya	2	3	4	4	1	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	101	sedang		
18	HRY	Ya	2	4	3	2	4	1	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	2	96	sedang		
19	ETT	Ya	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	90	sedang		
20	A1	Ya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	97	sedang		
21	F	Ya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	97	sedang	
22	DNH	Ya	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	96	sedang	
23	MRS	Ya	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	98	sedang		
24	H	Ya	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	99	sedang
25	YRK	Ya	3	3	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	1	4	95	sedang		
26	M	Ya	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	101	sedang	
27	LR	Ya	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	98	sedang		
28	LIF	Ya	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	99	sedang		
29	NJP	Ya	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang		
30	NNP	Ya	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95	Sedang		

31	WW	Ya	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	Sedang
32	HFV	Ya	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	Sedang
33	Z	Ya	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	99	Sedang	
34	MDH	Ya	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	89	Sedang	
35	MAE	Ya	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	101	Sedang	
Jumlah Kategori Sedang																													35									

Tidak Memiliki Pengalaman Organisasi (TidakAktif)

No.	Nama	Pengalaman Organisasi	No. Item																																		Total Skor	Kategori	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	MGP	Tidak	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	108	Tinggi	
2	PP	Tidak	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
3	JO	Tidak	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi		
4	GSA	Tidak	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	102	Tinggi		
5	WBW	Tidak	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	103	Tinggi		
6	HRS	Tidak	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	104	Tinggi	
7	RDH	Tidak	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	110	Tinggi		
8	KHR	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	105	Tinggi		
9	APS	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	4	119	Tinggi		
10	GH	Tidak	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	105	Tinggi	
11	FRN	Tidak	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	103	Tinggi		
12	SMD	Tidak	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	105	Tinggi	
13	PURB	Tidak	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	118	Tinggi	
14	AA	Tidak	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	113	Tinggi	
15	YN	Tidak	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	Tinggi	
16	XXX	Tidak	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
17	BB	Tidak	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	107	Tinggi	
18	SON	Tidak	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	104	Tinggi
19	CTD	Tidak	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	105	Tinggi	
20	TAP	Tidak	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi	
21	PTR	Tidak	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	102	Tinggi	
22	ICA	Tidak	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	102	Tinggi	
23	DS	Tidak	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	104	Tinggi	
24	AA	Tidak	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	109	Tinggi	
25	PLP	Tidak	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	117	Tinggi	

26	LS	Tidak	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	120	Tinggi						
27	EVIN	Tidak	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	118	Tinggi						
28	LN	Tidak	3	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	104	Tinggi					
29	PSNR	Tidak	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	103	Tinggi				
30	DNAS	Tidak	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	122	Tinggi				
31	DVI	Tidak	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	103	Tinggi		
32	ANN	Tidak	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	103	Tinggi			
33	AM	Tidak	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	102	Tinggi			
34	RR	Tidak	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	109	Tinggi		
35	NN	Tidak	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	104	Tinggi			
36	LN	Tidak	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	116	Tinggi			
37	ADK	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	104	Tinggi
38	DHEFA	Tidak	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	104	Tinggi			
39	NVE	Tidak	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	105	Tinggi			
40	WIN	Tidak	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	114	Tinggi			
41	YTA	Tidak	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	103	Tinggi			

Jumlah Kategori Tinggi																													41										
1	HFDZ	Tidak	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	91	sedang	
2	SJS	Tidak	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	95	Sedang
3	SJ	Tidak	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	98	sedang	
4	G	Tidak	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	100	sedang	
5	RIS	Tidak	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	91	Sedang
6	DA	Tidak	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	98	Sedang
7	ARUM	Tidak	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	101	sedang	
8	EIJ	Tidak	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	99	sedang	
9	A	Tidak	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	3	91	sedang	
10	KDC	Tidak	1	3	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	4	1	2	4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	98	sedang	
11	Meri	Tidak	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	90	sedang	
12	FW	Tidak	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	sedang		
13	RTY	Tidak	2	3	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	99	sedang	
14	TY	Tidak	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	98	sedang		
15	IT	Tidak	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	101	sedang	
16	KLM	Tidak	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	94	sedang	
17	DND	Tidak	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	sedang	

18	DA	Tidak	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	sedang			
19	PP	Tidak	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	96	sedang			
20	T	Tidak	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	94	sedang				
21	JJ	Tidak	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	100	sedang	
22	TSN	Tidak	2	2	3	3	4	1	3	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	96	sedang	
23	YAW	Tidak	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	101	sedang	
24	Damai	Tidak	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	98	sedang		
25	NG	Tidak	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	97	sedang	
26	ONF	Tidak	3	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	99	sedang	
27	RIXX	Tidak	3	2	3	3	4	2	4	1	1	4	3	3	4	1	4	1	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	94	sedang	
28	DWM	Tidak	1	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	95	sedang	
29	NHS	Tidak	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	97	sedang	
30	IRK	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																												30											

Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Berdasarkan Dimensi Kendali (*Control*)

No.	Nama	Nomor Item									Total	Kategori
		1	2	9	10	16	17	22	23	28		
1	AR	4	4	3	3	4	2	3	2	3	28	Tinggi
2	FJR	4	3	2	4	4	3	4	3	4	31	Tinggi
3	YOG	4	3	2	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
4	AW	4	4	3	4	4	4	4	2	4	33	Tinggi
5	RF	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30	Tinggi
6	PP	4	3	3	3	3	2	3	3	4	28	Tinggi
7	DPP	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
8	RDH	3	4	4	4	2	3	3	2	4	29	Tinggi
9	HRRS	3	4	3	3	3	3	3	2	3	27	Tinggi
10	DDK	4	3	3	3	3	3	4	3	4	30	Tinggi
11	KHR	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30	Tinggi
12	DDN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi
13	MK	4	3	2	4	4	2	3	2	3	27	Tinggi
14	SSN	4	3	2	4	3	2	4	2	4	28	Tinggi
15	APS	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	Tinggi
16	GH	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29	Tinggi
17	FRN	3	3	3	4	3	3	3	2	3	27	Tinggi
18	ARF	3	4	3	4	3	3	3	2	4	29	Tinggi
19	MDC	2	3	4	3	4	2	3	3	4	28	Tinggi
20	PURB	3	3	2	4	3	3	3	3	4	28	Tinggi
21	FHA	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31	Tinggi
22	AA	4	3	3	3	2	3	3	3	4	28	Tinggi
23	ARB	4	4	3	4	3	3	4	3	4	32	Tinggi
24	CJY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
25	AUK	4	3	2	4	3	2	4	2	4	28	Tinggi
26	DB	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	Tinggi
27	YN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
28	A2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
29	ABD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
30	APY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
31	BB	4	3	3	3	2	3	3	3	4	28	Tinggi
32	SSS	3	4	3	4	3	3	4	2	4	30	Tinggi
33	Z	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	Tinggi
34	DBS	3	3	2	4	3	3	3	4	3	28	Tinggi
35	ION	3	4	4	4	3	4	4	3	4	33	Tinggi
36	IRK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
37	ICH	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33	Tinggi
38	TWI	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29	Tinggi
39	MH	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	Tinggi
40	FSM	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32	Tinggi
41	DS	4	3	2	3	2	3	3	3	4	27	Tinggi

42	SMOK	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29	Tinggi
43	AA	3	4	2	4	3	3	4	2	4	29	Tinggi
44	PLP	2	4	3	4	4	2	4	4	4	31	Tinggi
45	ONY	4	4	3	4	2	3	3	3	4	30	Tinggi
46	EPI	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	Tinggi
47	LELS	3	3	2	4	3	3	4	3	4	29	Tinggi
48	FN	3	4	2	4	3	3	3	2	3	27	Tinggi
49	LS	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31	Tinggi
50	ENJY	3	3	2	3	3	3	3	3	4	27	Tinggi
51	PVA	4	3	3	4	3	3	3	2	4	29	Tinggi
52	M	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
53	EVIN	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	Tinggi
54	LYY	3	3	2	3	3	3	4	4	4	29	Tinggi
55	PSNR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
56	AN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	Tinggi
57	DNAS	4	4	2	4	3	3	3	4	4	31	Tinggi
58	DVI	3	3	3	4	2	3	4	3	3	28	Tinggi
59	ZAT	3	3	3	4	3	2	4	2	4	28	Tinggi
60	NTW	3	3	3	4	2	3	4	2	4	28	Tinggi
61	S	3	3	2	3	3	3	3	3	4	27	Tinggi
62	HSMR	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34	Tinggi
63	RR	2	3	3	3	3	3	3	3	4	27	Tinggi
64	DMU	3	4	3	4	4	2	2	3	4	29	Tinggi
65	YAP	3	4	3	3	3	3	3	2	4	28	Tinggi
66	LN	3	4	2	4	2	2	4	3	4	28	Tinggi
67	SS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	Tinggi
68	ARN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi
69	YAW	3	3	2	4	2	3	3	3	4	27	Tinggi
70	FWH	3	3	2	4	3	3	3	2	4	27	Tinggi
71	Cute	3	4	2	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
72	A1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
73	Manis	2	4	3	4	3	3	3	2	4	28	Tinggi
74	NVE	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
75	YA	3	3	3	4	3	3	4	3	4	30	Tinggi
76	RES	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
77	YOON	3	3	3	4	3	3	4	3	4	30	Tinggi
78	MARF	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33	Tinggi
79	TW	3	2	3	2	3	4	3	3	4	27	Tinggi
80	NN	2	3	2	4	4	2	4	2	4	27	Tinggi
81	CTD	2	3	3	4	3	2	3	3	4	27	Tinggi
82	PTR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	Tinggi
83	LPA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	Tinggi
84	EP	3	3	2	3	3	3	4	2	4	27	Tinggi
85	RY	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33	Tinggi
86	SUN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi

87	DS	4	4	2	4	2	2	3	2	4	27	Tinggi
88	WIN	3	4	3	4	3	3	3	2	4	29	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi											88	
1	GTT	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	Sedang
2	CAS	4	3	2	3	2	2	3	2	3	24	Sedang
3	GAGAH	3	4	1	4	2	2	3	2	3	24	Sedang
4	MGP	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	Sedang
5	YHW	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	Sedang
6	WLDN	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25	Sedang
7	YUHUU	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	Sedang
8	HNFSY	3	3	3	3	2	1	2	1	3	21	Sedang
9	JO	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	Sedang
10	GSA	2	3	2	3	2	3	3	2	3	23	Sedang
11	ML	3	3	2	4	2	3	3	2	3	25	Sedang
12	WBW	3	3	2	4	2	3	3	2	4	26	Sedang
13	CCG	2	3	2	3	3	2	3	2	4	24	Sedang
14	HRS	3	3	2	3	3	2	4	3	3	26	Sedang
15	HFDZ	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22	Sedang
16	RJK	3	4	2	3	2	2	4	2	3	25	Sedang
17	SMD	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Sedang
18	IAS	4	3	2	4	2	2	3	2	3	25	Sedang
19	SJ	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22	Sedang
20	AKP	2	3	2	3	2	2	3	2	4	23	Sedang
21	D	2	3	2	3	2	3	3	3	3	24	Sedang
22	HRY	2	4	2	3	2	3	3	2	3	24	Sedang
23	FAWZ	3	3	2	4	3	3	3	2	3	26	Sedang
24	XXX	3	3	2	4	2	2	3	2	4	25	Sedang
25	YSP	3	3	2	3	2	3	3	3	4	26	Sedang
26	G	3	3	2	4	1	3	3	1	4	24	Sedang
27	SON	2	2	2	3	2	3	3	2	4	23	Sedang
28	MDH	2	3	2	3	2	2	2	3	3	22	Sedang
29	MAE	2	3	3	4	2	3	3	2	3	25	Sedang
30	ETT	2	3	2	3	3	2	2	2	3	22	Sedang
31	SYN	3	3	2	3	3	2	2	2	4	24	Sedang
32	EIJ	3	3	2	3	2	1	2	2	3	21	Sedang
33	ADP	3	3	3	4	2	3	3	1	4	26	Sedang
34	ARUM	2	3	2	3	3	2	3	3	4	25	Sedang
35	A	3	4	2	4	2	2	2	2	3	24	Sedang
36	KDC	1	3	1	4	4	1	4	1	3	22	Sedang
37	ASH	4	3	2	3	2	3	3	2	3	25	Sedang
38	DNH	2	3	2	4	3	3	2	1	3	23	Sedang
39	ED	2	3	2	4	3	2	3	3	3	25	Sedang
40	CNTK	3	3	2	3	3	2	3	3	4	26	Sedang
41	AIMM	3	3	2	3	2	2	3	2	4	24	Sedang
42	MEY	2	4	2	4	2	2	3	3	4	26	Sedang

43	Meri	3	3	2	3	2	2	3	2	3	23	Sedang
44	YRK	3	3	1	4	2	1	3	3	4	24	Sedang
45	EU	2	3	2	4	3	2	2	2	4	24	Sedang
46	WI	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	Sedang
47	LN	3	3	1	4	3	2	3	1	3	23	Sedang
48	FW	2	4	3	3	2	2	3	3	3	25	Sedang
49	RTY	2	3	1	4	1	2	3	2	2	20	Sedang
50	TY	2	3	2	3	2	3	3	2	3	23	Sedang
51	TI	3	3	1	3	2	2	3	2	3	22	Sedang
52	IT	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Sedang
53	KLM	2	3	2	3	3	2	4	3	3	25	Sedang
54	ANN	3	4	3	3	2	2	3	2	4	26	Sedang
55	RSA	3	2	3	3	2	3	4	3	3	26	Sedang
56	LIF	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	Sedang
57	DND	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	Sedang
58	PP	2	3	2	4	2	2	3	2	3	23	Sedang
59	LR	2	3	2	3	2	3	3	1	4	23	Sedang
60	NDY	2	3	3	3	3	2	4	2	3	25	Sedang
61	AM	3	3	2	3	2	3	3	3	4	26	Sedang
62	NN	2	3	2	3	3	3	3	3	4	26	Sedang
63	DA	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25	Sedang
64	DI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	Sedang
65	R	2	3	2	3	2	2	3	1	3	21	Sedang
66	ADK	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	Sedang
67	PP	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22	Sedang
68	T	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22	Sedang
69	JJ	2	3	2	3	2	3	3	2	4	24	Sedang
70	TSN	2	2	1	3	2	3	3	2	3	21	Sedang
71	SRR	2	3	2	3	2	2	3	3	4	24	Sedang
72	IDT	3	3	2	4	3	3	3	2	3	26	Sedang
73	F	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	Sedang
74	Damai	2	3	2	3	3	2	3	2	3	23	Sedang
75	MRS	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25	Sedang
76	H	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	Sedang
77	DHEFA	3	3	2	3	3	3	2	3	4	26	Sedang
78	NG	3	2	3	3	2	2	3	2	3	23	Sedang
79	DR	2	3	2	3	3	3	3	3	4	26	Sedang
80	ONF	3	4	2	3	2	3	3	2	3	25	Sedang
81	LIB	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	Sedang
82	SALS	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22	Sedang
83	LA	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	Sedang
84	RIXX	3	2	1	4	1	1	3	2	3	20	Sedang
85	NEU	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	Sedang
86	DWM	1	3	2	4	2	2	1	1	3	19	Sedang
87	NHS	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24	Sedang

88	ADP	2	3	2	4	3	3	3	2	4	26	Sedang
89	FN	4	3	1	3	2	2	2	2	4	23	Sedang
90	NJP	2	3	3	3	3	2	3	2	3	24	Sedang
91	RAI	4	3	2	4	2	2	3	2	4	26	Sedang
92	SJS	2	3	2	3	3	2	3	2	3	23	Sedang
93	FCK	2	3	3	3	2	3	3	3	4	26	Sedang
94	RIS	3	3	2	3	2	2	3	2	3	23	Sedang
95	AD	2	3	2	3	4	3	3	3	3	26	Sedang
96	TAP	2	3	3	4	2	3	3	2	4	26	Sedang
97	NNP	3	3	2	3	2	2	3	2	3	23	Sedang
98	WW	2	3	2	3	2	3	3	3	3	24	Sedang
99	DA	2	3	3	4	3	2	3	2	3	25	Sedang
100	HFW	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25	Sedang
101	MWR	2	3	2	4	3	2	3	3	4	26	Sedang
102	IUK	2	4	2	3	2	3	3	2	4	25	Sedang
103	TNS	3	4	2	3	2	3	3	2	3	25	Sedang
104	ICA	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22	Sedang
105	TAUQ	3	3	3	4	2	2	3	3	3	26	Sedang
106	RNC	2	3	1	4	1	1	2	2	4	20	Sedang
107	YTA	2	3	2	3	2	3	3	3	4	25	Sedang
Jumlah Kategori Sedang											107	

Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Berdasarkan Dimensi Asal-usul dan Pengakuan (*Origin and Ownership*)

No.	Nama	Nomor Item														Total	Kategori
		3	4	5	11	12	13	18	19	20	24	25	26	29	30		
1	GTT	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	45	Tinggi
2	AR	4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	47	Tinggi
3	FJR	3	3	4	4	4	3	1	4	1	3	4	4	3	4	45	Tinggi
4	YOG	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	47	Tinggi
5	AW	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	50	Tinggi
6	GAGAH	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	48	Tinggi
7	MGP	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	47	Tinggi
8	YHW	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	48	Tinggi
9	WLDN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
10	RF	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52	Tinggi
11	PP	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	42	Tinggi
12	JO	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	47	Tinggi
13	GSA	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	49	Tinggi
14	ML	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	45	Tinggi
15	DPP	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	47	Tinggi
16	WBW	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	43	Tinggi
17	CCG	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	47	Tinggi
18	HRS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	46	Tinggi
19	RDH	4	4	1	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	45	Tinggi
20	DDK	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	45	Tinggi
21	DDN	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	Tinggi
22	RJK	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	47	Tinggi
23	SMD	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	49	Tinggi
24	MK	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	45	Tinggi
25	SSN	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	48	Tinggi
26	APS	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	50	Tinggi
27	FRN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	42	Tinggi
28	ARF	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	43	Tinggi
29	MDC	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	42	Tinggi
30	PURB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	54	Tinggi
31	IAS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Tinggi
32	FHA	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46	Tinggi
33	SJ	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	45	Tinggi
34	AA	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	47	Tinggi
35	ARB	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	49	Tinggi
36	CJY	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Tinggi
37	AKP	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46	Tinggi
38	D	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44	Tinggi
39	AUK	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	Tinggi
40	HRY	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	47	Tinggi

41	DB	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	45	Tinggi
42	YN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43	Tinggi
43	A2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	46	Tinggi
44	FAWZ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Tinggi
45	ABD	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi
46	XXX	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	47	Tinggi
47	APY	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	48	Tinggi
48	YSP	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	46	Tinggi
49	BB	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	48	Tinggi
50	SON	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	48	Tinggi
51	SSS	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	52	Tinggi
52	DBS	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	47	Tinggi
53	ION	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	47	Tinggi
54	IRK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
55	MDH	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	42	Tinggi
56	MAE	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	46	Tinggi
57	ICH	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	46	Tinggi
58	TWI	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Tinggi
59	SYN	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	47	Tinggi
60	EIJ	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	47	Tinggi
61	ADP	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	51	Tinggi
62	MH	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	50	Tinggi
63	FSM	4	1	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	3	44	Tinggi
64	ARUM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
65	DS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42	Tinggi
66	SMOK	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	49	Tinggi
67	KDC	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	2	47	Tinggi
68	AA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	44	Tinggi
69	PLP	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51	Tinggi
70	ASH	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi
71	ONY	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	49	Tinggi
72	DNH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	42	Tinggi
73	ED	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	4	4	3	43	Tinggi
74	EPI	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	50	Tinggi
75	CNTK	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	46	Tinggi
76	AIMM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	53	Tinggi
77	MEY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	Tinggi
78	LELS	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	49	Tinggi
79	FN	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45	Tinggi
80	LS	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	49	Tinggi
81	EU	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	46	Tinggi
82	ENJY	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	44	Tinggi
83	PVA	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
84	WI	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	46	Tinggi
85	EVIN	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	50	Tinggi

86	LN	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	48	Tinggi
87	LYY	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	46	Tinggi
88	PSNR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	43	Tinggi
89	FW	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	45	Tinggi
90	AN	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	47	Tinggi
91	DNAS	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	52	Tinggi
92	DVI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
93	ZAT	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Tinggi
94	RTY	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	52	Tinggi
95	TY	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	46	Tinggi
96	TI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	44	Tinggi
97	IT	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	43	Tinggi
98	ANN	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	47	Tinggi
99	NTW	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	44	Tinggi
100	RSA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44	Tinggi
101	LIF	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	45	Tinggi
102	PP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	51	Tinggi
103	S	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	48	Tinggi
104	LR	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi
105	NDY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Tinggi
106	HSMR	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50	Tinggi
107	AM	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	46	Tinggi
108	RR	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	46	Tinggi
109	DMU	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54	Tinggi
110	YAP	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51	Tinggi
111	NN	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	47	Tinggi
112	LN	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52	Tinggi
113	SS	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	46	Tinggi
114	DA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
115	DI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
116	R	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	42	Tinggi
117	ADK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	44	Tinggi
118	PP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
119	T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
120	JJ	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	45	Tinggi
121	ARN	3	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48	Tinggi
122	TSN	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47	Tinggi
123	SRR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	45	Tinggi
124	YAW	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	43	Tinggi
125	FWH	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	46	Tinggi
126	Cute	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	46	Tinggi
127	IDT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43	Tinggi
128	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
129	Damai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	44	Tinggi
130	Manis	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	45	Tinggi

131	MRS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43	Tinggi
132	DHEFA	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	48	Tinggi
133	NG	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44	Tinggi
134	DR	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	48	Tinggi
135	LIB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43	Tinggi
136	SALS	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	43	Tinggi
137	LA	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	46	Tinggi
138	NVE	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43	Tinggi
139	RIXX	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	46	Tinggi
140	NEU	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	44	Tinggi
141	YA	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	47	Tinggi
142	RES	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi
143	YOON	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	46	Tinggi
144	MARF	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	49	Tinggi
145	DWM	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	46	Tinggi
146	NHS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
147	ADP	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	48	Tinggi
148	FN	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
149	NJP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
150	RAI	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	48	Tinggi
151	SJS	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	Tinggi
152	TW	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	45	Tinggi
153	FCK	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	47	Tinggi
154	NN	4	1	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	43	Tinggi
155	RIS	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	4	1	3	3	42	Tinggi
156	CTD	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	47	Tinggi
157	AD	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43	Tinggi
158	TAP	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	49	Tinggi
159	PTR	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	43	Tinggi
160	DA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	43	Tinggi
161	HFW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
162	MWR	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	51	Tinggi
163	IUK	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	45	Tinggi
164	TNS	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	51	Tinggi
165	LPA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	52	Tinggi
166	ICA	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	48	Tinggi
167	TAUQ	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51	Tinggi
168	EP	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	49	Tinggi
169	RY	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	53	Tinggi
170	SUN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi
171	DS	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	52	Tinggi
172	WIN	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	48	Tinggi
173	RNC	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52	Tinggi
174	YTA	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	44	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi																	174

1	CAS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	Sedang
2	YUHUU	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang
3	HNFSY	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	41	Sedang
4	HRRS	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang
5	KHR	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	41	Sedang
6	HFDZ	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	41	Sedang
7	GH	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39	Sedang
8	G	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	41	Sedang
9	Z	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41	Sedang
10	ETT	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	41	Sedang
11	A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	41	Sedang
12	Meri	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	41	Sedang
13	YRK	4	1	3	4	1	1	2	4	2	3	2	4	4	3	38	Sedang
14	M	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	39	Sedang
15	KLM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	41	Sedang
16	DND	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang
17	A1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40	Sedang
18	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	Sedang
19	ONF	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	41	Sedang
20	NNP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41	Sedang
21	WW	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41	Sedang
Jumlah Kategori Sedang																	21

Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian Berdasarkan Dimensi Jangkauan (*Reach*)

No.	Nama	Nomor Item				Total	Kategori
		6	21	27	31		
1	FJR	3	4	1	4	12	Tinggi
2	AW	3	4	3	4	14	Tinggi
3	MGP	3	3	2	4	12	Tinggi
4	RF	3	4	2	4	13	Tinggi
5	DPP	3	3	3	3	12	Tinggi
6	HRRS	3	3	3	3	12	Tinggi
7	DDK	3	3	2	4	12	Tinggi
8	DDN	4	4	4	4	16	Tinggi
9	RJK	3	3	2	4	12	Tinggi
10	SSN	4	4	2	3	13	Tinggi
11	APS	4	4	1	3	12	Tinggi
12	PURB	3	3	3	3	12	Tinggi
13	SJ	3	4	2	4	13	Tinggi
14	AA	3	3	2	4	12	Tinggi
15	ARB	4	4	2	4	14	Tinggi
16	AUK	4	4	2	4	14	Tinggi
17	YN	3	3	3	3	12	Tinggi
18	ABD	3	3	3	3	12	Tinggi
19	APY	2	4	3	4	13	Tinggi
20	YSP	3	3	2	4	12	Tinggi
21	G	3	3	2	4	12	Tinggi
22	SSS	3	3	3	3	12	Tinggi
23	ION	3	3	2	4	12	Tinggi
24	IRK	3	3	3	3	12	Tinggi
25	ICH	3	3	2	4	12	Tinggi
26	MH	2	3	3	4	12	Tinggi
27	FSM	4	4	2	4	14	Tinggi
28	PLP	3	4	1	4	12	Tinggi
29	ONY	2	3	3	4	12	Tinggi
30	EPI	4	4	4	4	16	Tinggi
31	MEY	3	4	2	4	13	Tinggi
32	LS	3	3	3	3	12	Tinggi
33	PVA	4	3	2	3	12	Tinggi
34	EVIN	3	3	4	3	13	Tinggi
35	LYY	3	3	3	3	12	Tinggi
36	PSNR	3	3	3	3	12	Tinggi
37	DNAS	3	4	2	4	13	Tinggi
38	RSA	3	3	3	3	12	Tinggi
39	DND	3	3	3	3	12	Tinggi
40	HSMR	3	1	4	4	12	Tinggi
41	RR	4	3	3	3	13	Tinggi

42	DMU	3	4	2	3	12	Tinggi
43	ADK	3	3	3	3	12	Tinggi
44	ARN	4	4	3	4	15	Tinggi
45	Cute	2	4	2	4	12	Tinggi
46	LA	3	4	3	3	13	Tinggi
47	NVE	3	3	3	3	12	Tinggi
48	YA	3	3	2	4	12	Tinggi
49	YOON	4	3	3	3	13	Tinggi
50	MARF	4	4	2	4	14	Tinggi
51	FCK	3	3	3	3	12	Tinggi
52	AD	3	3	3	4	13	Tinggi
53	MWR	3	3	2	4	12	Tinggi
54	TNS	3	3	2	4	12	Tinggi
55	LPA	3	4	3	4	14	Tinggi
56	RY	3	3	3	4	13	Tinggi
57	WIN	3	4	2	4	13	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi							57
1	GTT	2	3	2	3	10	Sedang
2	CAS	2	3	2	3	10	Sedang
3	AR	2	3	2	4	11	Sedang
4	YOG	3	3	2	3	11	Sedang
5	GAGAH	2	4	1	2	9	Sedang
6	YHW	2	3	2	2	9	Sedang
7	WLDN	2	3	2	3	10	Sedang
8	YUHUU	2	3	3	3	11	Sedang
9	PP	2	3	3	3	11	Sedang
10	JO	2	3	3	3	11	Sedang
11	GSA	2	3	2	3	10	Sedang
12	ML	3	3	1	3	10	Sedang
13	WBW	2	4	2	3	11	Sedang
14	CCG	2	3	3	3	11	Sedang
15	HRS	3	2	2	4	11	Sedang
16	RDH	2	3	1	3	9	Sedang
17	KHR	3	3	2	3	11	Sedang
18	HFDZ	2	2	2	3	9	Sedang
19	SMD	2	2	2	3	9	Sedang
20	MK	2	3	2	3	10	Sedang
21	GH	3	3	2	3	11	Sedang
22	FRN	2	3	2	3	10	Sedang
23	ARF	2	3	1	3	9	Sedang
24	MDC	3	3	3	1	10	Sedang
25	IAS	2	3	2	3	10	Sedang
26	CJY	2	3	3	3	11	Sedang
27	AKP	2	3	2	3	10	Sedang
28	D	3	3	2	3	11	Sedang

29	DB	2	4	2	3	11	Sedang
30	A2	2	3	2	3	10	Sedang
31	FAWZ	2	3	2	3	10	Sedang
32	XXX	2	3	2	3	10	Sedang
33	BB	2	3	2	3	10	Sedang
34	SON	1	3	2	3	9	Sedang
35	Z	3	2	2	3	10	Sedang
36	DBS	2	3	3	3	11	Sedang
37	MDH	2	3	2	2	9	Sedang
38	MAE	2	3	2	2	9	Sedang
39	TWI	2	3	2	3	10	Sedang
40	SYN	2	2	2	3	9	Sedang
41	EIJ	2	3	2	3	10	Sedang
42	ARUM	2	3	2	3	10	Sedang
43	DS	3	3	2	3	11	Sedang
44	SMOK	2	3	2	4	11	Sedang
45	KDC	1	2	2	4	9	Sedang
46	AA	3	3	2	3	11	Sedang
47	ASH	2	3	2	3	10	Sedang
48	DNH	3	2	2	4	11	Sedang
49	ED	2	3	2	4	11	Sedang
50	CNTK	2	3	2	3	10	Sedang
51	AIMM	2	3	1	3	9	Sedang
52	LELS	1	3	1	4	9	Sedang
53	FN	3	2	2	3	10	Sedang
54	EU	2	3	2	3	10	Sedang
55	ENJY	3	3	2	3	11	Sedang
56	WI	2	3	2	3	10	Sedang
57	M	3	3	2	3	11	Sedang
58	LN	2	3	2	3	10	Sedang
59	FW	2	2	2	3	9	Sedang
60	AN	2	2	2	3	9	Sedang
61	DVI	3	3	2	3	11	Sedang
62	ZAT	2	3	2	3	10	Sedang
63	RTY	1	3	2	3	9	Sedang
64	TY	2	2	2	3	9	Sedang
65	TI	2	3	2	3	10	Sedang
66	IT	2	3	2	3	10	Sedang
67	KLM	2	2	2	3	9	Sedang
68	ANN	3	3	2	3	11	Sedang
69	NTW	3	3	2	3	11	Sedang
70	LIF	2	3	2	3	10	Sedang
71	PP	2	3	2	4	11	Sedang
72	S	3	3	2	3	11	Sedang
73	LR	2	3	3	3	11	Sedang

74	NDY	2	3	2	3	10	Sedang
75	AM	2	3	2	3	10	Sedang
76	YAP	2	3	1	4	10	Sedang
77	LN	2	3	2	3	10	Sedang
78	SS	3	3	2	3	11	Sedang
79	DA	2	3	2	3	10	Sedang
80	DI	2	3	2	3	10	Sedang
81	PP	2	3	2	3	10	Sedang
82	T	2	3	2	3	10	Sedang
83	JJ	2	3	2	3	10	Sedang
84	SRR	3	3	2	3	11	Sedang
85	YAW	2	3	2	3	10	Sedang
86	FWH	3	3	2	3	11	Sedang
87	IDT	2	3	2	3	10	Sedang
88	A1	2	3	2	3	10	Sedang
89	F	3	3	2	3	11	Sedang
90	Damai	2	3	2	3	10	Sedang
91	Manis	2	3	2	3	10	Sedang
92	MRS	2	3	2	3	10	Sedang
93	H	2	3	3	3	11	Sedang
94	DHEFA	2	3	1	3	9	Sedang
95	NG	2	3	2	3	10	Sedang
96	DR	3	3	1	4	11	Sedang
97	ONF	3	3	2	3	11	Sedang
98	LIB	2	3	2	3	10	Sedang
99	SALS	2	3	2	3	10	Sedang
100	RIXX	2	3	1	3	9	Sedang
101	NEU	2	3	2	4	11	Sedang
102	RES	2	3	2	3	10	Sedang
103	NHS	2	3	2	3	10	Sedang
104	ADP	3	3	2	3	11	Sedang
105	NJP	2	3	2	3	10	Sedang
106	RAI	4	4	1	2	11	Sedang
107	SJS	2	3	2	3	10	Sedang
108	TW	2	3	2	4	11	Sedang
109	NN	3	3	1	4	11	Sedang
110	RIS	3	2	2	3	10	Sedang
111	CTD	2	3	2	3	10	Sedang
112	TAP	2	3	2	3	10	Sedang
113	NNP	2	3	2	3	10	Sedang
114	WW	2	3	3	3	11	Sedang
115	PTR	2	3	2	3	10	Sedang
116	DA	2	3	2	3	10	Sedang
117	HFW	2	3	2	3	10	Sedang
118	IUK	3	3	2	3	11	Sedang

119	ICA	2	2	3	3	10	Sedang
120	TAUQ	3	3	2	3	11	Sedang
121	EP	1	2	2	4	9	Sedang
122	SUN	3	3	2	3	11	Sedang
123	DS	3	3	1	4	11	Sedang
124	RNC	1	4	1	4	10	Sedang
125	YTA	2	3	2	3	10	Sedang
Jumlah Kategori Sedang							125
1	HNFSY	2	2	2	2	8	Rendah
2	FHA	2	3	2	1	8	Rendah
3	HRY	1	2	1	3	7	Rendah
4	ETT	2	2	1	3	8	Rendah
5	ADP	1	3	1	3	8	Rendah
6	A	2	2	1	3	8	Rendah
7	Meri	2	2	2	2	8	Rendah
8	YRK	1	2	1	4	8	Rendah
9	NN	1	3	2	2	8	Rendah
10	R	1	2	2	3	8	Rendah
11	TSN	1	3	1	3	8	Rendah
12	DWM	2	2	1	3	8	Rendah
13	FN	2	3	1	2	8	Rendah
Jumlah Kategori Rendah							13

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian Berdasarkan Dimensi Daya Tahan (*Endurance*)

No.	Nama	Nomor Item							Total	Kategori
		7	8	14	15	32	33	34		
1	GTT	4	3	2	3	4	2	3	21	Tinggi
2	CAS	4	2	3	3	4	2	3	21	Tinggi
3	AR	4	3	4	4	4	3	4	26	Tinggi
4	FJR	4	3	3	4	4	3	4	25	Tinggi
5	YOG	3	3	4	3	3	3	4	23	Tinggi
6	AW	4	4	3	3	4	3	4	25	Tinggi
7	MGP	4	3	4	3	4	3	3	24	Tinggi
8	YHW	4	4	4	4	3	3	3	25	Tinggi
9	WLDN	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
10	RF	4	4	4	4	4	2	4	26	Tinggi
11	YUHUU	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
12	PP	4	3	3	4	4	2	3	23	Tinggi
13	JO	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi
14	ML	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi
15	DPP	4	3	4	3	4	4	3	25	Tinggi
16	WBW	4	3	3	3	3	3	4	23	Tinggi
17	HRS	4	3	2	3	4	2	3	21	Tinggi
18	RDH	4	3	4	4	4	4	4	27	Tinggi
19	HRRS	3	3	3	3	4	2	3	21	Tinggi
20	DDK	3	4	4	3	4	2	4	24	Tinggi
21	KHR	3	3	3	3	4	3	4	23	Tinggi
22	DDN	4	4	4	4	4	4	4	28	Tinggi
23	RJK	4	3	3	4	4	2	4	24	Tinggi
24	SMD	3	3	3	3	3	2	4	21	Tinggi
25	MK	3	3	4	3	4	2	3	22	Tinggi
26	SSN	4	3	3	4	4	3	2	23	Tinggi
27	APS	4	4	4	3	3	1	4	23	Tinggi
28	GH	4	3	4	4	4	4	3	26	Tinggi
29	FRN	3	3	4	4	3	3	4	24	Tinggi
30	ARF	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
31	MDC	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi
32	PURB	4	3	4	4	4	2	3	24	Tinggi
33	FHA	3	3	3	3	3	2	4	21	Tinggi
34	AA	4	4	3	4	4	3	4	26	Tinggi
35	ARB	4	4	4	4	4	2	4	26	Tinggi
36	AKP	4	2	3	4	4	2	3	22	Tinggi
37	D	4	3	3	3	4	3	4	24	Tinggi
38	AUK	4	3	4	4	4	3	2	24	Tinggi
39	DB	4	3	4	3	4	3	3	24	Tinggi
40	YN	4	3	3	3	4	3	4	24	Tinggi
41	FAWZ	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi

42	ABD	4	3	3	3	3	2	3	21	Tinggi
43	XXX	4	3	2	3	4	2	3	21	Tinggi
44	APY	4	3	1	4	4	2	3	21	Tinggi
45	YSP	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
46	G	4	2	4	3	4	3	3	23	Tinggi
47	BB	4	2	3	3	4	2	3	21	Tinggi
48	SON	4	3	4	3	4	3	3	24	Tinggi
49	SSS	4	3	4	3	4	4	3	25	Tinggi
50	DBS	4	3	4	4	3	3	1	22	Tinggi
51	ION	4	3	3	4	4	2	4	24	Tinggi
52	MAE	4	3	2	3	3	2	4	21	Tinggi
53	ICH	4	4	4	4	4	4	4	28	Tinggi
54	TWI	3	3	3	4	4	3	3	23	Tinggi
55	SYN	4	3	3	4	4	3	3	24	Tinggi
56	EIJ	4	3	3	3	3	2	3	21	Tinggi
57	ADP	4	3	2	4	4	2	4	23	Tinggi
58	MH	3	3	3	3	3	3	4	22	Tinggi
59	FSM	4	4	4	4	4	3	4	27	Tinggi
60	ARUM	4	3	3	4	4	3	3	24	Tinggi
61	DS	4	4	3	4	4	2	3	24	Tinggi
62	SMOK	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
63	AA	4	3	3	4	4	3	4	25	Tinggi
64	PLP	3	2	4	4	4	4	2	23	Tinggi
65	ASH	4	4	3	3	4	3	3	24	Tinggi
66	ONY	4	3	4	4	4	2	3	24	Tinggi
67	ED	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
68	EPI	4	4	4	4	4	4	4	28	Tinggi
69	CNTK	4	3	4	4	4	2	3	24	Tinggi
70	AIMM	4	3	3	4	4	3	3	24	Tinggi
71	MEY	4	2	2	4	4	4	3	23	Tinggi
72	YRK	4	4	4	4	4	1	4	25	Tinggi
73	LELS	4	3	4	3	4	1	4	23	Tinggi
74	FN	4	3	4	3	4	3	3	24	Tinggi
75	LS	4	4	4	4	4	4	4	28	Tinggi
76	EU	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
77	PVA	3	3	3	3	4	2	3	21	Tinggi
78	WI	4	3	3	3	4	3	4	24	Tinggi
79	M	4	3	4	3	4	2	3	23	Tinggi
80	EVIN	4	4	3	3	4	4	4	26	Tinggi
81	LN	4	3	3	4	3	3	3	23	Tinggi
82	LYY	4	4	3	4	4	3	4	26	Tinggi
83	PSNR	4	2	3	3	4	2	3	21	Tinggi
84	AN	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
85	DNAS	4	3	4	4	4	3	4	26	Tinggi
86	DVI	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi

87	ZAT	3	3	3	3	3	3	4	22	Tinggi
88	IT	3	3	3	3	4	2	4	22	Tinggi
89	NTW	4	3	3	4	4	3	4	25	Tinggi
90	PP	4	2	4	4	4	2	2	22	Tinggi
91	S	4	2	3	3	4	2	3	21	Tinggi
92	NDY	4	3	4	4	4	3	2	24	Tinggi
93	HSMR	4	4	3	3	4	3	4	25	Tinggi
94	RR	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
95	DMU	4	4	4	4	4	1	4	25	Tinggi
96	YAP	4	3	3	3	4	1	4	22	Tinggi
97	NN	4	2	4	3	4	3	3	23	Tinggi
98	LN	4	3	4	4	4	3	4	26	Tinggi
99	SS	4	3	3	3	3	3	3	22	Tinggi
100	DA	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
101	DI	3	3	3	3	4	2	3	21	Tinggi
102	R	4	2	3	3	4	2	3	21	Tinggi
103	ADK	3	3	3	3	3	4	3	22	Tinggi
104	PP	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi
105	JJ	4	3	3	3	3	2	3	21	Tinggi
106	ARN	4	4	4	4	4	4	4	28	Tinggi
107	YAW	3	3	3	3	4	2	3	21	Tinggi
108	FWH	3	3	3	4	3	3	3	22	Tinggi
109	Cute	4	3	3	3	4	2	4	23	Tinggi
110	IDT	4	3	4	3	4	3	3	24	Tinggi
111	Damai	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
112	Manis	4	3	3	3	3	3	3	22	Tinggi
113	H	3	3	3	3	4	2	3	21	Tinggi
114	DHEFA	3	3	3	3	4	2	3	21	Tinggi
115	DR	4	3	4	4	4	2	4	25	Tinggi
116	ONF	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi
117	NVE	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
118	NEU	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
119	YA	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
120	YOON	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi
121	MARF	4	4	4	4	4	4	4	28	Tinggi
122	DWM	3	3	2	4	4	3	3	22	Tinggi
123	NHS	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
124	ADP	4	3	4	3	4	2	3	23	Tinggi
125	RAI	4	2	3	3	4	3	3	22	Tinggi
126	FCK	4	3	3	4	4	2	3	23	Tinggi
127	NN	4	2	3	4	4	4	4	25	Tinggi
128	CTD	4	3	2	3	4	2	3	21	Tinggi
129	AD	3	3	3	3	4	3	4	23	Tinggi
130	TAP	4	3	4	3	4	3	3	24	Tinggi
131	NNP	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi

132	PTR	4	2	3	3	3	3	3	21	Tinggi
133	HFW	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi
134	MWR	4	4	4	4	4	3	3	26	Tinggi
135	IUK	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi
136	TNS	4	3	3	3	4	2	3	22	Tinggi
137	LPA	4	3	4	4	4	4	4	27	Tinggi
138	ICA	4	2	4	3	4	2	3	22	Tinggi
139	TAUQ	4	3	3	3	4	3	3	23	Tinggi
140	EP	4	3	3	4	4	4	4	26	Tinggi
141	RY	4	4	4	4	4	3	4	27	Tinggi
142	SUN	3	3	4	3	3	3	3	22	Tinggi
143	DS	4	3	4	3	4	2	4	24	Tinggi
144	WIN	4	3	3	4	4	2	4	24	Tinggi
145	RNC	4	3	3	4	4	1	4	23	Tinggi
146	YTA	4	2	4	3	4	4	3	24	Tinggi
Jumlah Kategori Tinggi									146	
1	GAGAH	4	3	2	3	4	1	2	19	Sedang
2	HNFSY	3	2	3	3	3	2	2	18	Sedang
3	GSA	4	3	2	3	3	2	3	20	Sedang
4	CCG	3	3	2	3	3	2	3	19	Sedang
5	HFDZ	3	3	2	3	3	2	3	19	Sedang
6	IAS	4	2	3	3	3	2	3	20	Sedang
7	SJ	3	2	2	3	3	2	3	18	Sedang
8	CJY	3	3	3	3	3	2	2	19	Sedang
9	HRY	4	2	3	3	3	1	2	18	Sedang
10	A2	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
11	Z	3	3	3	3	4	1	3	20	Sedang
12	IRK	3	3	2	3	3	2	3	19	Sedang
13	MDH	3	2	2	2	3	2	2	16	Sedang
14	ETT	3	2	3	3	3	2	3	19	Sedang
15	A	3	2	3	2	3	3	2	18	Sedang
16	KDC	4	1	3	3	4	1	4	20	Sedang
17	DNH	3	2	4	3	3	2	3	20	Sedang
18	Meri	3	2	3	3	3	2	2	18	Sedang
19	ENJY	3	3	2	3	4	2	3	20	Sedang
20	FW	4	2	2	3	4	2	3	20	Sedang
21	RTY	4	1	1	4	3	1	4	18	Sedang
22	TY	3	2	3	3	4	2	3	20	Sedang
23	TI	3	2	2	4	3	2	3	19	Sedang
24	KLM	3	2	2	3	3	2	4	19	Sedang
25	ANN	3	2	2	3	3	2	4	19	Sedang
26	RSA	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
27	LIF	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
28	DND	3	3	2	3	3	2	3	19	Sedang
29	LR	3	2	3	3	3	2	3	19	Sedang

30	AM	4	2	3	3	3	2	3	20	Sedang
31	T	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
32	TSN	3	2	3	3	4	2	3	20	Sedang
33	SRR	3	2	3	3	3	2	4	20	Sedang
34	A1	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
35	F	3	3	2	3	3	2	3	19	Sedang
36	MRS	3	3	3	3	3	3	2	20	Sedang
37	NG	3	3	3	3	3	3	2	20	Sedang
38	LIB	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
39	SALS	3	2	2	3	3	2	3	18	Sedang
40	LA	4	2	2	3	3	2	3	19	Sedang
41	RIXX	4	1	1	4	4	2	3	19	Sedang
42	RES	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
43	FN	3	3	2	3	3	3	3	20	Sedang
44	NJP	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
45	SJS	3	2	3	3	3	2	3	19	Sedang
46	TW	3	3	4	2	3	2	2	19	Sedang
47	RIS	3	2	1	3	3	1	3	16	Sedang
48	WW	3	3	3	3	3	2	3	20	Sedang
49	DA	4	2	2	3	4	2	3	20	Sedang
Jumlah Kategori Sedang										49

Lampiran 13. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : **3306** /UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

7 Juni 2016

Yth. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Colombo 1 Yogyakarta 55281

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Inas Syarafina
NIM : 12104241039
Prodi/Jurusan : BK/PPB
Alamat : Kauman RT 02 RW 06 Kutabanjarnegara Kab. Banjarnegara. Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY
Subyek : Mahasiswa BK UNY
Obyek : Tingkat Kecerdasan Adversitas
Waktu : Juni- Agustus 2016
Judul : Tingkat Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

- 1.Rektor (sebagai laporan)
- 2.Wakil Dekan I FIP
- 3.Ketua Jurusan PPB FIP
- 4.Kabag TU
- 5.Kasubbag Pendidikan FIP
- 6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168 pesawat 239, 222, Fax.(0274) 552044, 541242
Laman: uny.ac.id. E-mail: akademik@uny.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 1300/UN34/LT/2016

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan kegiatan penelitian kepada:

Nama : INAS SYARAFINA
NIM : 12104241039
Prodi./Jurusan : Bimbingan dan Konseling/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Subyek : Mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta
Obyek : Tingkat Kecerdasan Adversitas
Waktu : Bulan Juni s.d. Agustus 2016
Judul : Tingkat Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Catatan : Sumber data dirahasiakan dan bersedia menyerahkan laporan penelitiannya
ke Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 1 eksemplar.

Surat izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 JUL 2016

Rektor,
u.p. Wakil Rektor I



Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D.

NIP. 19540810 197803 1 001

Tembusan:

1. Dekan FIP
2. Kaprodi. Bimbingan dan Konseling
3. Kasubag. Pendidikan

